

Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid



STRATEGI PENELITIAN DAN PENULISAN SEJARAH DESA

Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa



STRATEGI PENELITIAN DAN PENULISAN SEJARAH DESA

Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa

Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid



**Strategi Penelitian dan Penulisan Sejarah Desa:
Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa**

Indramayu © 2025, Penerbit Adab

Penulis : Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid
Editor : Ummu Tasyiah Arsa
Desain Cover : Difiyani Puspitasari
Layouter : Arie Fahmi Luthfi

Diterbitkan oleh Penerbit Adab

CV. Adanu Abimata

Anggota IKAPI : 354/JBA/2020

Jl. Intan Blok C2 Pabean Udik Indramayu Jawa Barat

Kode Pos 45219 Telp : 081221151025

Surel : penerbitadab@gmail.com

Web : <https://penerbitadab.id>

Referensi | Non Fiksi | R/D

viii + 170 hlm. ; 14,5 x 21 cm

No. QRBN : 62-2066-4039-228

Cetakan Pertama, Februari 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

All right reserved



PENGANTAR PENULIS

Buku ini awalnya merupakan laporan kegiatan aktualisasi yang telah diujikan dalam agenda Pelatihan Dasar (LATSAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agama Tahun 2024, dengan judul “Praktik Penulisan Sejarah Desa pada Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya”. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk menyelesaikan isu dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah dipelajari dan dilaksanakan selama LATSAR CPNS Kementerian Agama terhitung mulai 29 Juli hingga 16 November 2024.

Isu utama yang menjadi perhatian saya, bahkan sejak ditugaskan sebagai pegawai di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya ialah penulisan tugas akhir atau skripsi mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam yang hanya fokus pada bahasan seputar masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh agama. Padahal masih banyak tema lain yang berpotensi untuk memperoleh kredit lebih tinggi dari sekadar lulus, salah satunya tema sejarah desa sebagai wujud kecintaan terhadap tanah kelahiran, di samping juga dorongan untuk menghasilkan karya tugas akhir yang berkualitas serta berkontribusi pada bidang keilmuannya.

Semua itu berangkat dari kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, pada hari Senin tanggal 8 Juli 2024, yang mana saya ditunjuk sebagai salah satu narasumber untuk menyampaikan materi berjudul "Strategi Penelitian dan Penulisan Sejarah Desa". Selanjutnya memotivasi saya agar dilanjutkan kembali dalam agenda LATSAR CPNS Kementerian Agama sebagai bahan aktualisasi dan kini diterbitkan menjadi buku dengan judul sama, namun ditambah sub judul "Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa".

Dalam hal ini saya juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta arahan terbaik selama pembuatan karya ini, antara lain Prof. Akhmad Muzakki, M.Ag., Grad.Dip. SEA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian Dr. H. Japar, M.Pd., selaku Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Surabaya beserta jajarannya yang telah memfasilitasi agenda LATSAR CPNS Kementerian Agama, Danang Eka Sandi, S.Sos., M.M., selaku Ketua Pelaksana beserta para anggota yang telah menyiapkan acara sedemikian rupa dan juga membimbing saya baik secara fisik maupun mental, serta Ahmad Fuady, S.Ag., M.Pd., selaku mentor Angkatan 1 atas pengarahan yang telah diberikan.

Berikutnya kepada Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I., selaku mentor yang membersamai saya selama kegiatan aktualisasi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, Mohammad Anung Edy Nugroho, S.E., M.S.M., selaku widyaiswara pada agenda habituasi/ aktualisasi sekaligus *coach* atau pembimbing atas segala kritik dan masukan dalam proses penyusunan laporan aktualisasi, Dr. H. Muslimin, S.Pd., M.M., selaku penguji laporan aktualisasi atas saran dan ide untuk penyempurnaan isi, serta Para

widyaiswara lainnya dari Balai Diklat Pendidikan dan Pelatihan Surabaya, yaitu Hj. Qurrota A'yun, S.E., M.Si., Dr. Andiek Widodo, S.T., M.M., Dr. H. M. Musfiqon, S.Ag., M.Pd., Dr. H. Heni Mardiningsih, S.E., M.M., dan Dr. H. Abdul Main, S.Ag., S.S., M.Hum., atas ilmu yang diberikan selama kegiatan LATSAR CPNS Kementerian Agama.

Tidak lupa kepada sivitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya kepada Himmatul Khoiroh, M.Pd. (Kepala Laboratorium), Dr. Mirwan Akhmad Taufiq, M.A. (Ketua Jurusan Adab dan Humaniora/ Gugus Kendali Mutu), dan Akhmad Najibul Khairi, M.A., Ph.D. (Dosen Sejarah Peradaban Islam), atas dukungan serta bantuan yang diberikan dalam pelaksanaan program-program aktualisasi. Lalu, kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual selama kegiatan LATSAR CPNS Kementerian Agama berlangsung.

Pihak lain yang juga turut membantu yakni mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya semester 7, antara lain Dina Ayu Ardhana, Ilham Nur Rochmad, dan Queen Tamalla Hasan, yang menjadi rekan diskusi dalam penulisan tugas akhir selama kegiatan aktualisasi berlangsung dan semoga diberikan kelancaran dalam proses penulisannya, serta lulus tepat waktu. Berikutnya mahasiswa kelas Arkeologi Islam SPI-3A, SPI-3C, dan SPI-3D, atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi berupa penugasan konten/materi sejarah desa pada mata kuliah yang relevan. Selain itu, tim media Fakultas Adab dan Humaniora UIN Surabaya, terutama kepada Fikrul 'Ilmi Nafi'uddin, Saifullah Muhammad Jafar, dan Syah Barara Nurhamidin Sadiki, yang membantu dalam pelaksanaan *podcast* sejarah desa, serta Ahmad Baihaqi sebagai moderator yang memimpin jalannya diskusi dengan baik.

Perlu diketahui, sebagian isi buku ini juga dipublikasikan dalam bentuk artikel pada *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* (Index Copernicus International) Volume 3, Nomor 2, Desember 2024, dengan judul "Writing Village History: A Learning Model for Undergraduate Thesis Projects". Atas dukungan dari rekan saya sesama alumnus LATSAR CPNS Kementerian Agama 2024 (Nusantara 58), Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd., M.Pd., dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Sulawesi Tenggara.

Terakhir, kepada teman seperjuangan dari Angkatan 1 Kelompok 3, terdiri atas Al-Iqrom Septari, S.E., M.Ak., apt. Yen Yen Ari Indrawijaya, M.Farm.Klin., Dr. Topan Bilardo Marpaung, S.Sos, M.I.Kom., Izatul Milla, S.ST., M.Kes., Febry Fabian Susanto, S.Si., M.Ak., Fakaruzzaman Hidayatullah, M.E., Faby Toriqirrama, M.Ag., Ayu Raudatul Jannah, M.Pd., dan Aula Nurul Ma'rifah, S.E., M.E., yang telah kebersamai selama agenda LATSAR CPNS Kementerian Agama sejak Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) hingga Klasikal pada pertengahan November 2024.

Namun demikian, saya menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan baik dari segi konten/isi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran apapun bentuknya selalu saya nantikan untuk perbaikan di kemudian hari. Saya berharap seluruh program kegiatan yang tercatat dalam buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 15 Januari 2025

Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid



DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I Mengapa Sejarah Desa Penting?.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
C. Ruang Lingkup.....	9
BAB II Identitas dan Peran Organisasi dalam Mengungkap Sejarah Desa.....	11
A. Profil Organisasi	12
B. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Organisasi.....	14
C. Tupoksi dan Uraian Tugas.....	17
D. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK.....	18
E. Manajemen ASN dan Smart ASN	26
BAB III Strategi Perencanaan Penelitian Sejarah Desa ..	35
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu.....	36
B. Analisis Isu (APKL, USG, dan <i>Fishbone</i>).....	42
C. Argumentasi terhadap <i>Core Issue</i> Terpilih.....	53

D. Matriks Rancangan Aktualisasi	56
E. Jadwal Kegiatan	63

BAB IV Menghidupkan Sejarah Desa: Implementasi dan Penulisan	67
A. Matriks Pelaksanaan Kegiatan	68
B. Capaian Aktualisasi.....	75
C. Kendala dan Solusi	89

BAB V Refleksi dan Kesimpulan: Masa Depan Penelitian Sejarah Desa	93
A. Simpulan.....	94
B. Rekomendasi	96

DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	105
PROFIL PENULIS	167

BAB I

MENGAPA SEJARAH DESA PENTING?



A. Latar Belakang

Keberadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) diatur dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2023, yaitu profesi yang ditujukan bagi individu yang bekerja di instansi pemerintah. ASN terbagi menjadi dua, antara lain Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Setiap ASN memiliki kewajiban melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dan mempercepat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karenanya, ASN harus memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan menjalankan peran sebagai pemersatu bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Dalam mendukung upaya tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan nomor 17 tahun 2021 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan karier, pemenuhan kebutuhan organisasi, dan pengembangan bagi PNS maupun Calon PNS (CPNS). Hal tersebut agar CPNS atau yang akan menjadi PNS ke depan memiliki kompetensi dan keterampilan yang mumpuni pada bidang masing-masing. Pada bidang keagamaan, Menteri Agama Republik Indonesia juga mengeluarkan peraturan nomor 19 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM), bagi mereka yang kelak bekerja di lingkungan Kementerian Agama

RI berupa Pelatihan Dasar atau LATSAR yang wajib diikuti oleh CPNS selama dalam masa percobaan satu tahun.

Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS dilaksanakan sesuai amanat dalam Peraturan LAN (Lembaga Administrasi Negara) nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS dan Keputusan Kepala LAN nomor 13 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS. LATSAR CPNS bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme kebangsaan, karakter dan kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang. Hasil yang diharapkan tentunya menghasilkan PNS profesional yang berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Proses pendidikan pelatihan yang terintegrasi di atas dilaksanakan secara *blended learning*, yakni memadukan pembelajaran klasikal (offline) dan non klasikal (online) yang sejalan dengan perkembangan pemanfaatan teknologi informasi. Melalui penyelenggaraan di tempat pelatihan maupun di tempat kerja, diharapkan peserta mampu menginternalisasi, menerapkan dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (*habituasi*) sehingga terpatritasi dalam dirinya karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas.

Dengan demikian, pedoman pelaksanaan LATSAR CPNS juga telah diatur dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 14 tahun 2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar CPNS, yang menyebutkan bahwa struktur kurikulum pelatihan dasar CPNS terdiri dari dua macam,

di antaranya kurikulum pembentukan karakter PNS dan kurikulum penguatan kompetensi teknis bidang tugas. Dalam kurikulum pembentukan karakter PNS terbagi menjadi empat agenda, yakni: 1) Wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bela negara, 2) Nilai-nilai dasar ASN, 3) Kedudukan dan peran ASN dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan 4) Aktualisasi atau habituasi. Selain pembekalan berupa materi-materi oleh widyaiswara dari Balai Diklat Keagamaan (BDK), peserta juga diberikan penugasan baik individu maupun kelompok yang bertujuan melatih kedisiplinan, kerja keras, serta menjalin komunikasi dan kekompakan dalam satu kelompok.

Memasuki agenda keempat atau terakhir, peserta membuat rancangan habituasi atau pembiasaan yang akan dilaksanakan di tempat kerja selama satu bulan. Pengalaman belajar pada agenda habituasi dirancang agar peserta mendapatkan pemahaman tentang konsepsi habituasi melalui kegiatan aktualisasi di tempat kerja. Kegiatan aktualisasi sendiri memiliki persentase bobot penilaian sebesar 50 % (persen), sehingga sangat menentukan kelulusan peserta. Oleh karena itu, kegiatan tersebut dilakukan melalui proses bimbingan oleh *coach* dan mentor, mulai dari pembuatan rancangan, seminar aktualisasi, pelaksanaan di tempat kerja hingga penyusunan laporan.

Dengan semua hal di atas, saya selaku peserta LATSAR CPNS Golongan III pada Kementerian Agama tahun 2024, perlu melakukan penyusunan rancangan ini sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi nantinya. Berkenaan dengan tugas saya sebagai calon dosen pada bidang Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, maka analisis isu yang ingin dikaji seputar bidang

tersebut. Melalui pengamatan sejak ditugaskan sebagai CPNS Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 1 Maret 2024, kemudian aktif bekerja 1 Mei 2024 lewat Surat Perintah Melaksanakan Tugas (SPMT), saya mengamati isu terkini pada tugas akhir atau skripsi mahasiswa yang lebih banyak mengulas kajian serupa tentang masjid, pesantren, tradisi dan tokoh ulama, hanya sedikit yang secara konkret mengkaji sejarah lokal khususnya sejarah desa.

Sejarah desa dapat dikatakan memiliki peran penting karena desa merupakan bagian dari identitas sebuah bangsa. Sayangnya dalam historiografi Indonesia, sejarah desa kurang menarik minat para sejarawan karena sumber yang tersedia didominasi oleh sumber lisan. Bagi beberapa sejarawan menganggap bahwa kebenaran dari fakta sejarah lisan masih sangat diragukan. Sejarah lisan bersumber dari cerita turun-temurun yang mengandalkan ingatan manusia, di mana terkadang ketika umur semakin menua daya ingat manusia juga semakin melemah ditambah lagi cerita yang dipaparkan sangatlah bersifat subjektif. Padahal jika dilihat dari upaya "merawat ingatan", penulisan sejarah desa dapat menjadi awal yang bagus dalam memperkaya informasi tentang potensi yang tersembunyi di desa tersebut. Dari adanya tulisan sejarah pula kita dapat mengetahui asal-usul dari diri kita, masalah-masalah yang pernah terjadi pada masa lalu sehingga hal tersebut dapat menjadi cerminan untuk ke depannya.

Penulisan sejarah desa merupakan bagian yang memiliki makna strategis dari kajian sejarah lokal. Tujuan dari penulisan sejarah desa selain untuk mendokumentasikan beberapa peristiwa penting dalam suatu wilayah tertentu, juga sebagai langkah melakukan "demokratisasi sejarah". Maksud

“demokratisasi sejarah” adalah sudah saatnya masyarakat mampu memberi makna dari beragam peristiwa sejarah baik tingkat lokal sampai global. Inisiatif penulisan sejarah tersebut berasal dari dalam masyarakat lokal (*history from below*). Sejarah lokal, dalam hal ini sejarah desa, mempunyai manfaat yang banyak, di antaranya sebagai sarana untuk mendokumentasikan dan beragam nilai-nilai lokal, tradisi, adat dan kebiasaan masyarakat lokal yang dapat membantu mengenal dan memperkokoh identitas, serta jati diri sosial-kulturalnya.

Di lain sisi, Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota secara berkelanjutan menyelenggarakan workshop dan seminar tentang penulisan sejarah lokal/desa. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 50 tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Adapun salah satu program, kegiatan, dan sub kegiatan terkait Kebudayaan adalah: 1. Program Pembinaan Sejarah, 1.1. Pembinaan sejarah lokal, 1.1.1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan lembaga sejarah lokal, 1.1.2. Penyediaan sarana dan prasarana pembinaan sejarah, 1.1.3. Peningkatan akses masyarakat terhadap data dan informasi sejarah.

Namun dikarenakan minimnya kajian sejarah lokal desa pada tugas akhir atau skripsi, membuat lulusan program studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) menjadi kurang diperhitungkan dalam proyek penelitian dan penulisan sejarah desa oleh lembaga tertentu, maupun dilibatkan dalam kegiatan yang sifatnya pengabdian kepada masyarakat. Selain itu,

keterbatasan mahasiswa dalam mencari dan memahami sumber sejarah lokal, ditambah kecenderungan untuk mengambil cakupan kajian yang amat luas, seperti provinsi dan kabupaten/kota, sementara lingkup paling kecil yakni desa justru kurang diperhatikan. Berangkat dari isu inilah, maka saya membuat rancangan aktualisasi dengan judul “Praktik Penulisan Sejarah Desa pada Tugas Akhir Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya”.

B. Tujuan dan Manfaat

Penyusunan laporan aktualisasi ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, serta manfaat bagi peserta Pelatihan Dasar (LATSAR), unit kerja, maupun stakeholder, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar profesi ASN, peran dan kedudukan ASN dalam NKRI serta mengaktualisasikannya melalui kegiatan.
 - b. Menerapkan nilai ASN BerAKHLAK yang merupakan akronim dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.
 - c. Mampu melakukan analisis isu dan dampak yang menjadi tugas dan tanggung jawab ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

2. Tujuan Khusus
 - a. Mampu mengidentifikasi isu, penyebab, dan dampak yang terjadi di lingkungan kerja Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel

Surabaya, kemudian membuat rekomendasi penyelesaian masalah.

- b. Membantu meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya terkait penulisan tugas akhir atau skripsi dengan tema kajian sejarah desa.

3. Manfaat

- a. Bagi peserta LATSAR bermanfaat untuk menanamkan nilai-nilai dasar ASN dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai abdi negara, serta memahami proses bagaimana beradaptasi dan melakukan pengembangan inovasi dalam menjalankan tugas.
- b. Bagi unit kerja Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya bermanfaat untuk membantu menyelesaikan masalah khususnya dalam penulisan tugas akhir mahasiswa Sejarah Peradaban Islam yang kurang variatif, karena lebih banyak mengulang kajian sebelumnya.
- c. Bagi organisasi Kementerian Agama RI bermanfaat untuk mengoptimalkan nilai-nilai tentang moderasi beragama, serta toleransi antarumat beragama melalui kajian sejarah lokal yang dimulai dari unit terkecil, yakni desa.
- d. Bagi stakeholder seperti Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bermanfaat untuk mendukung terselenggaranya Pemajuan Budaya lewat talenta muda atau lulusan Sejarah Peradaban Islam yang mengkaji tentang sejarah desa.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN ini dibatasi pada tempat kerja saya di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, terhitung mulai tanggal 26 September hingga 6 November 2024. Adapun permasalahan yang coba diangkat dalam rancangan aktualisasi ini terbatas pada mahasiswa Sejarah Peradaban Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya yang kesulitan dalam mencari dan memahami sumber sejarah lokal, sehingga berdampak pada minimnya kajian tentang sejarah lokal terutama sejarah desa untuk penulisan tugas akhir atau skripsi.

BAB II

IDENTITAS DAN PERAN

ORGANISASI DALAM

MENGUNGKAP

SEJARAH DESA



A. Profil Organisasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (disingkat UINSA) adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang secara struktural berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Sebelum menjadi UINSA, kampus ini telah mengalami beberapa fase sejarah perkembangan termasuk perubahan nama.

Dahulu universitas ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama nomor 20/1965 tanggal 5 Juli 1965, berkedudukan di Surabaya. Perubahan IAIN Sunan Ampel menjadi UINSA ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 458a/E/O/2013 tanggal 27 September 2013 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013, tanggal 1 Oktober 2013. Perubahan ini kemudian diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama RI nomor 8 tahun 2014, tanggal 28 April 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UINSA. Peraturan Menteri Agama ini memperlihatkan perbedaan struktur organisasi antar IAIN Sunan Ampel dengan UINSA. Oleh karenanya, sejarah IAIN Sunan Ampel menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sejarah UINSA yang sekarang.

Sejarah IAIN Sunan Ampel berawal dari gagasan tokoh-tokoh Islam Jawa Timur yang membubuhkan nama dan tanda tangannya dalam akte pendirian untuk memiliki perguruan tinggi Islam yang bernaung dibawah Departemen Agama. Keinginan tersebut ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan di Kabupaten Jombang Jawa Timur dengan menghadirkan Prof. R.H.A. Soenarjo SH, Presiden IAIN

Yogyakarta yang telah lebih dulu berdiri, mengikuti berdirinya perguruan tinggi lainnya. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan untuk membentuk panitia pendirian perguruan tinggi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Agama nomor 17 tahun 1961.

Rapat pertama pendiri perguruan tinggi tersebut menghasilkan suatu keputusan untuk mendirikan Fakultas Syariah berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah berkedudukan di Malang. Keduanya berstatus sebagai fakultas cabang IAIN Yogyakarta. Peresmian kedua fakultas tersebut dilakukan pada tanggal 28 Oktober 1961 oleh Menteri Agama. Fakultas Syariah dipimpin oleh Prof. K.H. M. Syafii A. Karim dan Fakultas Tarbiyah dipimpin oleh Dr. Moh. Koesnoe SH, masing-masing sebagai dekan pertama. Dalam perkembangan selanjutnya melalui Keputusan Menteri Kompartemen Urusan Agama nomor 66 tahun 1964 berdiri fakultas Ushuluddin di Kediri, yang diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1964.

Bermodalkan tiga fakultas yang dimiliki, antara lain Fakultas Syariah di Surabaya, Fakultas Tarbiyah di Malang, dan Fakultas Ushuluddin di Kediri, kemudian seiring dengan pertumbuhannya yang sangat pesat, maka di Jawa Timur didirikan IAIN Al Jamiah Sunan Ampel dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Agama nomor 20 tahun 1965 dan diresmikan pada tanggal 5 Juli 1965. Sejak itu, IAIN Sunan Ampel telah terpisah dengan IAIN Yogyakarta.

IAIN Sunan Ampel berkembang sangat pesat dengan membuka fakultas-fakultas cabang di berbagai daerah, yang meliputi: 1) Fakultas Syariah di Surabaya, 2) Fakultas Tarbiyah di Malang, 3) Fakultas Ushuluddin di Kediri, 4) Fakultas Tarbiyah di Jember, 5) Fakultas Ushuluddin di Surabaya, 6) Fakultas

Tarbiyah di Mataram, 7) Fakultas Tarbiyah di Pamekasan, 8) Fakultas Adab di Surabaya, 9) Fakultas Tarbiyah di Tulungagung, 10) Fakultas Tarbiyah di Samarinda, 11) Fakultas Syariah di Bima, 12) Fakultas Syariah di Ponorogo, 13) Fakultas Tarbiyah di Bojonegoro, 14) Fakultas Syariah di Lumajang, 15) Fakultas Syariah di Pasuruan, 16) Fakultas Tarbiyah di Bangkalan, 17) Fakultas Tarbiyah di Sumbawa, dan 18) Fakultas Dakwah di Surabaya.

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 65 tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Sunan Ampel menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya menjadikan IAIN Sunan Ampel telah resmi bertransformasi menjadi UINSA. Transformasi tersebut menyebabkan UINSA membuka program-program studi umum, di antaranya Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Kedokteran. Perubahan tersebut juga memberi peluang ke arah integrasi keilmuan, yakni ilmu agama Islam dan ilmu umum yang kokoh dan lebih luas.

B. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Organisasi

Sebagai kampus Islam yang berintegrasi, UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki visi dan misi guna menentukan target serta arah pendidikan. Selain itu, UIN Sunan Ampel Surabaya juga menerapkan nilai-nilai budaya kerja Kementerian Agama, yang terdiri atas integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan. Dengan menjadikan kelima nilai budaya kerja tersebut sebagai pedoman, maka setiap ASN yang bekerja di lingkungan Kementerian Agama, termasuk UINSA diharapkan dapat melaksanakan tugas dan fungsi

dengan sebaik-baiknya, berkinerja tinggi, serta terhindar dari segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan. Berikut adalah uraiannya:

1. Visi

“Menjadi Universitas Islam yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional.”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing internasional.
- b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan
- c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis riset.

3. Nilai-nilai Organisasi

- a. Integritas, yakni keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar, meliputi: 1) Bertekad dan berkemauan untuk berbuat yang baik dan benar, 2) Berpikir positif, arif dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi, 3) Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan 5) Menolak korupsi, suap atau gratifikasi.
- b. Profesionalitas, yakni bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan hasil terbaik, meliputi: 1) Melakukan pekerjaan

sesuai kompetensi jabatan, 2) Disiplin dan bersungguh-sungguh dalam bekerja, 3) Melakukan pekerjaan secara terukur, 4) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, dan 5) Menerima *reward* dan *punishment* sesuai dengan ketentuan.

- c. Inovasi, yakni menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik, meliputi: 1) Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan, 2) Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif, 3) Meningkatkan kompetensi dan kapasitas pribadi, 4) Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah, dan 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien.
- d. Tanggung jawab, yakni bekerja secara tuntas dan konsekuen, meliputi: 1) Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu, 2) Berani mengakui kesalahan, bersedia menerima konsekuensi dan melakukan langkah-langkah perbaikan, 3) Mengatasi masalah dengan segera, dan 4) Komitmen dengan tugas yang diberikan.
- e. Keteladanan, yakni menjadi contoh yang baik bagi orang lain, meliputi: 1) Berakhlak terpuji, 2) Memberikan pelayanan dengan sikap yang baik, penuh keramahan dan adil, 3) Membimbing dan memberikan arahan kepada bawahan maupun

teman sejawat, dan 4) Melakukan pekerjaan yang baik dimulai dari diri sendiri.

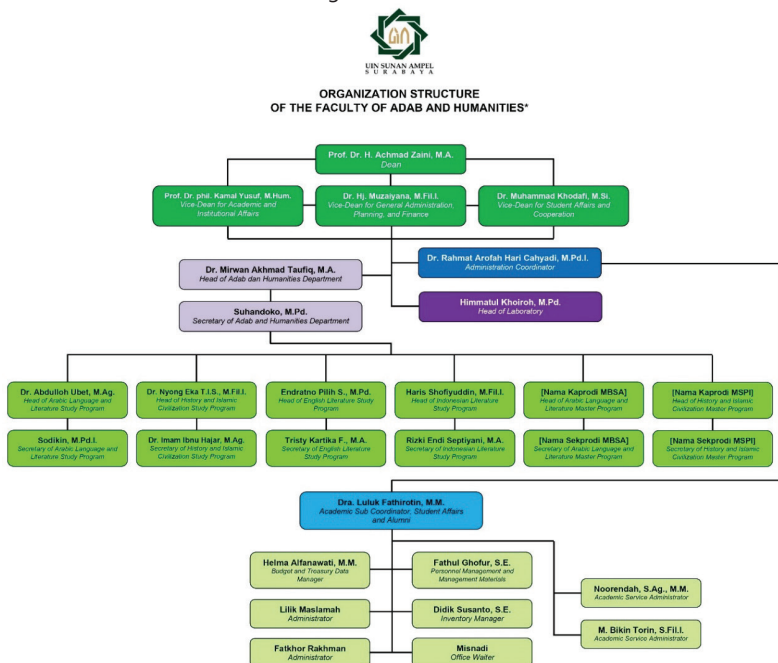
C. Tupoksi dan Uraian Tugas

Selain mempunyai visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, kaitannya dengan sistem pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya, terdapat tiga uraian tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Menyiapkan lulusan agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki akhlak karimah, kemampuan akademik dan/atau profesional, yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner, serta sains dan teknologi yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.
2. Mengembangkan integrasi ilmu agama Islam dengan ilmu lain.
3. Menyebarkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner, serta sains dan teknologi yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Hal tersebut perlu didukung oleh sivitas akademika di bawahnya, yakni fakultas. Salah satunya Fakultas Adab dan Humaniora sebagai unit kerja tempat saya ditugaskan.

Gambar I.1 Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora



D. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Berkean dengan keberadaan tenaga pengajar atau dosen di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya, seyogianya menerapkan nilai-nilai dasar ASN “BerAKHLAK” yang merupakan akronim dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menjadi pondasi budaya kerja ASN, khususnya dosen yang profesional dalam menjalankan tugas untuk mencerdaskan calon penerus bangsa. Adapun uraian singkatnya, sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

Nilai dasar yang pertama ialah “berorientasi pelayanan”, sengaja diletakkan pada poin pertama

karena ASN yang dulu dikenal sebagai abdi negara, saat ini bertransformasi menjadi pelayan publik. Seorang ASN dituntut untuk dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Selalu bersikap ramah kepada siapa saja, terutama kepada masyarakat. Dapat diandalkan dan cekatan serta dapat memberikan solusi atas masalah-masalah yang ada di masyarakat. Dalam memberikan pelayanan publik, seorang ASN harus melakukan perbaikan tiada henti, baik dari peningkatan kompetensi maupun cara pelayanan.

Sebagai seorang dosen yang notabenehnya pendidik tidak terlepas dari pelayanan terhadap mahasiswa maupun pelayanan terhadap masyarakat karena hal tersebut terkait tugas utama dosen, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai wujud penerapan nilai-nilai dasar berorientasi pelayanan. Bentuk pelayanan seorang dosen terhadap mahasiswa, antara lain memberikan pengajar di kelas, bimbingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan tugas akhir, hingga kegiatan perlombaan. Sementara bentuk pelayanan kepada masyarakat, seperti riset/ penelitian yang hasilnya bisa dibaca oleh khalayak umum, lalu melakukan kegiatan pengabdian sesuai bidangnya.

Dalam hal ini, saya sebagai dosen Sejarah Peradaban Islam (SPI) di UIN Sunan Ampel Surabaya menerapkan nilai-nilai dasar berorientasi pelayanan di atas berupa pengajaran di kelas pada mata kuliah Arkeologi Islam, Penelitian Manuskrip, dan Publikasi Ilmiah pada ranah pendidikan. Selanjutnya menulis artikel jurnal dengan judul *Exploring Wahdatul Wujud in Javanese Palace Manuscripts: A Comparative Study of Serat Menak and*

Serat Wedhatama, Political Islam in the Old and New Orders: Actions and Reactions of Islamic Figures Versus the State (1945-1973), Belajar dari Sejarah Maritim Mandar (1900-1980): Mulai dari Terbentuknya Jaringan hingga Keberadaan Pelabuhan Kembar, dan Analisis Peristiwa Sejarah Desa sebagai Pembelajaran Inovatif pada Kurikulum Merdeka: Kasus Perubahan Prosesi Ritual Merti Desa di Klagenserut, Kab. Madiun. Lalu, pada bidang pengabdian saya sedang membuat modul karya ilmiah tentang sejarah desa di tempat tinggal saya, yaitu Desa Klagenserut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun.

2. Akuntabel

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atau keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban. Merujuk dari pengertian tersebut, akuntabel dapat dipahami sebagai sikap jujur dan bertanggung jawab, memiliki disiplin dan berintegritas yang tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas. Dalam pelaksanaan tugas-tugas kedinasan, seorang ASN dituntut untuk menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien. Lebih penting dari itu, seorang ASN tidak boleh menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Penerapan nilai dasar akuntabel pada profesi dosen adalah seorang dosen harus jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lebih lanjut, seorang dosen dalam menggunakan kekayaan dan barang milik negara, seperti komputer bertanggung jawab supaya

tidak rusak, pemakaian alat kerja harus efektif dan efisien, serta jika diberi jabatan harus bekerja sesuai tupoksinya dan tidak menggunakan jabatan sebagai praktik KKN atau kepentingan pribadi. Dalam hal ini, saya diberikan fasilitas berupa komputer di ruang program studi Sejarah Peradaban Islam yang saya gunakan untuk mengerjakan tugas-tugas kantor, di antaranya membuat surat, desain flayer untuk publikasi di media sosial program studi, dan tidak memakainya untuk kegiatan pribadi seperti menonton film atau lainnya.

3. Kompeten

Seiring perkembangan waktu, dalam melaksanakan pelayanan publik setiap ASN harus selalu meningkatkan potensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Peningkatan kompetensi ini sangat penting, bahkan telah diamanatkan dalam ketentuan Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2021 tentang PNS, bahwa setiap aparatur negara diberikan hak 20 jam pelatihan setiap tahunnya. Hal tersebut semata-mata agar setiap ASN dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Perilaku dosen yang mencerminkan nilai-nilai dasar kompeten adalah selalu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah dengan melakukan studi pustaka, mengikuti pelatihan-pelatihan, dan lanjut studi. Selain itu, harus melakukan tugas dengan hasil terbaik agar kelak menciptakan generasi yang berkualitas. Dalam hal ini, kegiatan pelatihan yang sudah saya lakukan untuk meningkatkan kapasitas diri ialah Pelatihan Pembelajaran Artificial Intelligence yang

diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 8-9 Agustus 2024, lalu kegiatan yang saat ini saya ikuti Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS Kementerian Agama 2024 sebagai bekal apabila nanti diberikan amanah oleh satuan kerja, baik pada jabatan fungsional maupun struktural.

4. Harmonis

Sikap harmonis penting dilakukan oleh setiap ASN untuk dapat menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif, karena dengan kenyamanan lingkungan kerja ASN diyakini dapat lebih produktif. Hal itu berakar dari Semboyan Negara Indonesia yakni *Bhinneka Tunggal Ika*, artinya "Berbeda-beda Tetapi Tetap Satu Jua". Seorang pelayan publik harus dapat menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.

Penerapan nilai dasar harmonis pada seorang dosen adalah ketika berada di kelas maupun lingkungan kerja dapat menghargai perbedaan baik suku, agama, bahasa, dan budaya. Selain itu, dalam lingkungan kerja juga dituntut bekerja secara professional agar tercipta suasana yang kondusif. Dalam hal ini, sebagai dosen muda yang baru saja mengajar, saya tidak pernah memandang apa latar belakang mahasiswa, dengan kata lain semua saya perlakukan sama sebagai anak didik. Justru dengan adanya perbedaan itulah, ruang diskusi semakin interaktif karena bisa saling bertukar ide/gagasan dari perspektif daerah tertentu.

5. Loyal

Loyalitas dan kesetiaan ASN terletak pada ideologi dan dasar negara Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai pemerintahan yang sah, bukan pada satu sosok atau pihak tertentu. ASN harus dapat menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan tentu saja harus selalu menjaga nama baik negara. Konsekuensi logis dari adanya loyalitas dan kesetiaan adalah setiap ASN harus selalu menjaga rahasia jabatan dan negara.

Perilaku dosen yang mencerminkan nilai dasar loyal adalah menjaga nama baik instansi atau satuan kerjanya seperti dengan berpenampilan sopan dan tidak melanggar kode etik yang dapat berurusan dengan hukum. Selain itu, turut menjaga rahasia instansi jika memang tidak boleh diketahui oleh pihak luar. Dalam hal ini, nilai loyalitas yang saya lakukan pada instansi, antara lain selalu datang tepat waktu pukul 07.30 WIB dan pulang sesuai jadwal yaitu pukul 16.00 WIB (Senin-Kamis) dan pukul 16.30 WIB, lalu mengikuti Apel Pagi setiap hari Senin, serta memakai pakaian hitam putih pada hari Senin dan Selasa sesuai peraturan yang berlaku. Sejauh ini, saya juga cukup mampu dalam menjaga rahasia instansi/satuan kerja apabila hal itu tidak boleh diketahui pihak luar.

6. Adaptif

Dengan situasi dan zaman yang terus berkembang, membuat seorang aparatur harus cepat menyesuaikan

diri dalam menghadapi perubahan yang ada. Berangkat dari sebuah adagium lama yaitu “Yang Abadi adalah Perubahan itu Sendiri”, membuat siapapun yang tidak dapat beradaptasi maka akan semakin tertinggal. Adaptasi dapat dilakukan dengan terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Setiap ASN juga harus selalu proaktif dalam bertindak dan tidak hanya berpangku tangan.

Perilaku dosen yang menerapkan nilai dasar adaptif, antara lain siap menghadapi perubahan zaman khususnya perkembangan teknologi, selalu berinovasi dalam penelitian, serta aktif mengikuti pertemuan seperti seminar keilmuan dan diskusi. Meski demikian, tetap terbuka dalam bekerja sama dan memberikan kesempatan kepada semua pihak berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, saya berusaha bekerja sama dengan dosen lain maupun tenaga kependidikan dalam urusan akademik, seperti kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan tema “Strategi Penelitian dan Penulisan Sejarah Desa” pada 8 Juli 2024 kemarin sebagai terobosan baru untuk mengenalkan mahasiswa SPI dengan sejarah lokal di desa mereka masing-masing. Paling penting ialah berusaha agar saya bisa memahami tugas yang diberikan oleh pimpinan, di antaranya mengelola Jurnal Qurthuba milik program studi SPI, persiapan akreditasi program studi SPI, hingga rancangan untuk pembukaan program studi baru S2 SPI.

7. Kolaboratif

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, kolaborasi antar setiap aparatut mutlak harus dilakukan. Bersinergi dan memberi kesempatan ke berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pelaksanaan program, akan mempercepat pencapaian suatu visi dan cita-cita. Keterbukaan dalam bekerja sama dan mencari solusi juga akan menghasilkan nilai tambah dan mempercepat tercapainya tujuan bersama.

Perilaku dosen yang menerapkan nilai dasar kolaboratif, misalnya pada bidang pendidikan ada rumpun keilmuan yang saling beririsan sehingga memungkinkan kedua pihak atau lebih untuk bekerja sama dan saling membutuhkan dalam proses pengajaran kepada mahasiswa. Selain itu, lebih kompleks lagi menjalin kolaborasi dengan stakeholder untuk pengajuan program yang dibutuhkan sesuai bidang keilmuan. Dalam hal ini, bentuk kolaborasi yang saya lakukan antar sesama dosen ialah penulisan artikel jurnal dengan latar belakang ilmu sejarah dan politik Islam, berjudul *Political Islam in the Old and New Orders: Actions and Reactions of Islamic Figures Versus the State (1945-1973)*, terbit di *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies* pada edisi Juni 2024. Selain itu, kolaborasi dengan pihak luar yakni Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun tentang penulisan sejarah desa, dalam rangka Pemajuan Budaya.

E. Manajemen ASN dan Smart ASN

Di samping nilai-nilai dasar ASN "BerAKHLAK" yang telah dijabarkan sebelumnya, seorang dosen perlu menerapkan dua hal berikut, guna menjelaskan berbagai isu aktual khususnya di lingkungan kerja UIN Sunan Ampel Surabaya, antara lain:

1. Manajemen ASN

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2021, dijelaskan bahwa manajemen ASN merupakan bentuk peningkatan serta pengembangan karier bagi ASN yang memiliki nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan memenuhi kebutuhan organisasi. Selain itu, pada Pasal 1 Ayat 2 dalam Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang ASN, juga diterangkan manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Oleh karena itu, dalam penerapannya manajemen ASN lebih menekankan pada pengaturan profesi pegawai supaya ke depan tersedia sumber daya yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya tersebut, maka pegawai ASN berfungsi, sebagai berikut: 1) Pelaksana kebijakan publik, 2) Pelayan publik, dan 3) Perekat dan pemersatu bangsa. Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka setiap ASN

diberikan hak dan kewajiban. Selain itu, ASN mempunyai kode etik dan kode perilaku yang bertujuan menjaga martabat dan kehormatan ASN. Kode etik dan kode perilaku juga menjadi acuan bagi para ASN dalam menyelenggarakan birokrasi pemerintahan, termasuk seorang dosen ketika mengajar di kampus/universitas yang menjadi bagian dari pemerintahan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan di atas, maka mekanisme pengisian jabatan pimpinan tinggi ASN harus melibatkan proses seleksi yang ketat dan terstruktur, termasuk uji kompetensi dan wawancara untuk memastikan calon memenuhi kriteria yang diperlukan. Seleksi tersebut dilakukan oleh Panitia Seleksi (Pansel) yang independen dan hasilnya diserahkan kepada pejabat berwenang untuk keputusan akhir. Berdasarkan pengalaman saya ketika mendaftar sebagai CPNS Dosen pada formasi Kementerian Agama dengan penempatan program studi Sejarah Peradaban Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2023 silam, telah melalui tahapan seleksi yang cukup ketat guna mengukur sejauh mana kompetensi calon pada bidangnya.

Pertama yang saya lakukan adalah seleksi berkas atau administrasi untuk menilai kebenaran data dan ketelitian. Tahap kedua yaitu Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) untuk mengukur sejauh mana pemahaman dasar tentang NKRI dan nilai-nilai dasar ASN, meliputi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP), yang mana setiap tes memiliki nilai ambang batas untuk bisa dinyatakan lolos ke tahap berikutnya. Lanjut ke tahap terakhir atau yang paling

krusial ialah Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), pada tahap ini sangat menentukan karena penilaian didasarkan pada keterampilan calon peserta pada bidangnya, yang meliputi psikotes, praktik kerja (*microteaching*), dan wawancara moderasi beragama. Satu hal yang paling berkesan bagi saya adalah, meskipun yang bertindak sebagai penguji praktik kerja dan wawancara berasal dari internal UINSA, ditambah pesaing saya yang kebetulan dari alumni UINSA tetapi saya bisa lolos dan meraih nilai tertinggi. Artinya, ada transparansi dalam penilaian tidak didasarkan pada kedekatan antara penguji dengan calon peserta atau dikenal dengan nepotisme yang kini masih marak dalam proses pengrekrutan pegawai. Semoga prinsip manajemen ASN khususnya pengisian jabatan ASN di UINSA kemarin, dapat diterapkan di instansi-instansi lainnya.

2. Smart ASN

Smart ASN menjadi tonggak penting dalam pembangunan sumber daya manusia dan reformasi birokrasi nasional. Memahami urgensi kebutuhan akan pegawai dengan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme tinggi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Berikut merupakan nilai-nilai smart ASN sebagai sebuah komitmen kolektif untuk meningkatkan mutu ASN menjadi lebih profesional, membangun kepercayaan masyarakat, dan menjadi sarana untuk memperbaiki isu terkini yang terjadi pada instansi pendidikan, khususnya di UIN Sunan Ampel Surabaya.

a. Integritas: Kepercayaan dan Tanggung Jawab

Integritas adalah pondasi utama dari keberhasilan seorang smart ASN. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seorang ASN harus memelihara kejujuran, etika, dan moralitas, menciptakan kepercayaan dan keyakinan masyarakat. Berkenaan dengan nilai ini, ada beberapa yang menjadi isu terkini seperti keterlambatan hadir bagi seorang dosen ketika ada jam mengajar, sehingga mahasiswa tidak mendapat pelayanan maksimal dikarenakan waktu sudah tersita untuk menunggu.

b. Nasionalisme: Pengabdian kepada Bangsa dan Negara

Nasionalisme merupakan semangat pengabdian yang dalam kepada tanah air. Seorang smart ASN tidak hanya melihat tugasnya sebagai pekerjaan, melainkan sebagai panggilan untuk mendukung pembangunan negara Indonesia dengan memberikan yang terbaik. Pada kasus ini, setiap hari Senin rutin diadakan apel pagi namun kenyataannya tidak sedikit dosen terutama yang memiliki jabatan tambahan/struktural terlambat mengikuti atau sengaja tidak ikut, termasuk upacara bendera dalam rangka memperingati hari-hari besar nasional. Padahal dalam sebuah amanat sering dibahas bahwa mengikuti upacara dan apel merupakan bagian dari sikap nasionalisme dan cinta tanah air.

c. Profesionalisme: Standar Tinggi dalam Pelayanan Publik

Pegawai smart ASN selalu mempertahankan standar tinggi dalam setiap aspek pekerjaannya. Mereka melibatkan diri dalam pelayanan publik dengan penuh dedikasi, lebih mengutamakan kebutuhan masyarakat, serta menjaga integritas dan kompetensi profesional mereka. Dalam hal ini, seorang dosen memiliki kewajiban untuk membimbing tugas akhir atau skripsi mahasiswanya untuk menghasilkan karya terbaik, namun yang terjadi justru lebih banyak pengulangan dari apa yang pernah ditulis sebelum-sebelumnya, atau hanya terpatri pada tema pembahasan seputar masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh ulama pada tugas akhir program studi Sejarah Peradaban Islam.

d. Berwawasan Global: Kesiapan Menghadapi Tantangan Dunia

Dalam dunia yang semakin terhubung, smart ASN memiliki pengetahuan mendalam tentang isu-isu global. Mereka siap menghadapi tantangan-tantangan dunia dengan solusi lokal yang cerdas, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan dampak positif secara global. Jadi tidak perlu takut terkait perkembangan AI, bahkan justru bisa dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari. Pada kasus ini, pelatihan tentang penggunaan teknologi AI telah digelar di setiap fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya,

tetapi ada beberapa dosen yang enggan untuk hadir atau belajar lebih lanjut atas ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut. Selain itu, khususnya bagi dosen senior atau lanjut usia tidak adanya keinginan untuk belajar teknologi informasi baru dalam tugas administrasi seorang dosen, seperti KINAN, SISTER, dan sebagainya.

e. Menguasai IT dan Bahasa Asing: Keterampilan Esensial di Era Digital

Kemahiran dalam teknologi informasi dan bahasa asing adalah kebutuhan mutlak bagi seorang smart ASN. Menguasai teknologi modern dan berkomunikasi dalam bahasa internasional memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan efisien dalam lingkup global yang terus berkembang. Selain itu, menguasai bahasa asing akan mempermudah pekerjaan dosen, seperti menulis artikel jurnal dalam bahasa asing (Arab dan Inggris) dan mempresentasikannya kepada peserta lain yang berasal dari luar negeri. Akan tetapi, sejauh yang saya amati hanya sedikit dosen Sejarah Peradaban Islam yang memiliki kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris, sehingga cukup kesulitan untuk melakukan dua pekerjaan tersebut.

f. Berjiwa Hospitality: Sikap Ramah dan Menghargai Masyarakat

Berjiwa hospitality adalah karakteristik penting seorang smart ASN. Mereka menghadirkan sikap

ramah, sabar, dan penuh penghargaan dalam setiap interaksi dengan masyarakat, menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif. Sikap ini yang mutlak harus ditunjukkan bagi setiap ASN dalam aktivitas apapun sebagai pelayan publik, termasuk dosen maupun tenaga kependidikan lainnya dalam melayani mahasiswa maupun rekan sesama dosen. Namun yang terjadi justru beberapa kali saya pribadi sebagai pegawai baru mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari dosen maupun tenaga kependidikan, seperti pembagian tugas yang tidak merata, kegiatan LATSAR CPNS yang semestinya harus dibebastugaskan menurut Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, akan tetapi masih harus melakukan kegiatan mengajar dan administrasi, serta candaan yang berlebihan atau di luar batas sehingga bisa menyakiti hati orang lain.

g. Entrepreneurship: Inovasi dan Kreativitas dalam Pelayanan Publik

Smart ASN menunjukkan jiwa kewirausahaan dalam pelayanan publik. Mereka mencari terus inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah kompleks, memberikan nilai tambah bagi pribadi dan masyarakat, dan menghasilkan solusi-solusi baru yang menjadikan pribadi dan pelayanan publik lebih efektif dan efisien. Melihat hal tersebut, sebagai

dosen harusnya lebih aktif dalam melakukan kegiatan wirausaha, paling sederhana adalah memasarkan buku karya pribadi dosen yang bisa dibaca khalayak, selain bisa mendapat keuntungan darinya. Saya telah mencoba hal tersebut melalui buku hasil karya saya sendiri dengan judul *Karesidenan Madiun 1896-1942: Kiprah Penguasa Belanda dalam Modernisasi Administrasi hingga Perubahan Sosial-Politik* (KBM Indonesia, 2022).

h. Memiliki Jaringan Luas (Networking): Kolaborasi untuk Masa Depan Lebih Baik

Smart ASN menghargai pentingnya memiliki jaringan yang luas. Kolaborasi dan kemitraan dengan rekan sejawat, organisasi atau lembaga lain adalah kunci keberhasilan. Melalui kerjasama yang kuat, smart ASN berupaya menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial, serta menciptakan masa depan yang lebih baik. Kerja sama sendiri bisa berupa pengembangan proyek penelitian antara dosen dengan lembaga atau instansi pemerintahan yang saat ini menurut saya masih minim dilakukan. Contoh yang sudah saya lakukan adalah menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Madiun dalam proses penerbitan buku di atas, kemudian saat ini masih menjalin hubungan dengan Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun dalam upaya Pemajuan Budaya melalui penulisan sejarah desa.

BAB III
STRATEGI
PERENCANAAN
PENELITIAN
SEJARAH DESA



A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

Identifikasi dan deskripsi isu merupakan tahap awal dalam kegiatan aktualisasi. Isu sendiri memiliki pengertian suatu peristiwa atau kejadian/fenomena yang diartikan sebagai masalah, sementara isu kontemporer aktual adalah masalah yang terjadi pada masa kini dan masih hangat dibicarakan. Isu kontemporer dapat berkembang karena banyaknya masalah yang timbul akibat berbagai faktor baik dari internal maupun eksternal. Dalam hal ini, saya coba mengenali isu melalui proses *scanning* untuk mengetahui sumber informasi terkait isu, yang berasal dari media *scanning*, *existing data*, *knowledgeable others*, *public and private organization*, dan *public at large*.

Berdasarkan hasil identifikasi dan pengamatan yang saya telah lakukan di instansi tempat ditugaskan, yaitu Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. Saya menemukan beberapa isu-isu aktual, dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Kekurangan fasilitas ruang kelas, sehingga dosen dan mahasiswa harus menggunakan ruangan lainnya untuk kegiatan belajar mengajar

Ruang kelas merupakan sarana utama dalam kegiatan belajar mengajar, karenanya mahasiswa dengan mudah memahami setiap materi yang disampaikan oleh dosen. Selain itu, ruang kelas seyogianya dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang belajar, seperti meja, kursi, papan tulis, LCD proyektor, AC, dan lain sebagainya. Namun dari hasil pengamatan saya di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Surabaya masih kekurangan fasilitas ruang kelas, pada akhirnya menggunakan ruang lainnya untuk kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktornya

ialah jumlah mahasiswa setiap tahun meningkat, akan tetapi tidak diimbangi dengan fasilitas ruang kelas yang memadai. Apabila hal tersebut dibiarkan akan mengurangi kenyamanan mahasiswa seperti yang saya jumpai ketika mengajar di tempat yang bukan ruang kelas, yakni laboratorium, perpustakaan, ruang rapat, dan selasar masjid.

2. Penulisan daftar pustaka pada tugas akhir masih manual, tidak menggunakan aplikasi otomatis seperti *Mendeley* maupun *Zotero*

Referensi atau daftar pustaka berisi catatan penting tentang sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian, salah satunya skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa S1. Dengan adanya referensi atau daftar pustaka, maka dapat memperkuat argumen penulis dalam narasinya yang dilengkapi data-data, tanpa itu semua hanya sebuah karangan biasa bukan tulisan ilmiah. Maka dari itu, penulisan daftar pustaka harus memperhatikan kaidah yang benar, mulai dari nama penulis, judul, penerbit, dan tahun terbitnya. Di era kemajuan teknologi sekarang ini, terdapat aplikasi penginputan data atau referensi secara otomatis, seperti *Mendeley* dan *Zotero*, yang memudahkan proses penulisan daftar pustaka khususnya pada tugas akhir atau skripsi. Hanya saja, lewat pengamatan yang saya lakukan terhadap mahasiswa Sejarah Peradaban Islam tidak banyak yang menggunakan salah satu dari aplikasi tersebut pada tugas akhirnya, karena terbatasnya pengetahuan mereka tentang *Mendeley* maupun *Zotero*. Di lain sisi, belum ada ketentuan baku dalam pedoman

tugas akhir terkait penggunaan aplikasi referensi otomatis.

3. Penulisan tugas akhir terlalu fokus pada kajian tentang masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh agama. Skripsi adalah tugas akhir yang wajib dikerjakan sebagai syarat kelulusan mahasiswa pada jenjang Strata 1 (S1), dalam pengerjaannya tentu diperlukan pemilihan tema yang tepat agar dalam proses penyusunannya mendapat kemudahan, baik dalam pencarian sumber, analisis data, hingga proses penulisan. Pemilihan tema tentu didasarkan pada program studi atau jurusan yang saat ini ditempuh, meskipun ada beberapa jurusan yang sengaja dihadirkan dalam penulisan tugas akhir sebagai ilmu bantu. Mengacu hal tersebut, program studi tempat saya ditugaskan yaitu Sejarah Peradaban Islam (SPI) UIN Surabaya selalu menekankan agar tugas akhir yang dihasilkan berkualitas sesuai dengan jurusannya, mengingat sejarah merupakan peristiwa masa lampu yang mana manusia sebagai objeknya, entah itu peran, pemikiran, maupun kontribusinya dalam merubah tatanan sosial masyarakat.

Namun yang terjadi justru, mahasiswa SPI UIN Surabaya sekarang ini cenderung memilih tema/topik yang tidak sepenuhnya mengkaji sejarah, seperti arsitektur masjid, keberadaan pesantren, eksistensi budaya, dan biografi tokoh agama (lihat: **Lampiran 1**). Walaupun tema-tema tersebut berkaitan dengan sejarah Islam tetapi tidak mendapat porsi lebih banyak untuk membahas peristiwa-peristiwa tertentu terkait objek tadi

yang bisa menjadi tolok ukur penelitian sejarah. Pada akhirnya, mahasiswa SPI UIN Surabaya setiap tahunnya hanya bisa menghasilkan karya tulis skripsi yang sama dan membosankan bagi dosen penguji maupun pembimbing.

4. Penyusunan metode sejarah lebih bersifat teoritis, ketimbang apa yang penulis kerjakan

Metode merupakan landasan penting dalam penelitian dan sangat menentukan sukses atau tidaknya penelitian itu tergantung bagaimana menerapkan metode secara tepat. Penulisan metode umumnya didasarkan pada disiplin ilmu, pada jurusan sejarah penelitiannya menggunakan metode historis (sejarah), yang tahapannya menurut sejarawan Kuntowijoyo (1943-2005), terbagi menjadi empat di antaranya heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Keempat tahapan tersebut mutlak harus ada dan dikerjakan selama proses penelitian sejarah, termasuk penulisan tugas akhir Sejarah Peradaban Islam yang merupakan rumpun ilmu sejarah.

Namun yang terjadi berdasarkan hasil bacaan saya terhadap tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa SPI UIN Surabaya, rata-rata hanya sebatas menjelaskan apa itu tahapan heuristik dan seterusnya, tidak menyampaikan informasi detail terkait apa yang sudah dikerjakan pada tahapan tersebut, semisal melakukan kunjungan ke Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya kemudian menyebutkan arsip atau tulisan apa saja yang didapat dari sana. Begitupun tahapan berikutnya yaitu kritik sumber hanya menerangkan kritik internal dan kritik

eksternal tanpa menguraikan apa yang sudah dilakukan pada tahapan tersebut.

Dari pengalaman ini ada masalah serius yang saya amati, boleh jadi materi tentang metode sejarah yang pernah didapat di kelas tidak diterapkan pada penulisan skripsi. Lalu, setelah saya tanyakan tentang hasil yang didapat di kelas pada mata kuliah tersebut, mahasiswa hanya diajarkan tentang deskripsi tahapan secara teoritis tidak melakukan praktik secara langsung terkait penggunaan metode sejarah, seperti bagaimana proses mencari sumber, mengkritisi, menafsirkan, kemudian menuliskannya. Hal tersebut secara tidak langsung bisa berdampak serius ketika yang bersangkutan ingin memperdalam ilmunya pada jenjang S2 dan S3, karena ilmu atau metode yang diajarkan di S1 tidak diterapkan sehingga tidak mempunyai cukup bekal untuk lanjut studi.

5. Kajian tentang sejarah lokal, khususnya desa sangat minim pada tugas akhir mahasiswa SPI UINSA

Masih berkaitan dengan skripsi, di samping pemilihan tema dan penerapan metode yang tepat dalam penulisan, *novelty* atau kebaruan menjadi hal wajib yang harus ada dalam setiap penelitian. Adanya kebaruan menandakan bahwa penulis atau peneliti mempunyai kepedulian untuk mengembangkan keilmuannya melalui hasil penelitian yang berkualitas. Dengan kata lain, tidak mengulang pembahasan yang sudah ada pada penelitian-penelitian sebelumnya, atau yang paling umum bukan karya hasil *copy paste*. Selain itu, adanya kebaruan juga

akan memperkaya khazanah pengetahuan dan menjadi rencana penelitian tindak lanjut bagi penulis setelahnya.

Berkeanaan hal tersebut, saya melihat bahwasannya mahasiswa SPI UIN Surabaya selain hanya fokus pada pembahasan seputar masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh agama seperti yang dibahas pada nomor 3, ternyata hanya sedikit yang murni membahas tentang sejarah lokal di daerah asal mahasiswa. Mengacu pada daftar tugas akhir mahasiswa SPI UIN Surabaya Tahun Akademik 2023/2024, sebanyak 126 judul tugas akhir hanya 7 saja yang meneliti sejarah lokal, sisanya mengkaji tokoh agama ada 31 judul, tradisi 23 judul, pergerakan Islam 17 judul, masjid 16 judul, pesantren/yayasan 12 judul, sejarah klasik 9 judul, manuskrip 5 judul, dan makam 4 judul. Sementara, kajian tentang sejarah desa paling sedikit yakni hanya 2 judul (lihat: **Lampiran 1**).

Gambar III.1 Kumpulan Tugas Akhir Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam



Padahal desa sendiri merupakan struktur administrasi terkecil atau paling bawah yang mana di atasnya ada kecamatan dan kabupaten/kota, sehingga setiap

aktivitas manusia khususnya pada masa lampau sangat dimungkinkan bermuaranya dari desa. Akan tetapi, sejarah lokal desa jarang dilirik oleh peneliti sejarah termasuk mahasiswa SPI yang sedang mengerjakan skripsi, mereka kebanyakan mengambil tema yang mudah untuk dikaji dengan cakupan wilayah lebih luas, yakni kabupaten/kota bahkan provinsi.

Faktor krusial yang membuat hal itu terjadi karena keterbatasan akses dalam mencari sumber tertulis untuk penelitian sejarah desa, berbeda halnya dengan sumber lisan cukup banyak tetapi hanya sebatas cerita pada masa lampau atau mitos yang masih perlu ditinjau lagi kebenarannya. Meski demikian, penulisan sejarah desa penting dilakukan sebagai keluaran produk SPI UIN Surabaya, hal itu sebagaimana imbauan Dekan Fakultas Adab dan Humaira UIN Surabaya pada Senin tanggal 12 Agustus 2024 kemarin.

B. Analisis Isu (APKL, USG, dan Fishbone)

Berangkat dari identifikasi dan deskripsi itu yang saya uraikan sebelumnya, perlu dilakukan analisis pemecahan isu menggunakan alat bantu APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak), lalu menentukan *core issue* atau isu utama dengan menggunakan analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), serta *fishbone* diagram digunakan untuk mencari akar masalah penyebab munculnya *core issue*. Berikut adalah pemaparannya:

1. APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak)

Pertama adalah penjelasan analisis itu menggunakan APKL, terdiri atas: 1) Aktual, yakni isu yang masih

dibicarakan atau belum terselesaikan hingga kini, 2) Kekhalayakan, yakni isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang, 3) Problematik, yakni isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya, dan 4) Layak, yakni isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Berikut hasil analisis APKL yang saya lakukan pada instansi tempat saya bekerja di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya:

Tabel III.1 Analisis Isu APKL

Identifikasi Isu	Dampak Isu	A	P	K	L	Total	Peringkat
Kekurangan fasilitas ruang kelas, sehingga dosen dan mahasiswa harus menggunakan ruangan lainnya untuk kegiatan belajar mengajar	Konsentrasi belajar mahasiswa akan terganggu, karena belajar bukan di ruang kelas tentu ada kekurangan, seperti minim meja dan kursi, serta LCD	3	3	3	3	12	5
Penulisan daftar pustaka pada tugas akhir masih manual, tidak menggunakan aplikasi otomatis seperti <i>Mendeley</i> maupun <i>Zotero</i>	Penyusunan footnote dan daftar pustaka sering tidak sinkron, karena tidak dibuat secara otomatis	3	3	4	3	13	4
Penulisan tugas akhir terlalu fokus pada kajian tentang masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh ulama	Tidak ada temuan baru atau hanya pengulangan dari kajian sebelumnya	4	4	5	4	17	2
Penyusunan metode sejarah lebih bersifat teoritis, ketimbang apa yang penulis kerjakan	Tidak mempunyai bekal cukup ketika melanjutkan ke jenjang S2/S3, karena ilmu di S1 tidak diterapkan	4	4	3	4	15	3

Kajian tentang sejarah lokal, khususnya desa sangat minim pada tugas akhir mahasiswa SPI UINSA	Lulusan SPI UINSA kurang diperhitungkan dalam kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat	5	5	5	4	19	1
--	---	---	---	---	---	----	---

Keterangan Nilai: 1 = Sangat Kecil, 2 = Kecil, 3 = Sedang, 4 = Besar, 5 = Sangat Besar

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan analisis APKL pada isu yang pertama tentang kurangnya fasilitas berupa ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa, sehingga menggunakan ruangan lainnya untuk kegiatan tersebut memperoleh nilai 3 untuk aktual sebab isu tersebut sudah lama atau berlangsung 2-3 tahun ke belakang, lalu untuk problematik mendapat nilai 3 karena menimbulkan rasa tidak nyaman bagi mahasiswa yang belajar tidak pada ruang kelas, namun hanya sebagian saja yang saya temui mengalami hal tersebut sisanya tidak terlalu mempermasalahkan. Dua lainnya yakni kekhlayakan mendapat nilai 3 karena menyangkut keberlangsungan interaksi mahasiswa dan dosen namun tetap bisa dilakukan di luar kelas, serta nilai 3 untuk layak dibahas terkait penambahan ruang kelas, namun pastinya harus memperhatikan juga soal anggaran.

Isu kedua terkait penulisan referensi atau daftar pustaka pada tugas akhir yang masih manual memperoleh nilai 3 pada aktual sebab kurang lebih sama seperti isu pertama yang telah berlangsung lama, berikutnya nilai 3 untuk problematik karena yang terpenting dari daftar pustaka ialah kejelasan data walaupun dilakukan secara manual masih bisa diterima. Sementara kekhlayakan mendapat nilai 4, karena melihat manfaat jangka panjang apabila menulis referensi dengan aplikasi *Mendeley* dan *Zotero* mempermudah penelitian lanjutan, serta nilai 3 untuk layak sebab berkaitan tugas akhir mahasiswa, namun juga tetap mempertimbangkan kondisi mereka terutama yang tingkat akhir.

Isu ketiga tentang penulisan tugas akhir atau skripsi yang hanya fokus pada kajian tentang masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh ulama, memperoleh nilai 4 untuk aktual karena menjadi perhatian serius khususnya Ketua Program Studi SPI UIN Surabaya dan para dosen tentang pemilihan tema tugas akhir, kemudian nilai 4 untuk problematik karena berkaitan dengan kualitas tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa SPI UIN Surabaya. Berikutnya nilai tertinggi 5 pada kekhayalan karena menentukan masa depan lulusan SPI UIN Surabaya, tak jarang tugas akhir juga menjadi faktor penentu instansi dalam menilai kualifikasi calon pelamar, serta nilai 4 untuk layak sebab berkaitan dengan akreditasi program studi SPI UIN Surabaya supaya bertahan pada nilai Unggul.

Isu keempat terkait penyusunan metode sejarah yang lebih bersifat teoritis daripada yang dikerjakan dalam proses penelitian, mendapat nilai 4 pada aktual karena beberapa kali menjadi perhatian serius bagi dosen SPI UIN Surabaya ketika menguji ataupun membimbing tugas akhir mahasiswa, lalu nilai 4 pada problematik karena mengurangi hasil pembelajaran di kelas yang tidak diterapkan oleh mahasiswa ketika menulis tugas akhir. Selain itu, nilai 3 untuk kekhayalan karena hasil penelitian termasuk skripsi umumnya yang dibaca pembahasan, sedangkan metode sejarah jarang dilihat meskipun sifatnya penting dilakukan sebagai penentu keberhasilan dalam meneliti. Berikutnya nilai 4 untuk layak karena berkenaan dengan capaian pembelajaran program studi SPI UIN Surabaya.

Terakhir, isu kelima tentang minimnya kajian sejarah

lokal khususnya desa pada tugas akhir mahasiswa SPI UIN Surabaya mendapatkan nilai 5 pada aktual, karena isu ini baru dibahas beberapa bulan kemarin oleh saya sebagai dosen/pegawai baru bersama Kaprodi SPI dan dosen lain, kemudian nilai 5 pada problematik karena berkaitan dengan kualitas tugas akhir mahasiswa SPI UIN Surabaya agar lebih variatif dalam mengangkat kajian tentang sejarah. Berikutnya nilai kekhayalan juga mendapat nilai 5, karena penulisan sejarah desa pada skripsi memiliki manfaat bagi instansi dan penulis yang nantinya bisa diajak kerja sama oleh lembaga pemerintahan untuk kerja sama riset. Sementara untuk nilai layak adalah 4, sebab berkaitan tugas seorang mahasiswa sebagai calon akademisi untuk berkontribusi pada daerahnya melalui penulisan sejarah desa.

Dengan uraian serta penilaian di atas, maka untuk isu pertama memperoleh total nilai 12, isu kedua 13, isu ketiga 17, isu keempat 15, dan isu kelima 19. Maka dengan ini, tiga isu yang dirasa memenuhi kriteria untuk dibahas lebih lanjut pada tahapan USG adalah: 1) Penulisan tugas akhir terlalu fokus pada kajian tentang masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh ulama, 2) Penyusunan metode sejarah lebih bersifat teoritis, ketimbang apa yang penulis kerjakan, dan 3) Kajian tentang sejarah lokal, khususnya desa sangat minim pada tugas akhir mahasiswa SPI UIN Surabaya.

2. USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)

Masuk tahap kedua adalah analisis USG, terdiri atas: 1) *Urgency*, yaitu seberapa mendesak isu tersebut sehingga harus dibahas dan dikaitkan dengan waktu yang tersedia untuk pemecahannya, 2) *Seriousness*, yaitu seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan jika isu tersebut tidak dipecahkan, dengan kata lain apabila isu tidak ditangani maka akan timbul masalah lain lebih besar, dan 3) *Growth*, yakni seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang dan jika dibiarkan maka akan isu akan memburuk.

Tabel III.2 Analisis Isu USG

Identifikasi Isu	Dampak Isu	U	S	G	Total	Peringkat
Penulisan tugas akhir terlalu fokus pada kajian masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh agama	Tidak ada temuan baru atau hanya pengulangan dari kajian sebelumnya	5	4	4	13	2
Penyusunan metode sejarah lebih bersifat teoritis, ketimbang apa yang penulis kerjakan	Tidak mempunyai bekal cukup ketika melanjutkan ke jenjang S2/S3, karena ilmu di S1 tidak diterapkan	4	4	3	11	3
Kajian tentang sejarah lokal, khususnya desa sangat minim pada tugas akhir mahasiswa SPI UINSA	Lulusan SPI UINSA kurang diperhitungkan dalam kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat	5	5	4	14	1

Keterangan Nilai: 1 = Sangat Kecil, 2 = Kecil, 3 = Sedang, 4 = Besar, 5 = Sangat Besar

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan analisis USG pada isu penulisan tugas akhir yang hanya fokus pada kajian tentang masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh ulama, memperoleh nilai 5 untuk *urgency* sebab menjadi perhatian utama para dosen SPI UIN Surabaya berkenaan dengan kualitas penelitian mahasiswa, kemudian nilai 4 untuk *seriousness* karena apabila terus dibiarkan maka tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa SPI UIN Surabaya tidak memiliki *novelity* atau hanya pengulangan dari kajian sebelumnya. Selain itu, nilai 4 untuk *growth* karena akan menjadi contoh yang kurang baik bagi angkatan selanjutnya jikalau isu tersebut tidak segera ditangani.

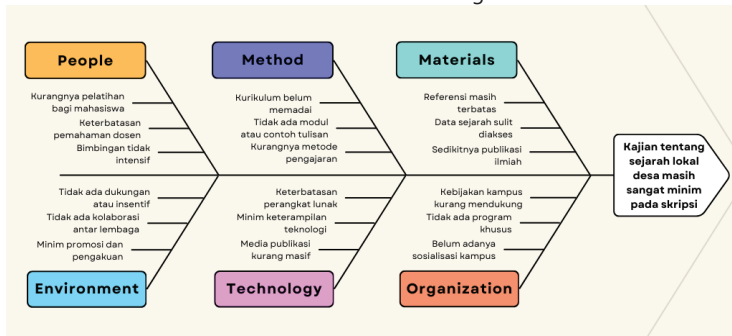
Berikutnya tentang penyusunan metode sejarah yang lebih bersifat teoritis daripada yang dikerjakan dalam proses penelitian, mendapat nilai 4 pada *urgency* sebab mahasiswa sering mendapat kritikan dari dosen penguji maupun pembimbing terkait cara penulisan metode sejarah. Selanjutnya nilai 4 pada *seriousness* karena berkaitan dengan penerapan ilmu selama kuliah S1, dengan kata lain mahasiswa belum cukup memahami, serta nilai 3 untuk *growth* karena metode sejarah jarang diperhatikan oleh pembaca, rata-rata mereka langsung melihat substansi atau pembahasannya.

Isi terakhir tentang minimnya kajian sejarah lokal khususnya desa pada tugas akhir mahasiswa SPI UIN Surabaya mendapatkan nilai 5 pada *urgency* karena sejarah lokal desa termasuk dalam program pemerintah dalam rangka Pemajuan Budaya. Berikutnya nilai 5 pada *seriousness* karena apabila dibiarkan maka tugas akhir yang

dihasilkan kurang variatif, kemudian nilai 4 untuk *growth* berkenaan dengan program pemerintah, apabila tugas akhir tentang sejarah desa tidak ada maka keberadaan lulusan SPI UIN Surabaya kurang diperhitungkan. Dengan demikian, isu terakhir ini mendapat nilai tertinggi dan menduduki peringkat pertama untuk dianalisis lebih lanjut dengan *fishbone* diagram.

3. *Fishbone* diagram

Gambar III.2 *Fishbone* Diagram



Setelah dilakukan analisis APKL dan USG, langkah berikutnya adalah membuat *fishbone* diagram sebagaimana gambar di atas guna menjelaskan lebih lanjut mengenai *core issue* atau isu utama, yakni kajian sejarah lokal desa yang cukup minim dalam tugas akhir mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Surabaya menjadi permasalahan yang berdampak negatif pada kualitas lulusan. Hal itu mempengaruhi kesiapan mereka untuk terlibat dalam dunia kerja atau pengabdian masyarakat. Beberapa faktor yang menjadi penyebab utama permasalahan ini dapat dikelompokkan dalam

beberapa kategori, antara lain manusia, metode, material, lingkungan, teknologi, dan lembaga/organisasi. Faktor manusia mencakup kurangnya pelatihan bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir dengan fokus pada sejarah lokal serta keterbatasan pemahaman dosen terhadap pentingnya kajian ini. Selain itu, metode pengajaran dan kurikulum yang kurang mendukung kajian sejarah lokal juga menjadi hambatan, ditambah dengan tidak adanya panduan khusus untuk penelitian sejarah lokal.

Faktor berikutnya adalah material dan lingkungan juga berkontribusi besar, seperti terbatasnya referensi dan data sejarah lokal yang dapat diakses oleh mahasiswa, serta kurangnya dukungan dan kolaborasi antara universitas dengan masyarakat lokal. Dari sisi teknologi, keterbatasan perangkat lunak untuk analisis data sejarah dan kurangnya pelatihan dalam teknologi juga memperparah masalah ini. Selain itu, faktor lembaga atau organisasi, seperti tidak adanya kebijakan yang mendukung atau sosialisasi yang memadai dari pihak universitas mengenai pentingnya kajian sejarah lokal, menambah kompleksitas permasalahan. Kombinasi dari berbagai faktor ini menyebabkan rendahnya minat dan kemampuan mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Surabaya untuk mengkaji sejarah lokal, sehingga mempengaruhi kualitas lulusan.

C. Argumentasi terhadap *Core Issue* Terpilih

Berkenaan dengan *core issue* terpilih, yaitu kajian tentang sejarah desa yang masih sangat minim pada tugas akhir skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Surabaya, serta

mengacu pada analisis isu pada *fishbone* diagram. Penjelasan argumen lanjutan dari *core issue* terpilih dapat dilihat pada matriks hasil analisis *fishbone* diagram, meliputi unsur, akar masalah, kegiatan kreatif dan inovatif, dan analisis dampak jika isu tidak ditangani.

Tabel III.3 Argumentasi terhadap *Core Issue* Terpilih

Unsur	Akar Masalah	Kegiatan Kreatif dan Inovatif	Analisis Dampak Jika Isu Tidak Ditangani
Manusia	Kurangnya pelatihan bagi mahasiswa, keterbatasan pemahaman dosen, dan bimbingan tidak intensif	Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji sejarah desa pada tugas akhir	Tugas akhir yang dihasilkan kurang memperhatikan konteks sejarah, lebih lanjut mahasiswa kurang memiliki minat terhadap sejarah lokal khususnya desa
Metode	Kurikulum belum memadai, tidak ada modul atau contoh tulisan, dan kurangnya metode pengajaran	Memasukkan konten sejarah lokal desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam	Mahasiswa kesulitan dalam memahami sumber lokal yang menyebabkan hilangnya minat pada penelitian sejarah desa
Material	Referensi masih terbatas, data sejarah sulit diakses, dan sedikitnya publikasi ilmiah sejarah desa	Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen	Sejarah lokal desa tidak terdokumentasikan dalam bentuk riset yang memadai
Lingkungan	Tidak ada dukungan atau insentif, tidak ada kolaborasi antar lembaga, serta minim promosi dan pengakuan	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung, kemudian membuat rekomendasi	Kurangnya intensitas mahasiswa dalam meneliti sejarah desa di tempat tinggalnya
Teknologi	Keterbatasan perangkat lunak, minim keterampilan teknologi, dan media publikasi kurang masif	Melakukan <i>branding</i> tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video <i>podcast</i>	Kesulitan menerima informasi, terutama tentang penulisan sejarah desa bagi mahasiswa
Lembaga	Kebijakan kampus kurang mendukung, tidak ada program khusus, dan belum adanya sosialisasi	Mengusulkan mata kuliah "Sejarah Desa" pada prodi SPI UINSA berupa RPS	Rendahnya kesadaran terhadap penelitian sejarah lokal desa di kalangan mahasiswa

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

Setelah proses analisis pada bagian-bagian sebelumnya, perlu penyusunan rancangan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi nantinya. Rancangan difokuskan pada kegiatan atau program untuk menyelesaikan *core issue* (isu utama) terpilih yaitu kajian tentang sejarah desa yang masih sangat minim pada tugas akhir (skripsi) mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Surabaya, yang mengacu pada faktor-faktor manusia, metode, material, lingkungan, teknologi, dan organisasi. Berikut adalah tabel matriks rancangan kegiatan berdasarkan keenam unsur tadi:

Unit Kerja	:	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya
Identifikasi Isu	:	Penulisan tugas akhir skripsi adalah syarat kelulusan S1, maka perlu <i>novelity</i> (kebaruan) agar menghasilkan karya berkualitas. Namun belakangan ini, tugas akhir skripsi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya hanya fokus pada bahasan seputar masjid, pesantren, tradisi, dan tokoh ulama
Isu yang Diangkat	:	Minimnya kajian sejarah lokal desa pada tugas akhir mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya
Judul	:	Praktik penulisan sejarah desa pada tugas akhir mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Gagasan Pemecahan Isu

Tabel III.4 Matriks Rancangan Aktualisasi

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Keterkaitan terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Jadwal Kegiatan
Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir	Menyiapkan materi diskusi sejarah desa	Diskusi menjadi lebih terarah dan mahasiswa memahaminya	Loyal	Unggul	Integritas dan Inovasi	26 Sep. s.d. 3 Oktober 2024
	Melakukan bimbingan pada mahasiswa SPI UINSA	Mahasiswa SPI UINSA memiliki ide terkait kajian sejarah desa	Akuntabel	Kompetitif	Profesionalitas dan Keteladanan	
	Praktik penulisan sejarah desa bagi mahasiswa	Menghasilkan tugas akhir yang mengkaji sejarah desa sebagai salah satu syarat lulus S1	Kompeten	Bertaraf Internasional	Tanggung Jawab	

<p>Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam</p>	<p>Membentuk kelompok di setiap kelas</p>	<p>Melatih kerja sama mahasiswa dalam satu kelompok</p>	<p>Adaptif dan Kolaboratif</p>	<p>Unggul</p>	<p>Profesionalitas</p>	<p>4-10 Oktober 2024</p>
	<p>Membagi materi sejarah desa sesuai kelompok</p>	<p>Mahasiswa mendapat materi yang sesuai dengan bidang kajiannya</p>	<p>Harmonis</p>	<p>Unggul</p>	<p>Integritas</p>	
	<p>Melakukan pendalaman materi di dalam kelas</p>	<p>Mahasiswa memiliki ide untuk menggali sejarah desa berdasarkan temuan arkeologi Islam</p>	<p>Berorientasi Pelayanan</p>	<p>Kompetitif</p>	<p>Keteladanan</p>	
	<p>Penugasan untuk mahasiswa</p>	<p>Mahasiswa dapat menuangkan ide temuan arkeologi Islam dalam bentuk narasi</p>	<p>Kompeten</p>	<p>Bertaraf Internasional</p>	<p>Tanggung Jawab</p>	
<p>Memasukkan konten sejarah desa dalam mata kuliah Arekologi Islam</p>		<p>Mahasiswa memahami sejarah desa asalnya untuk dikembangkan sebagai tugas akhir</p>	<p>Akuntabel</p>	<p>Kompetitif</p>	<p>Inovasi</p>	

Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen	Mengumpulkan bahan/referensi	Menjadi modal awal dalam penyusunan modul	Akuntabel	Unggul	Tanggung Jawab	11-17 Oktober 2024
	Konsultasi dengan dosen SPI UINSA	Memperoleh ide dalam proses penyusunan modul	Kolaboratif	Kompetitif	Profesionalitas	
	Penyusunan modul	Menuangkan ide dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca khalayak	Kompeten	Unggul	Integritas dan Keteladanan	
	Penerbitan dalam bentuk buku dan pendistribusian ke perpustakaan SPI UINSA	Mahasiswa memiliki panduan berupa modul untuk penulisan sejarah desa pada tugas akhir	Adaptif	Bertaraf Internasional	Inovasi	

Melakukan <i>branding</i> tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video <i>podcast</i>	Meminta izin kepada Kepala Laboratorium terkait tempat untuk <i>podcast</i> dan koordinasi dengan tim media FAHUM UINSA	Mendapatkan dukungan dari pihak terkait, selain turut mempermudah dalam proses rekaman nantinya	Kolaboratif	Kompetitif	Integritas	18-24 Oktober 2024
	Membuat daftar pertanyaan dan memilih moderator	Penyampaian materi dalam <i>podscat</i> menjadi lebih terarah	Berorientasi Pelayanan	Unggul	Profesionalitas dan Inovasi	
	Proses rekaman dan editing video	Menghasilkan video <i>podcast</i> sejarah desa yang berkualitas	Kompeten	Unggul	Tanggung Jawab	
Memposting hasilnya di media sosial FAHUM UINSA, seperti Youtube, Instagram, dan Facebook	Video dapat dilihat oleh publik UINSA dan masyarakat umum, sehingga mengetahui urgensi penulisan sejarah desa	Adaptif	Bertaraf Internasional	Keteladanan		

<p>Mengusulkan mata kuliah “Sejarah Desa” pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester)</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan Kaprodi SPI dan Gugus Kendali Mutu FAHUM UINSA</p> <p>Menyusun draf mata kuliah sejarah desa</p> <p>Mengusulkan sejarah desa sebagai mata kuliah baru SPI UINSA pada Tahun Pelajaran 2025/2026</p>	<p>Mendapatkan arahan tentang penyusunan RPS yang sesuai standar FAHUM UINSA dan masukan terkait isi materinya</p> <p>Menghasilkan RPS Sejarah Desa yang siap untuk diajukan sebagai mata kuliah SPI UINSA</p> <p>Mahasiswa SPI UINSA mendapat pendalaman materi sejarah desa untuk tugas akhir nanti, sekaligus <i>distingsi</i> dengan mata kuliah sejarah perkotaan</p>	<p>Harmonis</p> <p>Akuntabel</p> <p>Kolaboratif</p>	<p>Kompetitif</p> <p>Unggul</p> <p>Bertaraf Internasional</p>	<p>Integritas dan Profesionalitas</p> <p>Inovasi dan Kateladanan</p> <p>Tanggung Jawab</p>	<p>25-31 Oktober 2024</p>
---	---	--	---	---	--	---------------------------

Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi	Mengumpulkan catatan dan bukti foto kegiatan	Memudahkan proses penyusunan laporan	Kompeten	Unggul	Integritas	1-6 Nov. 2024
	Menyusun narasi yang telah dikerjakan selama aktualisasi	Menghasilkan laporan aktualisasi untuk dipaparkan pada tahapan LATSAR Klasikal	Akuntabel	Bertaraf Internasional	Profesionalitas dan Keteladanan	
	Melakukan bimbingan dengan <i>coach</i> dan mentor	Mendapatkan arahan untuk perbaikan laporan aktualisasi dan rencana tindak lanjut ke depan	Adaptif	Kompetitif	Tanggung Jawab dan Inovasi	

E. Jadwal Kegiatan

Setelah penyusunan rancangan aktualisasi yang terdiri atas, kemudian merujuk pada jadwal tahap ketiga (aktualisasi) LATSAR CPNS mulai tanggal 26 September hingga 6 November 2024 nanti, maka diperlukan *timeline* atau jadwal kegiatan sebagai target pelaksanaan, sebagai berikut:

Tabel III.5 Jadwal Kegiatan (September-Oktober)

Nama Kegiatan	September						Oktober									
	26	27	30	1	2	3	4	7	8	9	10	11	14	15	16	
Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir																
Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam																
Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen																
Melakukan <i>branding</i> tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video <i>podcast</i>																
Mengusulkan mata kuliah "Sejarah Desa" pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester)																
Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi																

Tabel III.6 Jadwal Kegiatan (Oktober-November)

Nama Kegiatan	Oktober											November			
	17	18	21	22	23	24	25	28	29	30	31	1	4	5	6
Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir															
Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam															
Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen															
Melakukan <i>branding</i> tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video <i>podcast</i>															
Mengusulkan mata kuliah "Sejarah Desa" pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester)															
Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi															

BAB IV
MENGHIDUPKAN
SEJARAH DESA:
IMPLEMENTASI DAN
PENULISAN



A. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini didasarkan pada hasil seminar rancangan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor, *coach*, dan penguji, pada hari Rabu tanggal 25 September 2024. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih empat pekan/minggu yang bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, terdiri atas: 1) Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir, 2) Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relavan, yakni arkeologi Islam, 3) Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen, 4) Melakukan *branding* tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video *podcast*, 5) Mengusulkan mata kuliah "Sejarah Desa" pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester), dan 6) Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi.

Tabel IV.1 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai Dasar PNS	Output/Hasil	Keterangan
Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir	Menyiapkan materi diskusi sejarah desa	26 September 2024	Loyal dan Adaptif	Diskusi menjadi lebih terarah dan mahasiswa memahaminya	Kegiatan terlaksana 100% sesuai dengan rancangan. Bimbingan kepada mahasiswa akan terus berlangsung setelah Latsar CPNS 2024.
	Melakukan bimbingan pada mahasiswa SPI UINSA	26 September s.d. 6 November 2024	Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel	Mahasiswa SPI UINSA memiliki ide terkait kajian sejarah desa	
	Praktik penulisan sejarah desa bagi mahasiswa	7 Oktober s.d. 6 November 2024	Kompeten, Harmonis, dan Kolaboratif	Menghasilkan tugas akhir yang mengkaji sejarah desa sebagai salah satu syarat lulus S1	

Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam	Membentuk kelompok di setiap kelas	4 dan 7 Oktober 2024	Adaptif dan Kolaboratif	Melatih kerja sama mahasiswa dalam satu kelompok	Kegiatan terlaksana 80% sesuai dengan rancangan. Tahapan terakhir tidak sesuai rencana dikarenakan kendala yang dihadapi yaitu sebagian dari mahasiswa merupakan penduduk asli metropolitan, sehingga tidak memiliki desa.
	Membagi materi sejarah desa sesuai kelompok	4 dan 7 Oktober 2024	Harmonis	Mahasiswa mendapat materi yang sesuai dengan bidang kajiannya	
	Melakukan pendalaman materi di dalam kelas	11 dan 14 Oktober 2024	Berorientasi Pelayanan	Mahasiswa memiliki ide untuk menggali sejarah desa berdasarkan temuan arkeologi Islam	
	Penugasan untuk mahasiswa	11 dan 14 Oktober 2024	Kompeten	Mahasiswa dapat menuangkan ide temuan arkeologi Islam dalam bentuk narasi	
	Memasukkan konten sejarah desa dalam mata kuliah Arekologi Islam	18 dan 21 Oktober 2024	Akuntabel dan Loyal	Mahasiswa memahami sejarah desa asalnya untuk dikembangkan sebagai tugas akhir	

Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen	Mengumpulkan bahan/referensi	7 Oktober 2024	Akuntabel	Menjadi modal awal dalam penyusunan modul	Kegiatan terlaksana 80% sesuai dengan rancangan. Modul telah selesai dibuat dalam bentuk buku, namun belum dicetak dan diterbitkan, masih berupa <i>softcopy</i> .
	Konsultasi dengan dosen SPI UINSA	9 Oktober 2024	Harmonis dan Kolaboratif	Memperoleh ide dalam proses penyusunan modul	
	Penyusunan modul	9 Oktober s.d. 31 Oktober 2024	Kompeten dan Loyal	Menuangkan ide dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca khalayak	
	Penerbitan dalam bentuk buku dan pendistribusian ke perpustakaan SPI UINSA	1 November 2024	Berorientasi Pelayanan dan Adaptif	Mahasiswa memiliki panduan berupa modul untuk penulisan sejarah desa pada tugas akhir	

Melakukan <i>branding</i> tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video <i>podcast</i>	Meminta izin kepada Kepala Laboratorium terkait tempat untuk <i>podcast</i> dan koordinasi dengan tim media FAHUM UINSA	18 Oktober 2024	Harmonis dan Kolaboratif	Mendapatkan dukungan dari pihak terkait, selain turut mempermudah dalam proses rekaman nantinya	Kegiatan terlaksana 100% sesuai dengan rancangan. Sekaligus turut membantu program dari Laboratorium FAHUM UINSA yaitu <i>podcast</i> bagi dosen.
	Membuat daftar pertanyaan dan memilih moderator	22 Oktober 2024	Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel	Penyampaian materi dalam <i>podscat</i> menjadi lebih terarah	
	Proses rekaman dan editing video	1 November 2024	Kompeten dan Loyal	Menghasilkan video <i>podcast</i> sejarah desa yang berkualitas	
	Memposting hasilnya di media sosial FAHUM UINSA, seperti Youtube, Instagram, dan Facebook	4 November 2024	Adaptif	Video dapat dilihat oleh publik UINSA dan masyarakat umum, sehingga mengetahui urgensi penulisan sejarah desa	

Mengusulkan mata kuliah “Sejarah Desa” pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Melakukan koordinasi dengan Kaprodi SPI dan Gugus Kendali Mutu FAHUM UINSA	25 dan 27 Oktober 2024	Harmonis dan Loyal	Mendapatkan arahan tentang penyusunan RPS yang sesuai standar FAHUM UINSA dan masukan terkait isi materinya	Kegiatan terlaksana 100% sesuai dengan rancangan. Hasil RPS ini akan menjadi pertimbangan untuk dijadikan mata kuliah SPI UINSA pada Tahun Pelajaran 2024/2025.
	Menyusun draf mata kuliah sejarah desa	25-30 Oktober 2024	Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel	Menghasilkan RPS Sejarah Desa yang siap untuk diajukan sebagai mata kuliah SPI UINSA	
	Mengusulkan sejarah desa sebagai mata kuliah baru SPI UINSA pada Tahun Pelajaran 2025/2026	31 Oktober 2024	Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif	Mahasiswa SPI UINSA mendapat pendalaman materi sejarah desa untuk tugas akhir nanti, sekaligus <i>distingsi</i> dengan mata kuliah sejarah perkotaan	

Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi	Mengumpulkan catatan dan bukti foto kegiatan	1-3 November 2024	Kompeten dan Loyal	Memudahkan proses penyusunan laporan	Kegiatan terlaksana 100% sesuai dengan rancangan. Bimbingan dengan <i>coach</i> kurang intensif, sementara dengan mentor cukup sering dilakukan karena berada satu ruangan.
	Menyusun narasi yang telah dikerjakan selama aktualisasi	1-5 November 2024	Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Adaptif	Menghasilkan laporan aktualisasi untuk dipaparkan pada tahapan LATSAR Klasikal	
	Melakukan bimbingan dengan <i>coach</i> dan mentor	1 dan 6 November 2024	Harmonis dan Kolaboratif	Mendapatkan arahan untuk perbaikan laporan aktualisasi dan rencana tindak lanjut ke depan	

B. Capaian Aktualisasi

Berdasarkan matriks pelaksanaan kegiatan aktualisasi di atas, perlu uraian lebih lanjut terkait tahapan dari masing-masing kegiatan, *output* atau hasil kegiatan, serta relevansinya dengan nilai-nilai dasar ASN (PNS) yang terdiri atas berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

1. Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir. Kegiatan pertama yang saya lakukan terkait upaya praktik penulisan sejarah desa pada tugas akhir mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya adalah melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir, khususnya bagi mereka yang mengangkat tema sejarah desa. Supaya penyampaian materi dan diskusi menjadi terarah maka tahap pertama yang saya kerjakan yaitu menyiapkan materi diskusi sejarah desa yang bersumber dari buku-buku, antara lain berjudul *Desa* karya Soetardjo Kartohadikoesoemo (1953), *Pengantar Ilmu Sejarah* karya Kuntowijoyo (2013), *Sejarah Lokal dan Tradisi Lisan tentang Babad Tempurejo Tempuran Paron Ngawi Jawa Timur* karya Mifta Qurrahman dan Nailiya Sa'idah (2019), *Jedor Pecuk Budoyo* karya Dimas Jurisma (2022), dan *Sejarah Desa: The Most Beautiful Place* karya Nanda Nisrina, dkk. (2023). Selain itu, artikel prosiding karya saya sendiri berjudul "Analisis Peristiwa Sejarah Desa sebagai Pembelajaran Inovatif pada Kurikulum Merdeka: Kasus Perubahan Prosesi Ritual *Merti Desa* di Klagenserut, Kab. Madiun" (Agustus 2024).

Kumpulan tulisan tersebut saya gunakan sebagai bahan melakukan bimbingan kepada mahasiswa SPI UINSA pada tahap kedua yang berlangsung sejak tanggal 26 September hingga 6 November 2024 atau selama kegiatan aktualisasi, tetapi akan tetap berlangsung sampai yang bersangkutan selesai mengerjakan tugas akhirnya dengan harapan memiliki ide terkait kajian sejarah desa. Saat ini ada tiga mahasiswa SPI UINSA semester 7 yang mengangkat tema sejarah desa pada tugas akhir, di antaranya Dina Ayu Ardhana (NIM. 0304022194) berjudul "Sejarah Desa Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo", Ilham Nur Rochmad (NIM. 0304022098) berjudul "Sejarah Desa Ganting Kulon Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo", dan Queen Tamalla Hasan (NIM. 03020221066) berjudul "Islam di Desa Argosari Tengger: Mempertahankan Warisan Budaya Tengger di Era Modern", serta ada kemungkinan bertambah seiring berjalannya kegiatan aktualisasi lain, seperti penulisan modul dan *podcast* sejarah desa.

Di samping bimbingan, mahasiswa juga melakukan praktik penulisan sejarah desa dalam proposal atau bab 1 tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 pada tahap ketiganya. Selanjutnya saya memberikan catatan perbaikan dan melakukan bimbingan via WhatsApp, serta membantu dalam mengakses sumber-sumber primer, salah satunya dari situs web *delpher.nl*. Seluruh bukti tahapan pada kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Lampiran 4: Bukti Aktualisasi Kegiatan 1 (Membimbing Mahasiswa).

Relevansi kegiatan aktualisasi ini dengan nilai dasar PNS pada tahap pertama ialah loyal dan adaptif, karena berhubungan dengan inovasi dalam penulisan tugas akhir tema sejarah desa yang masih jarang dilakukan. Pada tahap kedua terdapat nilai berorientasi pelayanan sebab membimbing mahasiswa dalam memenuhi tugas akhir merupakan salah satu tugas pokok seorang dosen, kemudian akuntabel yakni tidak sekedar membimbing tetapi juga teliti, cekatan, dan berintegritas. Selain itu, pada tahap ketiga terdapat nilai kompeten, harmonis, dan kolaboratif, ketiganya dapat dilihat dari cara komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa sehingga tercapainya tujuan untuk menghasilkan karya tulis sejarah desa pada tugas akhir SPI UINSA.

2. Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam

Kegiatan aktualisasi ini bertujuan memberikan dorongan semangat bagi mahasiswa untuk menggali potensi sejarah di desa masing-masing melalui pembelajaran dalam kelas. Pada semester gasal tahun pelajaran 2024/2025 ini, Arkeologi Islam termasuk mata kuliah yang sayaampu dan menurut saya memiliki peran signifikan bagi mahasiswa khususnya semester 3 untuk diarahkan ke penelitian sejarah lokal desa melalui peninggalan arkeologi dan sejarah di desanya. Hanya saja, pada kegiatan ini memiliki kendala yaitu tidak semua mahasiswa yang saya ajar tinggal di pedesaan, melainkan penduduk metropolitan (kota). Selain itu, beberapa juga berasal di luar Pulau Jawa, seperti Sumatra

dan Kalimantan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai dengan pembentukan kelompok di setiap kelas, yang mana saya mengajar arkeologi Islam kelas SPI-3A sebanyak 26 mahasiswa, SPI-3C sebanyak 30 mahasiswa, dan SPI-3D sebanyak 21 mahasiswa. Setiap kelompok terdiri atas 5-6 mahasiswa, maka apabila dibagi setiap kelas memperoleh 5 kelompok pada kelas SPI-3A, 6 kelompok pada kelas SPI-3C, dan 4 kelompok pada kelas SPI-3D. Tahap pertama ini relevan dengan nilai adaptif dan kolaboratif, yang mana setiap mahasiswa dituntut mampu bekerja sama dengan rekan satu kelompoknya.

Setelah kelompok terbagi, tahap berikutnya adalah membagi materi sejarah yang diambil dari berbagai artikel jurnal, antara lain berjudul "Bentuk dan Tipologi Gambar Cadas di Situs Ceruk Lakantagho I Desa Liangkobori" karya Mayanti Kasarillah, dkk. (Juni 2024), "Masjid Jami At-Taqwa sebagai Cagar Budaya di Desa Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara" karya Enjen Zaenal Mutaqin dan Fatma Putri Fauzia (Juni 2022), "Makam Bathoro Katong Ponorogo sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Kearifan Lokal" karya Nike Tiyas Novitasari (Desember 2022), "Das Ngrowo-Ngasinan: Pengaruh dan Manfaatnya terhadap Tinggalan Arkeologi di Trenggalek" karya Hery Priswanto (November 2021), "Prasasti Anjuk Ladang di Nganjuk Jawa Timur (Sejarah dan Potensinya sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah)" karya Windi Ika Diahing Sari dan Anjar Mukti Wibowo (Januari 2017), dan "Pemanfaatan Situs Prasejarah di Desa Batu Tering sebagai Destinasi Wisata: Studi Historis Arkeologi"

karya Totok Suhadak dan Abdurrozaq (Februari 2024). Tahapan ini memuat nilai harmonis, karena di samping setiap kelompok mendapat materi yang sesuai bidang kajiannya, juga membangun kerja sama masing-masing kelompok untuk memahami materi yang telah dibagikan.

Selain mahasiswa mempelajari materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok, saya sebagai dosen juga memberikan pendalaman materi seputar peninggalan arkeologi dan potensinya untuk diangkat sebagai penelitian sejarah desa. Tahapan ini berlangsung pada hari Jum'at, 11 Oktober 2024 untuk kelas SPI-3A, serta hari Senin, 14 Oktober 2024 untuk kelas SPI-3C dan SPI-3D. Selain itu, menghasilkan nilai berorientasi pelayanan terkait tugas saya sebagai dosen yang mengampu mata kuliah Arkeologi Islam, dengan harapan mahasiswa kelas memiliki ide untuk menggali sejarah desa berdasarkan temuan dari materi yang telah dibagikan di atas.

Disusul tahap selanjutnya adalah penugasan untuk mahasiswa secara kelompok berupa pertanyaan tentang hasil bacaan terhadap materi yang telah dibagi, sekaligus penugasan untuk Ujian Tengah Semester (UTS) mata kuliah Arkeologi Islam. Terdapat 5 macam soal, pada soal kelima berbunyi "Berkenaan dengan lokasi peninggalan arkeologi pada materi, jelaskan potensi dan peluangnya untuk bisa diangkat sebagai penelitian sejarah desa", pertanyaan tersebut sengaja diberikan untuk menguji daya pikir kritis mahasiswa terhadap peluang mengkaji sejarah desa berdasarkan peninggalan arkeologi. Selain itu, berhubungan dengan konten sejarah desa yang ingin saya masukkan pada mata kuliah tersebut di tahap

kelimanya. Pada dua tahapan tersebut, masing-masing memiliki nilai kompeten, serta akuntabel dan loyal, yang mana setiap mahasiswa dilatih sejak semester awal untuk memahami sejarah desa asalnya, lalu dikembangkan sebagai tugas akhir kelak. Adapun seluruh bukti tahapan pada kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Lampiran 5: Bukti Aktualisasi Kegiatan 2 (Konten Sejarah Desa).

3. Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen

Lain halnya dengan dua kegiatan sebelumnya, kegiatan aktualisasi ini merupakan kelanjutan dari program Bimbingan Teknis (BIMTEK) Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Surabaya, dengan tema *Strategi Penelitian dan Penulisan Sejarah Desa*, pada hari Senin, 8 Juli 2024. Dengan menghadirkan 3 pembicara, yaitu saya sendiri selaku Dosen Sejarah Peradaban Islam UIN Surabaya, Dr. Wisnu, M.Hum. (Dosen Sejarah Universitas Negeri Surabaya), dan Lailatul Mursyidah, M.AP. (Peneliti Pembangunan Desa). Dalam materi yang saya sampaikan berjudul "Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa", terdapat beberapa topik yang bisa diangkat dalam penulisan sejarah desa, yakni asal-usul pendirian desa, budaya dan tradisi lokal, pengaruh politik dan pemerintahan, perubahan sosial dan ekonomi, peran pendidikan, serta hubungan manusia dan lingkungan.

Gambar IV.1 Materi Bimbingan Teknis Strategi Penelitian dan Penulisan Sejarah Desa



Berangkat dari situ, saya berinisiatif untuk melanjutkan materi tersebut menjadi sebuah modul penulisan sejarah desa dalam bentuk buku yang dipublikasikan, namun dikarenakan keterbatasan materi dan jumlah halaman akhirnya saya memutuskan untuk mencari alternatif lain terkait modul, yakni melanjutkan hasil penelitian saya tentang sejarah tempat tinggal saya di Desa Klagenserut, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, yang telah saya kumpulkan sumbernya sejak tahun 2022 silam. Pengumpulan bahan/referensi ini masuk tahap pertama sebagai langkah awal dalam penyusunan modul, yang terdiri atas sumber tertulis, sumber lisan (wawancara), dan sumber gambar/foto. Tahapan ini memiliki nilai akuntabel, karena dengan sumber dan data sejarah kredibel akan menghasilkan tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebelum ke proses penyusunan modul, terlebih saya melalui tahap kedua dengan melakukan konsultasi

dengan dosen SPI UINSA guna memperoleh ide dalam proses penyusunannya nanti. Dalam hal ini saya berdiskusi dengan Bapak Akhmad Najibul Khairi, M.A., Ph.D., beliau merupakan dosen Prodi SPI UIN yang memiliki kepakaran ilmu Sejarah Gerakan Sosial Islam Indonesia. Berdasarkan hasil diskusi hari Rabu, 9 Oktober 2024, beliau menyarankan agar penulisan modul sejarah desa tetap memperhatikan metode historis/sejarah dan sumber primer/sezaman, kemudian membagi pembahasan sesuai dengan periodisasi, antara lain zaman kerajaan, zaman penjajahan Belanda dan Jepang, serta zaman kemerdekaan. Tahap konsultasi ini memuat nilai harmonis sebab mempertemukan dua orang untuk saling berdiskusi, serta kolaboratif yakni berkerja sama dalam memecahkan masalah.

Setelah tahap diskusi dengan rekan sesama dosen SPI UINSA, tahap selanjutnya ialah penyusunan modul selama kurang lebih 3 minggu, berdasarkan sumber/data sejarah yang diperoleh kemudian diberi judul "Desa Klagenserut: Menelisik Sejarah Lokal Kabupaten Madiun dari Masa Hindia Belanda sampai Kemerdekaan (1905-2022)". Angka tahun 1905 didasarkan pada sumber primer paling jauh yang bisa diakses di masa kolonial yang membahas Desa Klagenserut, lalu tahun 2022 sebagai batasan penelitian karena awal masa pasca pandemi yang ditandai dengan bangkitnya berbagai sektor, seperti ekonomi dan pendidikan. Dengan hadirnya modul tersebut diharapkan bisa menjadi contoh bagi mahasiswa SPI UINSA khususnya dalam penulisan sejarah desa pada tugas akhir. Tahap penyusunan modul ini mengandung

nilai kompeten dan loyal, yakni menerapkan ilmu yang didapat sesuai bidangnya Sejarah Peradaban Islam dan mau membagikan ilmu tersebut kepada orang lain melalui tulisan.

Tahap terakhir adalah menerbitkan modul dalam bentuk buku dan pendistribusian ke perpustakaan SPI UINSA, hanya saja pada tahapan tersebut baru selesai dituliskan dan dibagikan ke mahasiswa yang berminat menulis sejarah desa dalam bentuk *softcopy*, terkait penerbitannya masih dalam proses revisi dan pengajuan pengantar ahli dengan harapan tidak sekadar diterbitkan menjadi buku, tetapi kualitas isinya. Mengingat, pada tahap ini terdapat nilai berorientasi pelayanan agar mahasiswa memiliki panduan dalam penulisan sejarah desa pada tugas akhir, kemudian adaptif yang mana lahirnya modul ini termasuk bagian dari kreatifitas dan inovasi. Terkait bukti kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Lampiran 6: Bukti Aktualisasi Kegiatan 3 (Modul Sejarah Desa).

4. Melakukan *branding* tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video *podcast*

Di era kemajuan teknologi saat ini, media sosial memiliki peran penting dalam penyampaian informasi serta tidak mengharuskan keduanya bertemu secara langsung. Berkenaan dengan ini, dalam rangka mengenalkan mahasiswa SPI UINSA khususnya dan umumnya kepada sivitas akademika lainnya tentang urgensi penulisan sejarah desa, saya menyampaikan materi itu melalui Ruang *Podcast* Fakultas Adab dan

Humaniora UINSA. Hal pertama yang saya adalah meminta izin kepada Ibu Himmatul Khoiroh, M.Pd. (Kepala Laboratorium FAHUM UINSA) sekaligus yang bertanggung jawab atas keberadaan Ruang *Podcast* FAHUM. Selain itu, saya juga berkoordinasi dengan tim media FAHUM UINSA yang diisi oleh mahasiswa FAHUM UINSA untuk mendapat dukungan serta kelancaran dalam proses rekaman nantinya. Pada tahapan tersebut ada nilai harmonis dan kolaboratif, karena bisa bekerja sama antar pegawai maupun mahasiswa dalam melaksanakan program-program fakultas, salah satunya penyelenggaraan *podcast* oleh dosen.

Tahap selanjutnya membuat daftar pertanyaan dan memilih moderator. Pertanyaan yang disajikan tentu berkaitan dengan materi urgensi penulisan sejarah desa dan masih mengacu pada modul serta Bimbingan Teknis (BIMTIK) sejarah desa yang mana saya bertindak sebagai salah satu pemateri. Dalam *podcast* ini saya memberi judul "Urgensi Penulisan Sejarah Desa: Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa." Adapun materi atau pertanyaan yang diajukan meliputi langkah-langkah penulisan sejarah desa, pencarian sumber, metode yang digunakan, serta manfaat penulisan sejarah desa dalam membentuk identitas budaya. Berikutnya memilih moderator sebagai pemandu jalannya diskusi, sesuai arahan mentor saya memilih moderator yang aktif dan sedikit banyak tahu tentang materi. Oleh karenanya, saya menunjuk saudara Ahmad Baihaqi, salah satu mahasiswa yang saya ajar di kelas SPI-3A pada mata kuliah Arkeologi Islam. Pada tahapan ini, terdapat nilai

berorientasi pelayanan mengingat hal itu kewajiban seorang ASN terutama dosen dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa melalui *podcast*, kemudian nilai akuntabel yakni melaksanakannya dengan penuh ketelitian dan tanggung jawab.

Memasuki tahap inti yaitu proses rekaman yang berlangsung di Ruang *Podcast* pada hari Jumat tanggal 1 November 2024. Dalam proses rekaman, selain saya dan moderator yang bertugas mengisi materi, juga dibantu tiga mahasiswa dari tim media FAHUM, antara lain Fikrul 'Ilmi Nafi'uddin sebagai mahasiswa SPI UINSA, Saifullah Muhammad Jafar dan Syah Barara Nurhamidin Sadiki sebagai mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab (BSA) UINSA. Setelah proses rekaman yang berlangsung kurang lebih 44 menit untuk menjawab 10 pertanyaan yang disiapkan, kemudian dilakukan editing video sebelum diunggah ke berbagai media sosial FAHUM. Dalam tahapan tersebut memuat nilai kompeten dan loyal, karena segala proses yang dilakukan untuk menghasilkan video *podcast* sejarah desa yang berkualitas, bukan sekadar menyelesaikan kegiatan.

Setelah tahapan seluruhnya dilalui, tahap terakhir ialah mengunggah hasil video tersebut ke berbagai media sosial FAHUM UINSA, di antaranya Channel Youtube FAH UINSA Surabaya, serta Instagram dan Facebook agar mahasiswa dan masyarakat umum dapat menyaksikan. Dengan demikian, publik menjadi tahu akan pentingnya penulisan sejarah desa sebagai pembentukan identitas dan pelestarian budaya lokal agar tidak hilang seiring perkembangan zaman. Sejak diupload ke youtube pada

Senin, 4 November 2024, video *podcast* tersebut telah ditonton lebih dari 200 kali. Selain itu, kolom komentar juga dibuka untuk memberi kesempatan kepada publik agar menyampaikan pertanyaan seputar materi di dalamnya. Pada tahap terakhir ini terdapat nilai adaptif, karena apa yang kami lakukan sesuai dengan perkembangan zaman yakni pemanfaatan teknologi dan informasi digital. Terkait bukti kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Lampiran 7: Bukti Aktualisasi Kegiatan 4 (Podcast Sejarah Desa).

5. Mengusulkan mata kuliah “Sejarah Desa” pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Langkah konkret berikutnya untuk mendukung kegiatan aktualisasi ini adalah membuat Rencana Pembelajaran Semester atau RPS Sejarah Desa. Dikarenakan belum ada mata kuliah tersebut dalam kurikulum Prodi SPI UINSA sekarang. Dalam menjalankan program ini hal pertama yang saya kerjakan yakni melakukan koordinasi dengan Bapak Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I., selaku Kaprodi SPI UINSA pada 25 Oktober 2024 dan Bapak Dr. Mirwan Akhmad Taufiq, M.A., selaku Ketua Jurusan/Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas Adab dan Humaniora UINSA pada 27 Oktober 2024. Tahapan tersebut mengandung nilai harmonis guna membangun lingkungan kerja yang kondusif, kemudian mendapatkan arahan tentang penyusunan RPS yang sesuai standar FAHUM UINSA. Nilai berikutnya yaitu loyal, karena isi materi di dalamnya nanti bertujuan menumbuhkan cinta terhadap tanah air,

khususnya kemajuan bagi desa sebagai tempat kelahiran.

Berdasarkan arahan dari Kaprodi SPI dan GKM FAHUM UINSA, saya menyusun draf mata kuliah sejarah desa sebanyak 14 pembahasan/diskusi, di antaranya: 1) Sejarah desa: sebuah pengantar, 2) Metode penelitian sejarah desa, 3) Struktur sosial dan ekonomi desa tradisional, 4) Desa pada masa kolonial, 5) Pengaruh Islam di pedesaan, 6) Peran tokoh agama terhadap masyarakat desa, 7) Desa dan revolusi kemerdekaan, 8) Kebijakan pemerintah terhadap desa pasca-kemerdekaan, 9) Desa dan modernisasi, 10) Konflik dan resolusi di pedesaan, 11) Tradisi lisan dan kebudayaan desa, 12) Sejarah desa dalam pembangunan nasional, 13) Sejarah desa di era Reformasi, dan 14) Tantangan dan prospek desa di masa depan. Ditambah Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pada tahapan ini terdapat nilai berorientasi pelayanan, yang menjadi tugas pokok saya sebagai dosen SPI UINSA untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mahasiswa, kemudian nilai akuntabel yakni melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai apa yang sudah direncanakan.

Setelah RPS disusun berdasarkan 14 topik pembahasan sejarah desa di atas, lalu saya mengusulkannya sebagai mata kuliah baru SPI UINSA dengan target pada tahun pelajaran berikutnya yakni 2025/2026. Dalam RPS tersebut memiliki bobot 3 SKS dan saya letakkan di semester 7, dikarenakan pada semester tersebut ada mata kuliah Sejarah Perkotaan yang sudah berlangsung, yang diharapkan mahasiswa memiliki wawasan selain sejarah kota juga memahami sejarah desa. Tahap terakhir

ini memuat nilai kompeten yang mana setiap mahasiswa nanti memiliki pendalaman materi sejarah desa untuk tugas akhir, kemudian nilai adaptif sebagai salah satu inovasi yang belum ada sebelumnya, serta nilai kolaboratif antara saya, mahasiswa, dan beberapa rekan kerja yang telah disebutkan tadi untuk menyukseskan mata kuliah baru Sejarah Desa. Terkait bukti kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Lampiran 8: Bukti Aktualisasi Kegiatan 5 (RPS Sejarah Desa).

6. Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi

Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan di atas, langkah terakhir yang tidak kalah pentingnya yaitu menyusun laporan aktualisasi. Dimulai dengan tahap mengumpulkan catatan dan bukti-bukti kegiatan, baik berupa narasi maupun foto. Hal itu dilakukan untuk memudahkan dalam proses penyusunan laporan. Dalam tahap ini memuat nilai kompeten, karena saya selalu mengutamakan kualitas dalam penyusunannya, lalu nilai loyal berkenaan dengan ASN dan nama satuan kerja tempat saya ditugaskan sekarang harus senantiasa memberikan hasil yang terbaik.

Setelah bukti-bukti kegiatan terkumpul, tahap berikutnya yaitu menyusun narasi yang telah dikerjakan selama aktualisasi, khususnya lima program kegiatan di dalamnya. Hasil ini yang nantinya diseminarkan dalam agenda LATSAR Klasikal pada tanggal 11-16 November 2024. Tahapan ini mengandung nilai berorientasi pelayanan yang menjadi tugas saya sebagai ASN dalam

menyampaikan gagasan yang membangun untuk instansi maupun satuan kerja sekarang, kemudian nilai akuntabel yaitu melaporkannya secara jujur dan penuh integritas, serta nilai adaptif yang mana dalam pelaksanaan program dituntut memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan satuan kerja, termasuk cara berkomunikasi kepada sesama dosen dan mahasiswa untuk mencapai sebuah tujuan.

Dalam proses penyusunan laporan, saya juga aktif menjalin diskusi dengan Bapak Mohammad Anung Edy Nugroho, S.E., M.S.M., yang bertindak sebagai *coach* dari salah satu widyaiswara di Balai Diklat Keagamaan (BDK) Surabaya, baik melalui Zoom Meeting maupun media sosial WhatsApp. Tak lupa, kepada Bapak Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I., selaku Kaprodi SPI UINSA sekaligus mentor saya selama melakukan aktualisasi di FAHUM UINSA. Pada tahapan ini terdapat nilai harmonis, karenanya saya bisa mendapat masukan dan arahan yang bermanfaat untuk perbaikan laporan aktualisasi, kemudian nilai kolaboratif terkait rencana tindak lanjut ke depan setelah agenda LATSAR. Terkait bukti kegiatan aktualisasi ini dapat dilihat pada Lampiran 9: Bukti Aktualisasi Kegiatan 6 (Laporan).

C. Kendala dan Solusi

Sekalipun kegiatan aktualisasi telah disusun sedemikian rupa, beserta jadwal kegiatan yang telah diatur dengan harapan dapat terlaksana secara maksimal, namun sangat memungkinkan ada kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, berkenaan dengan enam kegiatan aktualisasi yang terlaksana

di atas, saya mencoba menguraikan apa saja kendala yang dihadapi beserta solusinya, sebagai berikut:

Tabel IV.2 Kendala dan Solusi

Kegiatan	Kendala	Solusi
Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir	Kurangnya minat mahasiswa terhadap topik sejarah desa, karena minimnya ketersediaan sumber/data sejarah untuk menghasilkan tulisan yang kredibel, belum lagi akses yang jauh untuk memperoleh sumber berupa fisik seperti Arsip Nasional di Jakarta	Mengadakan sesi pelatihan mencari sumber sejarah lokal terutama yang bisa diakses secara online, salah satunya <i>delpher.nl</i>
Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam	Jadwal perkuliahan serta tugas-tugas pada mata kuliah tersebut sudah cukup banyak, sehingga dikhawatirkan dapat memberatkan mahasiswa	Meluangkan waktu di akhir sesi diskusi yang berkaitan dengan benda-benda purbakala tentang potensi keduanya untuk dijadikan sumber penulisan sejarah desa, kemudian mahasiswa dapat mengidentifikasinya dalam rangka untuk memenuhi tugas UTS
Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen	Keterbatasan materi serta referensi khususnya sumber/data primer yang bahasanya mudah dipahami	Mengumpulkan referensi dari arsip lokal, kemudian bekerja sama dengan kolega akademisi untuk penyusunan modul, lalu meminta pendapat ahli atau praktisi untuk mengoreksi hasilnya sekaligus memberi kata pengantar sebelum diterbitkan menjadi buku dan dibaca oleh publik

Melakukan <i>branding</i> tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video <i>podcast</i>	Menentukan topik yang menarik tentang sejarah desa, kemudian menyampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami khalayak	Membuat urutan pertanyaan atau pembahasan berdasarkan pengalaman pribadi sebagai orang pernah meneliti sejarah desa di daerah asal, kemudian tak kalah pentingnya memilih moderator yang aktif dan memimpin jalannya diskusi
Mengusulkan mata kuliah "Sejarah Desa" pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Proses birokrasi yang memakan waktu cukup lama dalam proses pengajuan hingga pengesahan mata kuliah baru	Menyusun argumen akademis yang kuat mengenai pentingnya sejarah desa dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sekaligus pembentuk identitas sosial
Melakukan evaluasi pada setiap kegiatan dan menyusun laporan aktualisasi	Menentukan waktu yang tepat untuk diskusi bersama <i>coach</i> dan mentor, kemudian mengumpulkan bahan terutama foto kegiatan yang memuat waktu dan lokasi kegiatan, serta dokumen penting untuk dilampirkan seperti surat-surat dan catatan lainnya	Aktif berkomunikasi dengan <i>coach</i> maupun mentor dan sebisa mungkin membuat jadwal diskusi pekanan, lalu menyediakan <i>drive</i> khusus yang memuat berbagai foto kegiatan dan dokumen penting lainnya agar memudahkan dalam penyusunan laporan

BAB V
REFLEKSI DAN
KESIMPULAN: MASA
DEPAN PENELITIAN
SEJARAH DESA



A. Simpulan

Kegiatan habituasi yang telah dilaksanakan mulai tanggal 26 September hingga 6 November 2024 merupakan bentuk aktualisasi dari nilai-nilai dasar ASN, yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk diterapkan di unit kerja penulis, yang dalam hal ini Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. Di samping itu, ikut menjalankan visi UIN Sunan Ampel Surabaya, yakni “Menjadi Universitas Islam yang Unggul, Kompetitif, dan Bertaraf Internasional”, serta lima nilai budaya kerja organisasi Kementerian Agama, yaitu Integrasi, Profesionalitas, Inovasi, Tanggung Jawab, dan Keteladanan.

Program aktualisasi yang dilaksanakan berjumlah 5 program utama dan 1 program penyusunan laporan. Adapun program utamanya: 1) Melakukan bimbingan intensif kepada mahasiswa yang mengkaji tentang sejarah desa pada tugas akhir, 2) Memasukkan konten sejarah desa pada mata kuliah SPI UINSA yang relevan, yakni arkeologi Islam, 3) Menyusun modul penulisan sejarah desa untuk kalangan mahasiswa dan dosen, 4) Melakukan *branding* tentang urgensi penulisan sejarah desa melalui video *podcast*, 5) Mengusulkan mata kuliah “Sejarah Desa” pada prodi SPI UINSA berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Seluruhnya telah memuat nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapan yang dilalui pada masing-masing program.

Tentunya, program yang dijalankan memiliki tujuan untuk menyelesaikan isu terkini khususnya pada Prodi Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, yakni minimnya penulisan tugas akhir atau skripsi yang mengangkat tema

sejarah desa. Hal itu didasarkan pada Daftar Tugas Akhir Mahasiswa SPI UINSA Tahun Pelajaran 2023/2024, terdapat 126 judul tugas akhir yang di antaranya mengangkat tema: 1) Tokoh Agama sebanyak 31 judul (24,6 %), 2) Tradisi sebanyak 23 judul (18,25 %), 3) Pergerakan Islam sebanyak 17 judul (13,5 %), 4) Masjid sebanyak 16 judul (12,7 %), 5) Pesantren/ Yayasan sebanyak 12 judul (9,5 %), 6) Sejarah Klasik sebanyak 9 judul (7,15 %), 7) Sejarah Lokal sebanyak 7 judul (5,57 %), 8) Manuskrip sebanyak 5 judul (3,97 %), 9) Makam sebanyak 4 judul (3,17), dan 10) Sejarah Desa sebanyak 2 judul (1,59 %).

Hasil pasca kegiatan habituasi/aktualisasi terdapat peningkatan pada mahasiswa yang menulis tugas akhir atau skripsi dengan tema sejarah desa, yakni sebanyak 3 untuk sementara, dan kemungkinan semakin bertambah pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Tiga mahasiswa bernama: 1) Dina Ayu Ardhana (NIM. 0304022194) berjudul "Sejarah Desa Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo Tahun 1921-2024", 2) Ilham Nur Rochmad (NIM. 0304022098) berjudul "Sejarah Desa Ganting Kulon Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo pada Masa Hindia Belanda hingga Pasca Kemerdekaan (1866-2022)", dan 3) Queen Tamalla Hasan (NIM. 03020221066) berjudul "Islam di Desa Argosari Tengger: Mempertahankan Warisan Budaya Tengger di Era Modern (1997-2024)". Selain peningkatan mahasiswa yang menulis sejarah desa, juga ada produk baru yang dihasilkan, antara lain Modul Sejarah Desa, Video *Podcast* Sejarah Desa, dan RPS Sejarah Desa.

B. Rekomendasi

Meskipun kegiatan habituasi/aktualisasi dalam rangka LATSAR CPNS Kementerian Agama ini telah berakhir, harapan saya tentu ada keberlanjutan dari program yang telah dijalankan di atas, terutama program-program jangka panjang atau yang tetap berlangsung ke depan setelah agenda LATSAR, seperti membimbing mahasiswa yang menyusun tugas akhir dengan tema sejarah desa, proses penyusunan dan penerbitan sejarah desa, serta pengusulan mata kuliah sejarah desa pada Prodi Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Oleh karena itu, saya memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dosen SPI mohon kiranya saya diberikan kesempatan untuk membantu memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang menyusun tugas akhir, terutama 3 mahasiswa yang kini tengah menyelesaikan tugas akhir dengan tema sejarah desa, yaitu Dina Ayu Ardhana, Ilham Nur Rochmad, dan Queen Tamalla Hasan. Ketiganya ditargetkan selesai pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025 ini.
2. Mengenai modul sejarah desa yang sudah saya susun berjudul "Desa Klagenserut: Menelisik Sejarah Lokal Kabupaten Madiun dari Masa Hindia Belanda sampai Kemerdekaan (1905-2022)", diharapkan satuan kerja dapat memfasilitasi dalam hal publikasi berupa buku melalui penerbit yang kredibel atau boleh jadi diterbitkan di UIN Sunan Ampel Press, mengingat ini merupakan karya salah satu dosen UINSA.
3. Pengusulan mata kuliah sejarah desa pada Prodi SPI UINSA mohon kiranya bisa dipertimbangkan,

mengingat kebutuhan mahasiswa dan kesiapan administrasi seperti RPS Sejarah Desa yang telah saya susun beserta sumber-sumber rujukannya. Saya berharap sejarah desa bisa menjadi salah satu mata kuliah wajib pada Tahun Pelajaran 2025/2026 nanti.



DAFTAR PUSTAKA

Buku, Modul, dan Jurnal

Amelia, Rizki. *Modul Smart ASN: Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2021.

Fatimah, Ely dan Erna Irawati. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2017.

Hasan, Queen Tamalla dan Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid. "Islam dan Budaya Lokal: Dinamika Keberagaman dan Pelestarian Tradisi di Desa Argosari Tengger (1997-2024)". *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, vol. 1, (Oktober 2024): 945–958.

Idris, Irfan, dkk. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019.

Jurisma, Dimas. *Jedor Pecuk Budoyo*. Bantul: KBM Indonesia, 2022.

- Kartohadikoesoemo, Soetardjo. *Desa*. Jogjakarta, 1953.
- Kasarillah, Mayanti, dkk. "Bentuk dan Tipologi Gambar Cadas di Situs Ceruk Lakantagho I Desa Liangkobori". *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi (Journal of Archaeology Research)*, vol. 8, no. 1, (Juni 2024): 34–49.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Tiara Wacana, 2013.
- Mahamid, Mochammad Nginwanun Likullil. "Analisis Peristiwa Sejarah Desa sebagai Pembelajaran Inovatif pada Kurikulum Merdeka: Kasus Perubahan Prosesi Ritual *Merti Desa* di Klagenserut, Kab. Madiun". *PROMAG IPS: Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 1, (Agustus 2024): 103–113.
- _____. *Karesidenan Madiun 1896-1942: Kiprah Penguasa Belanda dalam Modernisasi Administrasi hingga Perubahan Sosial-Politik*. Bantul: KBM Indonesia, 2022.
- _____, Dina Ayu Ardhana, Ilham Nur Rochmad, Queen Tamalla Hasan, dan Hanip Hidayatulloh. "Writing Village History: A Learning Model for Undergraduate Thesis Project". *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, vol. 3, no. 3, (Desember 2024), 507–517.
- MiftaQurrahman dan Nailiya Sa'idah. *Sejarah Lokal dan Tradisi Lisan tentang Babad Tempurejo Tempuran Paron Ngawi Jawa Timur*. Surakarta: Oase Pustaka, 2019.
- Mutaqin, Enjen Zaenal dan Fatma Putri Fauzia. "Masjid Jami At-Taqwa sebagai Cagar Budaya di Desa Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara". *Jurnal Penelitian Agama*, vol. 23, no. 1, (Juni 2022): 95–107.

- Nisrina, Nanda, dkk. *Sejarah Desa: The Most Beautiful Place*. Bantul: Bening Pustaka, 2023.
- Novitasari, Nike Tiyas. "Makam Bathoro Katong Ponorogo sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Kearifan Lokal". *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, vol. 2, no. 2, (Desember 2022): 43–50.
- Priswanto, Hery. "Das Ngrowo-Ngasinan: Pengaruh dan Manfaatnya terhadap Tinggalan Arkeologi di Trenggalek". *Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, vol. 10, no. 2, (November 2021): 155–166.
- Sari, Windi Ika Diahing dan Anjar Mukti Wibowo. "Prasasti Anjuk Ladang di Nganjuk Jawa Timur (Sejarah dan Potensinya sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah)". *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, vol. 7, no. 1, (Januari 2017): 82–103.
- Suhadak, Totok dan Abdurrozaq. "Pemanfaatan Situs Prasejarah di Desa Batu Tering sebagai Destinasi Wisata: Studi Historis Arkeologi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, vol. 9, no. 1, (Februari 2024): 143–155.
- Tim Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya. *Pedoman Akademik Program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) UIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: UINSA Press, 2023.
- Tim Widyaiswara Administrasi. *Panduan Aktualisasi LATSAR CPNS Kementerian Agama*. Surabaya: Balai Diklat Keagamaan, 2024.
- Utomo, Tri Widodo W., dkk. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Habitiasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2017.

Wulandari, Yeni Ria. "Penerapan Nilai-nilai Dasar ASN Berakhlak Profesi Dosen di Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri Politeknik Negeri Lampung dalam Orientasi Pelayanan Publik". *Tulisan ini diikutkan dalam kompetisi menulis artikel oleh KASN (Komisi Aparatur Sipil Negara) di Politeknik Negeri Lampung tahun 2023 dan meraih juara 3, tidak diterbitkan.*

Dokumen Resmi

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara

Situs Web

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Yogyakarta. "Smart ASN 2024: Meningkatkan Profesionalisme dan Dedikasi Pegawai Publik Menuju Masa Depan yang berkualitas", 26 Oktober 2023. Diakses dari <https://bkpsdm.jogjakota.go.id/detail/index/29949>, pada tanggal 11 September 2024.

Bidang Pendidikan Islam Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. "5 Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama", 1 November 2018. Diakses dari <https://pendidikanislamntt.com/5-nilai-budaya-kerja-kementerian-agama/>, pada tanggal 11 September 2024.

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya. "Struktur Organisasi", 19 Juni 2024. Diakses dari <https://uinsa.ac.id/struktur-organisasi-4>, pada tanggal 11 September 2024.

My UINSA – SINAU. Akun Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I., pada tanggal 20 September 2024.

Pemerintah Desa Plelen Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. "Penulisan Sejarah Desa sebagai Upaya Melengkapi Informasi di Website Desa", 14 Agustus 2023. Diakses dari <http://plelen.desa.id/berita/read/penulisan-sejarah-desa-sebagai-upaya-melengkapi-informasi-di-website-desa-3325072007>, pada tanggal 10 September 2024.

Pemerintahan Kalurahan Dengok Kapanewon Playen Kabupaten Gunung Kidul. "Manfaat Sejarah Desa", 5 Maret 2020. Diakses dari <https://desadengok.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/1593-Manfaat-Sejarah-Desa>, pada tanggal 10 September 2024.

Pengadilan Agama Nunukan. "Refleksi Nilai *Core Values* ASN BerAKHLAK", 6 September 2022. Diakses dari <https://pa-nunukan.go.id/berita/artikel/442-refleksi-nilai-core-values-asn-berakhlak>, pada tanggal 11 September 2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Tugas Akhir Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Pelajaran 2023/2024

(Sumber: Diolah dari My UINSA – SINAU, Akun Kaprodi SPI UINSA, diakses 20 September 2024)

No.	Hari, Tanggal Ujian	NIM - Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir	Jenis Kajian
1	Senin, 2 Oktober 2023	A72218037 - Ahmad Wahid	Nilai Luhur pada Karya Sastra Serat Pancadriya Karya Raden Kusuma Darsono Tahun 1899	Manuskrip
2	Senin, 2 Oktober 2023	A72218065 - M. Harun Al Rosyid	Peranan muhammadiyah di pulau jawa pada masa penjajahan jepang di indonesia tahun 1942-1945	Pergerakan Islam
3	Selasa, 3 Oktober 2023	A72219052 - Ismi Intafia Romzah	Dinamika Strategi Dakwah Umik Nyai Hj. Siti Asiyah diKrembung Kabupaten Sidoarjo	Tokoh Agama

4	Kamis, 7 Desember 2023	A92219109 - Putri Sayidati Citra Sasongko	Sejarah Perkembangan Yayasan Nurul Hayat Surabaya Tahun 2001 - 2023	Pesantren/ Yayasan
5	Kamis, 7 Desember 2023	A02218012 - Bagus Imam Al- Haq	Sejarah Perkembangan Arsitektur Masjid Jami' Jelaq Kabupaten Lamongan (2000-2022)	Masjid
6	Kamis, 28 Desember 2023	03020220022 - Achmad Zainal Abidin	Perang Ajnadain: Kepahlawanan Khalid bin Walid dalam penaklukan Sham	Tokoh Agama
7	Kamis, 28 Desember 2023	A02219029 - Moch. Aflack Jauharuddin	Sejarah Perjuangan KH. Muhammad Ro'is pada Masyarakat Wadungasri Waru Sidoarjo pada Tahun 1980-2016	Tokoh Agama
8	Kamis, 28 Desember 2023	03010220003 - Ailin Mumtaza	Tradisi Gowoan: Slametan Menjelang Kelahiran Bayi (Studi Kasus Desa Gajah, Baureno, Bojonegoro)	Tradisi
9	Kamis, 28 Desember 2023	03010220001 - Afida Rizma Liana Rafsanjani	Konsumsi Kopi Masyarakat Kota Istanbul pada Abad XVI-XVIII M	Tradisi
10	Kamis, 28 Desember 2023	A02218006 - Adinda Salsabilla	Konsep Asmaragama Dalam Serat Gatholoco Menurut Budaya Jawa dan Peradaban Islam	Manuskrip
11	Kamis, 28 Desember 2023	03010220015 - Nashikhatus Zuhriyah	Sejarah dan Perkembangan Markas Besar Oelama (MBO) dalam Mengatur Strategi Resolusi Jihad Nahdlatul Ulama di Kedungrejo, Waru Sidoarjo (1930-1945)	Pergerakan Islam

12	Kamis, 28 Desember 2023	03010220016 - Nikken Dwi Retno Sari	Tradisi Megengan dalam Masyarakat Islam di Dusun Bendo, Taman, Sidoarjo: Studi Fungsi Sosial-Ekonomi	Tradisi
13	Kamis, 28 Desember 2023	03010220009 - Inastiara Salsabila Hasan Putri	Peran Abdullah Wasi'an dalam Studi Kristologi di Indonesia	Tokoh Agama
14	Kamis, 28 Desember 2023	A92219087 - Fatimatuz Zahro	Fenomena Deviasi Sejarah Sultan Hadiwijaya dalam Lagu Joko Tingkir	Tokoh Agama
15	Kamis, 28 Desember 2023	03010220021 - Ulul Mutmainah	Ritual Numpengi Mbah Buyut Ndugo-Selino: Studi Teori Simbolik Victor Witter Turner	Tradisi
16	Kamis, 28 Desember 2023	A92219097 - M. Hamdan Has	Peran K.H. Abdul Rozak dalam Menegakkan Agama Islam di Desa Klotok Plumpang Tuban (1965-2017)	Tokoh Agama
17	Kamis, 28 Desember 2023	03020220035 - Egik Rastra Yudha	Langgar Duwur KH Mastur Asnawi : Jejak Syiar Dakwah Islam di Lamongan Kota	Pergerakan Islam
18	Kamis, 28 Desember 2023	A92219082 - Chamdi Wahdana	Majelis Anwarul Mukhtar: Perkembangan dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Spiritual Pemuda di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan (2016-2022)	Pesantren/ Yayasan
19	Kamis, 28 Desember 2023	A92217083 - Muhammad Roni Afandi	Sejarah Perkembangan Seni Musik Patrol Khas Sidoarjo 1992-2022	Tradisi

20	Kamis, 28 Desember 2023	A02218015 - Firman Aldi Setyawan	Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Desa Pengulu Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik (1983-2022)	Pesantren/ Yayasan
21	Rabu, 3 Januari 2024	03020220036 - Fachriza Naufal Falahi	KH. Bisri Syansuri: Pendiri Pondok Pesantren Putri Pertama di Indonesia	Pesantren/ Yayasan
22	Rabu, 3 Januari 2024	03040220088 - lhda Furoishotun Nabilah	Perkembangan arsitektur Islam di Spanyol pada masa pemerintahan dinasti umayyah tahun 756-1031M	Sejarah Klasik
23	Rabu, 3 Januari 2024	03020220025 - Ainatun Nafisah	Kepemimpinan Sunan Dalem di Giri Kedaton pada Tahun 1506-1545 Masehi	Tokoh Agama
24	Rabu, 3 Januari 2024	03020220038 - Fitri Rahma Fadhila	Arsitektur dan Ragam Hias Nisan di Situs Komplek Makam Ki Ageng Bungkul Surabaya Jawa Timur	Makam
25	Rabu, 3 Januari 2024	03010220005 - Bakhitah Laily Bil Jannah	<i>Reconquista:</i> Mengungkap Jejak Sejarah Muslim Di Spanyol	Sejarah Klasik
26	Rabu, 3 Januari 2024	A92219118 - Wahyu Budi Utomo	Peran Pondok Pesantren Manbaul Ulum Desa Bulu, Sugihwaras, Bojonegoro Dalam Merehabilitasi anak jalanan Tahun 2000-2022	Pesantren/ Yayasan

27	Rabu, 3 Januari 2024	03010220004 - Aprilia Fatimah Hafshah	Sejarah Perjuangan Usmar Ismail dalam Islam dan Politik Kebangsaan melalui Dunia Perfilman (1921-1971)	Tokoh Agama
28	Rabu, 3 Januari 2024	A02219040 - Romadhon Nurbahrullah	Peran K.H. Nurul Huda Nawawi dalam pendirian dan pengembangan pondok pesantren Al-Falah Siwalanpanji Buduran Sidoarjo 1996-2015	Tokoh Agama
29	Rabu, 3 Januari 2024	A92218087 - Ali Imron	Perjuangan RKH Fakhrih Aschal Membumikan Zikir dan Shalawat di Kota Bangkalan	Tokoh Agama
30	Rabu, 3 Januari 2024	A92219085 - Fanny Kirana Devi	Sejarah dan Perkembangan Masjid Jami' Baiturrahmah Pesanggrahan, Kutorejo, Mojokerto	Masjid
31	Rabu, 3 Januari 2024	A72219061 - Muhammad Riza Juliawan	Arsitektur dan fungsi sosial masjid Ki Bagus Hadikusumo Lamongan	Masjid
32	Rabu, 3 Januari 2024	A72219063 - Putri Indah Lestari	Peranan Syekh Abdullah Asy'ari Dalam Menyebarkan Islam di Desa Bejagung Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Pada Abad ke 14 Hingga 15 M.	Sejarah Desa

33	Rabu, 3 Januari 2024	A92218086 - Aisah Nur Khasanah	Perkembangan Makam Kiai Radiman di Desa Bantur, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang Tahun 1984-2022	Makam
34	Rabu, 3 Januari 2024	A92219098 - Mazaya Husna	Historisitas Kampung Tenun Ikat Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kotamadya Kediri dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Sejarah Desa
35	Rabu, 3 Januari 2024	03040220080 - Awlya Hamlatul Arsy	Tradisi rimpu tembe : tanda masuknya islam di tanah Dompu pada tahun 1545- 1958	Tradisi
36	Rabu, 3 Januari 2024	A72219062 - Nuril Huda	Eksistensi Batik Tulis di Desa Sendangagung Paciran Lamongan 1980-2020	Tradisi
37	Rabu, 3 Januari 2024	A92217073 - Imron	Sejarah Tradisi Petik Laut di desa Kalibuntu Probolinggo	Tradisi
38	Rabu, 3 Januari 2024	03020220063 - Putri Dwi Lestari	Peran Sunan Kalijaga Pada Kerajaan Demak Tahun 1478-1554	Tokoh Agama
39	Rabu, 3 Januari 2024	A72219064 - Refita Halimatus Sa`Diyah	Abolhassan Bani Sadr (1933-2021) Pemikir dan Negarawan Islam Iran	Tokoh Agama
40	Rabu, 3 Januari 2024	03020220068 - Shilna Faradis	Tradisi Dzikir Saman Menjelang Maulid Nabi di Desa Kedung Asem Rungkut Surabaya	Tradisi

41	Rabu, 3 Januari 2024	03020220046 - Khoirotul Qorina	Peran Rabithah Alawiyah Dalam Menjaga Keabsahan Nasab Keluarga Arab Di Pasuruan 2014-2023	Tokoh Agama
42	Kamis, 4 Januari 2024	A02218008 - Ainun Salsabila	Sejarah Pembuatan Alat Musik Rebana di Bungah Gresik (1953- 2021)	Tradisi
43	Kamis, 4 Januari 2024	03040220104 - Siti Imro'atul Latifah	Bentuk Arsitektur dan Pengaruh Wisata Religi di Makam K.H. Muhayyin Sono, Sidokerto, Buduran, Sidoarjo	Makam
44	Kamis, 4 Januari 2024	03040220081 - Cahya Indah Kurniansyah	Biografi Abdullah bin Sa'ad bin Abi Sarh sebagai Panglima Perang Dzatus Shawari	Tokoh Agama
45	Kamis, 4 Januari 2024	A92219074 - Ahmad Syafiq Almugni	Sejarah tradisi membaca tembang macapat di pondok di PP. Ahlus Shafa Wal Wafa simoketawang sidoarjo (2002-2023)	Tradisi
46	Kamis, 4 Januari 2024	A92218083 - Afifatul Faizah	Peran KH Imam Suhrowardi Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Sungelabak Karanggeneng Lamongan (2005-2020)	Pesantren/ Yayasan
47	Kamis, 4 Januari 2024	03020220027 - Andi Angelina Masyitho	Nusaibah binti Ka'ab: Peran dan Kontribusinya dalam Perang Uhud pada Tahun 625 M	Sejarah Klasik

48	Kamis, 4 Januari 2024	03010220014 - Nabila Bilqis Nurul Illiyyin	Relasi Sosial Politik Pangeran Diponegoro dan Ulama Dalam Perang Jawa 1825-1830.	Sejarah Lokal
49	Kamis, 4 Januari 2024	A72218063 - Mufidah Maulidiah Zein	Sejarah dan Perkembangan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimda 026 Lamongan, 1969-2022	Tradisi
50	Kamis, 4 Januari 2024	03020220071 - Ziauddin Akbar Riady	Kerajaan-kerajaan Islam di Madura menghadapi Kolonialisme Belanda Tahun 1830-1885	Sejarah Lokal
51	Selasa, 6 Februari 2024	03040220098 - Najmudin Firli	Sejarah dan Perkembangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN Sunan Ampel Surabaya, 1984 – 2021	Pergerakan Islam
52	Rabu, 7 Februari 2024	03020220070 - Tiara Latifah	<i>Tradisi Mbubak</i> pada Pernikahan Anak Perempuan Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri	Tradisi
53	Rabu, 6 Maret 2024	03040220079 - Aulya Widya Hasita	Peran Umar bin Khattab r.a Pada Masa Nabi Muhammad SAW (616 M - 632 M)	Sejarah Klasik
54	Kamis, 7 Maret 2024	03020220055 - Muhammad Aldiansyah	Relasi Politik dan Ekonomi Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa Sultan Hamengkubuwono V tahun 1823-1855M	Sejarah Lokal

55	Kamis, 7 Maret 2024	A02217021 - Lina Ariyanti	Peran Teungku Tapa Dalam Perang Sabil Melawan Belanda Di Aceh Pada Tahun 1898-1900 M.	Sejarah Lokal
56	Kamis, 7 Maret 2024	03020220028 - Az Zahara Berliana Putri	Sejarah Lembaga Pers Mahasiswa Qimah UIN Sunan Ampel Surabaya (1986-2023)	Pergerakan Islam
57	Kamis, 7 Maret 2024	03020220069 - Tazkia Aulia Attaromi	Peran KH. Dimyathi Adnan Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Abu Dzarrin Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Tahun 1947-1990	Pesantren/ Yayasan
58	Rabu, 13 Maret 2024	03020220058 - Muhammad Muzaki	Akulturası Budaya Lokal-Indies Pada Arsitektur Langgar Bafadhol Kelurahan Ampel Kota Surabaya	Masjid
59	Rabu, 13 Maret 2024	A02219015 - Fatchur Rahman Wachid	Masjid Al-Ichsan Brangkal, Sooko, Mojokerto Studi Perkembangan Fisik dan Fungsi Sosial Masjid (1938-2023)	Masjid
60	Rabu, 13 Maret 2024	03040220077 - Alifiya Adabi Agustin	Perjuangan KH. Muhammad bin Shofwan Dalam Dakwah Islamiyah Di Kecamatan Sidayu 1949-1990	Tokoh Agama
61	Selasa, 19 Maret 2024	A02219028 - Masyfii Ridho Almaulidi	Peran dan Kontribusi KH. Abdul Muchid Murtadlo di Kawasan Kembang Kuning Surabaya	Tokoh Agama

62	Selasa, 19 Maret 2024	A92217100 - Alfinatul Lailatin Ni'mah	Konflik Perebutan Kekuasaan di Mataram Kartasura Tahun 1677- 1757 M	Pergerakan Islam
63	Selasa, 19 Maret 2024	03020220065 - Restu Maharani	Historiografi Permainan Catur dalam Sejarah Islam	Sejarah Klasik
64	Rabu, 5 Juni 2024	03020220059 - Nur Fatimatuz Zuhro	Peran dan Kontribusi Sunan Ngudung sebagai Panglima Perang Kesultanan Demak pada Tahun 1517-1524 M	Tokoh Agama
65	Rabu, 5 Juni 2024	03010220007 - Dwi Ratna Fawzia	Sultan Murad I: Jejak pemimpin Agung dalam Sejarah Dinasti Utsmani 1360-1389 M	Tokoh Agama
66	Rabu, 5 Juni 2024	03010220006 - Dewi Aprily- anti Rahma- tunni'mah	Usamah bin Zaid: Panglima Perang Termuda dalam Sejarah Islam	Tokoh Agama
67	Rabu, 5 Juni 2024	03010220013 - Mursyidan Prakasa	Cerita Rakyat Kebo Kicak Kabupaten Jombang: Perspektif Sejarah dan Kebudayaan	Manuskrip
68	Rabu, 5 Juni 2024	03040220102 - Raini Aprianti	Sejarah Perjuangan Dakwah KH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Di Lombok Timur Tahun (1934-1997)	Tokoh Agama
69	Rabu, 5 Juni 2024	03040220100 - Neelyvia Rosa	Peran As Syifa Binti Abdullah Sebagai Guru dan Ahli Ruqyah Perempuan Pertama Pada Masa Awal Islam	Tokoh Agama

70	Rabu, 5 Juni 2024	03040220091 - Much.Rifqi Nurul Fadly	Sistem dan Strategi Kongsy Dagang Vereenigde Oostindische Compagnie (VOC) di Indonesia tahun 1602 - 1799	Sejarah Lokal
71	Rabu, 5 Juni 2024	03020220067 - Salwa Huwaidatun Najibah	Peran Kerajaan Bulgharia Volga dalam Penyebaran Islam di Rusia Abad X-XIII	Pergerakan Islam
72	Rabu, 5 Juni 2024	03040220107 - Viyuna Selena Putri	Peran KH. Achmad Alfatih Abdurrohlim dalam Perkembangan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang	Pesantren/ Yayasan
73	Kamis, 6 Juni 2024	03020220044 - Izdihar Khoirun Aisha	Sejarah dan Perkembangan Arsitektur Masjid Induk di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Rejoso Peterongan Jombang	Masjid
74	Kamis, 6 Juni 2024	03020220049 - Lelin Itki Oktaramdani	Peran Rufaidah Al-Aslamiyah binti Sa'ad Dalam Perang Khandaq 627 M (Perawat Pertama Dalam Islam)	Sejarah Klasik
75	Kamis, 6 Juni 2024	03020220040 - Gitta Alivia Nuryanti	Tradisi Ziarah Makam Mbah Alun di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan	Tradisi
76	Kamis, 6 Juni 2024	A92217097 - Ahmad Junaidi Shomat	Sejarah perkembangan kelompok arab Habaib di kawasan makam Maulana malik Ibrahim Gresik (1830-2021)	Tokoh Agama

77	Kamis, 6 Juni 2024	03040220101 - Nilna Aulifia	Riwayat Hidup Dan Perjuangan K.H. Abdul Syakur Di Nglingi, Bareng, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur (1928-1986)	Tokoh Agama
78	Senin, 24 Juni 2024	03020220060 - Nur Fitriyani Sholihah	Makna Singo Mengkok yang terdapat pada Gamelan Sunan Drajat	Tradisi
79	Senin, 24 Juni 2024	A02218004 - Achmad Lutfi	Akulturasasi Nilai Arsitektur Masjid Imaduddin Medokan Ayu Surabaya	Masjid
80	Senin, 24 Juni 2024	A92217056 - Anjir Faghrawy Achmada	Sejarah Perkembangan Jam'iyah Manaqib Jawahirul Ma'ani di Kabupaten Jombang, Jawa Timur Tahun 2001-2022	Pesantren/ Yayasan
81	Senin, 24 Juni 2024	A02217011 - Bagus Wahyu Pratama	Jejak Ekstremisme dan Penyimpangan Politik Hizbut Tahrir Pada Ranah Dunia Digital di Indonesia Tahun 2013-2017 M.	Pergerakan Islam
82	Senin, 24 Juni 2024	03020220072 - Zumrotun Nafisah	Peran K.H. Cholil bin Abdurrahman dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Salafiyah Al-Choliliyah Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan (Tahun 1949-1989)	Pesantren/ Yayasan

83	Senin, 24 Juni 2024	03020220023 - Ahmada Izza Dinillah	Dinamika Perkembangan Tiga Agama di Dusun Ngepeh Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang(1835- 2023)	Pergerakan Islam
84	Senin, 24 Juni 2024	A92217118 - M. Sufti Rafi Ubaidillah	Akulturası Budaya Dalam Arsitektur Kompleks Masjid Jami' Madegan Ratho Ebhu Kabupaten Sampang	Masjid
85	Senin, 24 Juni 2024	03020220048 - Lailatul Nikmah Novianti	Peran Abu Ubaidah bin Al- Jarrah dalam Kejayaan Islam (584-639 M)	Sejarah Klasik
86	Senin, 24 Juni 2024	03040220094 - Muhammad Ibroni Khamim	Muslim Di Bali : Perekat Peradaban Dalam Mempertahankan Kebudayaan Dan Kearifan Lokal	Tradisi
87	Senin, 24 Juni 2024	03020220043 - Hasan Abror	Peran Sa'ad bin Abi Waqqash dalam Penaklukan Madain (637 M/ 16 H)	Sejarah Klasik
88	Senin, 24 Juni 2024	03040220078 - Arya Airlangga	Sejarah dan Perkembangan Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama UIN SUNAN AMPEL SURABAYA Tahun 2002-2024	Pergerakan Islam

89	Senin, 24 Juni 2024	03020220034 - Diah Ranita Dwi Cahyani	Pertempuran Manzikert Titik Balik Kehancuran Byzantium Di Tangan Bangsa Saljuk Tahun 1071 M	Sejarah Klasik
90	Senin, 24 Juni 2024	03010220019 - Rifdah Shofiyah Wulandari	Awal Sejarah Mall Studi Kasus: Masjid Al Ittihad Pakuwon Mall Surabaya 2019-2023	Masjid
91	Senin, 24 Juni 2024	03040220103 - Sasqia Azzahra	Perjuangan Muhammad Ali Jinnah di Pakistan Tahun 1913-1948	Tokoh Agama
92	Senin, 24 Juni 2024	03040220085 - Harist Naufal Affiyanto	Sejarah Dan Perkembangan Batik Gajah Mungkur Khas Kota Gresik (1898–2022)	Tradisi
93	Selasa, 25 Juni 2024	A92217124 - Ninin Zahrotul Maulidiyah	Peranan Giri kedaton dalam Islamisasi di Jawa	Tokoh Agama
94	Rabu, 26 Juni 2024	A72218064 - Muhamad Ainun Alif	Tasawuf Menurut Harun Nasution dan Hasan Hanafi dalam Perspektif Sejarah Pemikiran	Tokoh Agama
95	Rabu, 26 Juni 2024	03020220061 - Nur Hasyim Mukhlis	Stigma Barat Terhadap Khairudin Barbarossa	Pergerakan Islam
96	Rabu, 26 Juni 2024	A72218068 - Najiyullah Alfaini	Nilai-nilai spiritual ajaran raden qosim sunan drajat	Tokoh Agama
97	Rabu, 26 Juni 2024	03020220054 - Muhammad Agil Salim Amrullah	Sejarah Sumur Giling Dan Sumur Paidon Sebagai Peninggalan Sunan Sendang Duwur Dan Eksistensi Bagi Masyarakat	Sejarah Lokal

98	Rabu, 26 Juni 2024	A72218038 - Ainur Fatimatuz Zuhriyah	Sejarah dan Perkembangan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Pimpinan Cabang (PC) Jombang (2010 - 2020)	Pergerakan Islam
99	Rabu, 26 Juni 2024	A02218001 - Abdillah Tamim	Peranan DR. H. Abdul Karim Amrullah terhadap masuknya Organisasi Muhammadiyah di Minangkabau pada awal abad ke-20	Pergerakan Islam
100	Rabu, 26 Juni 2024	A02217036 - Rizqi Amalia	Peran KH Andi Matta Djawi Fatwa dalam mengembangkan pondok pesantren Putri Banu Hasyim di Janti Waru Sidoarjo tahun 1987-1993.	Pesantren/ Yayasan
101	Kamis, 27 Juni 2024	03020220050 - Livia Febria Utami	Konsep Gender dalam Hukum Adat Kerajaan Palembang (1639- 1650)	Tradisi
102	Kamis, 27 Juni 2024	03040220093 - Muhammad Haikal Fairuz Abadi	Peranan Pedagang Arab Dalam Penyebaran Islam Di Surabaya Pada Abad 14-16M	Sejarah Lokal
103	Kamis, 27 Juni 2024	A92217076 - Linda Nurmalita Sari	Sejarah dan Fungsi Masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya Tahun 2018- 2023	Masjid

104	Kamis, 27 Juni 2024	A02219001 - Achmad Abdul Jabbar	Bentuk dan Ragam Hias Situs Makam Kanjeng Jimat Desa Berbek Nganjuk	Makam
105	Kamis, 27 Juni 2024	A92217055 - Anis Miranda Marhumah	MI Hasyim Asy'ari: Sejarah dan Perkembangannya di Sedati Sidoarjo Tahun 1949-2023	Tokoh Agama
106	Kamis, 27 Juni 2024	A72218050 - Hikmah Nurul Islami	Sejarah Tradisi Mangan Sego Langgi di Desa Sendang duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan	Tradisi
107	Kamis, 27 Juni 2024	A02218027 - Mohammad Andharu Gunawan	Makna Arsitektur Mushola Al-Ikhlash wal Barokah Wonokerto, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo	Masjid
108	Kamis, 27 Juni 2024	03020220056 - Muhammad Alfani Fathoni	Ekologi Kota Delhi Pada Masa Dinasti Tughluq Tahun 1320-1388 M	Pergerakan Islam
109	Jumat, 28 Juni 2024	A92218091 - Arty Aprillia Isnayanti	Peran Kiai Abu Mansur di Desa Perdikan Tawang Sari Tulungagung Tahun 1711-1800	Tokoh Agama
110	Jumat, 28 Juni 2024	A92217119 - Mohammad Reza Pahlevi	Studi Muatan Fakta Sejarah dalam Film The Journey (2021)	Manuskrip
111	Jumat, 28 Juni 2024	A92217071 - Hanif Baharudin	Sejarah Dan Arsitektur Masjid Nurul Anwar Bumi Citra Fajar Kabupaten Sidoarjo Tahun 1996-2024	Masjid

112	Jumat, 28 Juni 2024	A92217092 - Widyawati	Dinamika perubahan tradisi nyadran di era modernisasi (Studi kasus masyarakat Desa Dayu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)	Tradisi
113	Jumat, 28 Juni 2024	03040220084 - Firdan Muhammadi	Gamelan sebagai Media Penyebaran Agama Islam di Era Sunan Bonang.	Tradisi
114	Jumat, 28 Juni 2024	A02218032 - Rengga Setya Kurniawan	Sejarah Perkembangan dan Arsitektur Masjid Al- Mujahadah Desa Bulang Kecamatan Prabon Kabupaten Sidoarjo	Masjid
115	Jumat, 28 Juni 2024	03040220096 - Muhammad Nabil Imdad	Sejarah dan perkembangan produksi kain tenun di desa wedani kecamatan cerme kabupaten gresik	Tradisi
116	Jumat, 28 Juni 2024	A92217072 - Ike Ayu Nurseptiani	Perkembangan arsitektur masjid Abdurrahman Klotok Desa Banjarjo Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro	Masjid
117	Jumat, 28 Juni 2024	A92217052 - Alvi Nasrul Sani	Sejarah Arsitektur Dan Fungsi Masjid Jami' An-Nur Dungus Sukodono	Masjid
118	Jumat, 28 Juni 2024	03020220041 - Hafidhatus Sholihah	Nasionalisme Dalam Perspektif Mustafa Kemal Ataturk dan Badiuzzaman Said Nursi (Studi Perbandingan)	Pergerakan Islam

119	Jumat, 28 Juni 2024	A92217116 - Khusnul Villiah	Peran Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam Islamisasi Dusun Jombang Kecamatan Pare Kabupaten Kediri	Pesantren/ Yayasan
120	Jumat, 28 Juni 2024	A92217077 - M. Afief Fikriansyah	Peran Ibrahim Al-Jaelani Tokoh islamisasi di desa Bungurasih Sidoarjo (1506-1526)	Tokoh Agama
121	Jumat, 28 Juni 2024	A92217075 - Intan Novita Sari	Nilai-Nilai Kearifan Dalam Perspektif Kitab <i>Majmu'atis Syariah</i> Kiai Sholeh Darat Abad 19	Manuskrip
122	Jumat, 28 Juni 2024	A92217067 - Elmania Meykasari	Peran Kiai Nur Wahid dalam Perkembangan Islam di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kediri	Tokoh Agama
123	Jumat, 28 Juni 2024	A92217128 - Pandu Winardinata	Perlawanan anti kolonial haji misbach melalui surat kabar medan moeslimin 1915	Pergerakan Islam
124	Jumat, 28 Juni 2024	A92217064 - Dina Maulidia	Ritual Sentren Pada Kesenian Sandur Manduro Di Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang: Telaah Konsep Religi Koentjaraningrat	Tradisi
125	Rabu, 3 Juli 2024	A92217061 - Deivy Nur Setyowati	Kontribusi PCA (Pimpinan Cabang Aisyiyah) Sepanjang terhadap Rumah Sakit Siti Khodijah Taman, Sidoarjo	Pergerakan Islam
126	Jumat, 5 Juli 2024	A02217003 - Ahmad Hisyam Ahrori	Sejarah dan Fungsi Masjid Sunan Drajat Lamongan	Masjid

Lampiran 2

Formulir 9: Penilaian Deskriptif
Rancangan Aktualisasi dari
Pembimbing (*Coach/Mentor*)

**PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA
DALAM MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS**

Nama Peserta : Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, S.Hum., M.Hum.
Instansi : UIN Sunan Ampel Surabaya
Jabatan : Calon Asisten Ahli Dosen
Tempat Aktualisasi : Program Studi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora
(unit tempat melaksanakan aktualisasi)

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut;

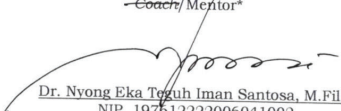
Sangat Mampu / ~~Mampu~~ / Kurang Mampu / Tidak Mampu*

Membuat rancangan aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Isu utama yang diangkat sangat relevan dengan kebutuhan program studi Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi yang akhir-akhir ini kurang ada kajian baru, hanya fokus pada tema-tema yang sudah sering dikaji sebelumnya.
2. Pemilihan isu "penulisan sejarah desa pada tugas akhir mahasiswa SPI UINSA" diharapkan menjadi salah satu alternatif ide untuk menghasilkan karya-karya tugas akhir (skripsi) dengan tema terbaru yang selama ini jarang diteliti.
3. Kajian sejarah desa membantu mahasiswa dalam rangka mengenalkan serta melestarikan budaya daerah asal melalui penulisan sejarah desa, sehingga tidak ada istilah "desa tanpa nasab" dalam artian generasi saat ini telah terputus sejarahnya dari orang-orang zaman dulu.
4. Alasan penting mengapa rancangan aktualisasi ini perlu dilanjutkan, karena tepat di hari Senin tanggal 8 Juli 2024 yang bersangkutan telah membangun gagasan tentang penulisan sejarah desa sebagai tema Bimbingan Teknis mahasiswa SPI UINSA sekaligus bertindak sebagai salah satu narasumber. Dengan demikian, ada progres berkelanjutan dari program tersebut yang saat ini dijadikan sebagai rancangan aktualisasi.
5. Rancangan program yang akan dikerjakan juga sejalan dengan profil lulusan SPI UINSA, salah satu di antaranya menjadi penulis dan peneliti sejarah.

Surabaya, 25 September 2024

*Coach/Mentor**


Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.
NIP. 197612222006041002

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 3

Output Aktualisasi

Lampiran ini khusus mendeskripsikan *output* atau pencapaian dari seluruh kegiatan aktualisasi yang telah dijalankan dalam upaya meningkatkan semangat mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya untuk menggali sejarah desa masing-masing pada tugas akhir atau skripsinya nanti.

Tabel di bawah ini merupakan persentase tugas akhir atau skripsi mahasiswa SPI UINSA berdasarkan jenis kajian yang diambil sebelum aktualisasi. Data yang diperoleh dari My UINSA – SINAU, Akun Kaprodi SPI UINSA, pada Daftar Tugas Akhir Mahasiswa SPI UINSA Tahun Pelajaran 2023/2024, terdapat 126 judul tugas akhir, dan hanya ada 2 judul atau 1,59 % saja yang mengkaji tentang sejarah desa.

No	Jenis Kajian	Jumlah	Persentase (%)
1	Tokoh Agama	31	24,6
2	Tradisi	23	18,25
3	Pergerakan Islam	17	13,5
4	Masjid	16	12,7
5	Pesantren/Yayasan	12	9,5
6	Sejarah Klasik	9	7,15
7	Sejarah Lokal	7	5,57
8	Manuskrip	5	3,97
9	Makam	4	3,17
10	Sejarah Desa	2	1,59
Total		126	100

Setelah pelaksanaan aktualisasi, hasil sementara pada Tahun Pelajaran 2024/2025 saat ini terdapat 3 mahasiswa SPI UINSA yang mengkaji sejarah desa dalam tugas akhir, sebagai berikut:

1. Dina Ayu Ardhana (NIM. 0304022194) berjudul "Sejarah Desa Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo Tahun 1921-2024"
2. Ilham Nur Rochmad (NIM. 0304022098) berjudul "Sejarah Desa Ganting Kulon Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo pada Masa Hindia Belanda hingga Pasca Kemerdekaan (1866-2022)"
3. Queen Tamalla Hasan (NIM. 03020221066) berjudul "Islam di Desa Argosari Tengger: Mempertahankan Warisan Budaya Tengger di Era Modern (1997-2024)"

Adapun kelanjutan dari kegiatan aktualisasi, hingga buku ini selesai ditulis tanggal 15 Januari 2025, ada satu mahasiswa SPI UINSA yang lulus yakni Ilham Nur Rochmad (NIM. 0304022098). Dalam ujian yang digelar pada tanggal 9 Januari 2025, saudara Ilham telah berhasil mempertahankan skripsinya dengan judul "Sejarah Desa Ganting Kulon Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo (1866-2022)", setelah pengerjaan selama kurang lebih 3-4 bulan. Diuji oleh Bapak Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Sidang, beranggotakan Bapak Dwi Susanto, S.Hum., M.A., Bapak Juma', M.Hum., dan Ibu I'in Nur Zulaili, M.A.



Pasca Ujian Skripsi a.n. Ilham Nur Rochmad

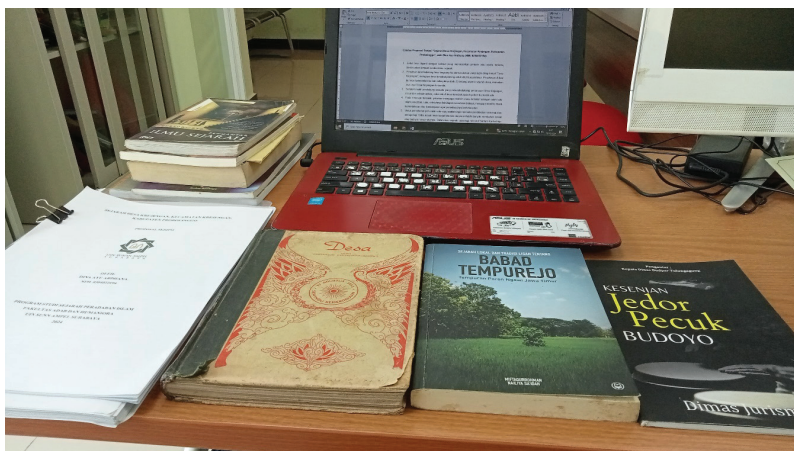
Sementara dua nama lain yang sudah tercatat sebelumnya, Dina Ayu Ardhana (NIM. 0304022194) berjudul "Sejarah Desa Krejengan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo Tahun 1921-2024" telah melaksanakan ujian proposal skripsi pada tanggal 19 November 2024. Saat ini tengah menyelesaikan bab 3, dengan target penyelesaian 1-2 bulan ke depan. Lain halnya, Queen Tamalla Hasan (NIM. 03020221066) yang memilih mengganti tema dan judul menjadi "Respons Masyarakat Muslim Desa Seduro atas Pendirian Pura Mandhara Giri Semeru Agung (1988-2014)", dikarenakan judul sebelumnya hanya sedikit sumber

primer yang didapat. Namun demikian, tema yang lama kini telah terbit menjadi penelitian bersama penulis di *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)*, Vol. 1, (Oktober 2024), dengan judul "Islam dan Budaya Lokal Dinamika Keberagaman dan Pelestarian Tradisi di Desa Argosari Tengger (1997-2024)".

Setelah kegiatan aktualisasi, ada satu mahasiswa yang mengambil tema skripsi tentang sejarah desa yaitu M. Khoiril Badi' (NIM: 03020221053), berjudul "Sejarah Desa Japan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto (1812-2023)". Judul tersebut telah diujikan sebagai proposal skripsi pada tanggal 27 November 2024. Sekarang ini dalam proses penyusunan bab 2, ditargetkan selesai dalam waktu 2-3 bulan ke depan.

Lampiran 4

Bukti Aktualisasi Kegiatan 1 (Membimbing Mahasiswa)



Menyiapkan Materi Diskusi Sejarah Desa



**Melakukan bimbingan pada mahasiswa SPI UINSA
(Dina Ayu Ardhana dan Ilham Nur Rochmad)**



**Melakukan bimbingan pada mahasiswa SPI UINSA
(Queen Tamalla Hasan)**

15.35



19.16



Dina Ayu (SPI UIN...



Ilham (SPI UINSA)



Ada saran di rumusan sih pak tapi sedikit keberatan jika diubah pembahasan yang sesuai rencana saya, karena kan jangka taunnya dri kepala desa pertama sampai sekarang kan hutungan desanya 136 tahunan

17.12

Bahas perkembangannya dri awal sampai sekarang

17.16

Baiknya memang ada sumber tertulis sezaman sebagai awal periode studi sejarah desa tersebut. Jadi supaya ada periodisasinya

18.19 ✓✓

Meskipun untuk profil desa tetap mencantumkan nama kepala desa pertama sampai sekarang

18.19 ✓✓

Jadi bagaimana ngge pak sekiranya, kalo melihat dri arsip pengairan dri 1921 🙏, apa harus dri periode itu ngge 🙏

18.20

Saran saya tetap dari periode itu, kalo mau aman ya. Pasti dari penguji bakal ditanya, batasan tahun sama sumbernya

18.21 ✓✓

Lalu, fokusnya ke pembahasan sejarah sosial, budaya, atau ekonominya

18.21 ✓✓

Jadi rumusan masalahnya bisa tetap tanpa dirubah yang spesifik ngge pak nanti pembahasannya jika ambil dri tahun segitu? 🙏

18.22



Ketik pesan



Ketik pesan



https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/813285?solr_nav%5Bid%5D=4077a3502f0b8e0de784&solr_nav%5Bpage%5D=0&solr_nav%5Boffset%5D=0

04.45 ✓✓

Anda

Wa'alaikumussalam. Iya mas, memang terbatas aksesnya. Khusus mahasiswa atau dosen dari universitas leiden saja y...

Baik bapak. Kemarin juga saya cari di delpher, ternyata susah juga. Banyak nama Ganting, tetapi tidak mengarah ke Ganting Probolinggo 🙏

08.50

Anda

Ini saya nemu arsip yang sama ditempat lain. Bisa di download

...

Baik Pak, terima kasih 🙏

08.50

Catatan Proposal Skripsi Ilham Nur Rochmad (NIM. 0...

15 kB • DOCX

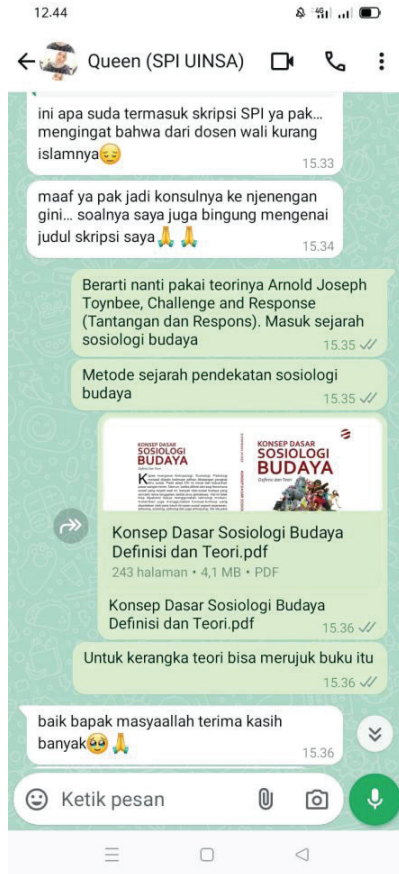


Ini mas catatan perbaikan dari saya untuk proposal skripsi

18.02 ✓✓

Izin bertanya bapak,

1. Untuk latar belakang menggunakan Piramida atau pakai Piramida terbalik ya pak?
2. Sava waktu itu menemukan sumber



Melakukan bimbingan pada mahasiswa SPI UINSA via WhatsApp

**Catatan Proposal Skripsi “Sejarah Desa Krejengan,
Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo”, oleh
Dina Ayu Ardhana (NIM. 0304022194)**

1. Judul bisa diganti dengan kalimat yang menunjukkan periode atau waktu tertentu, berdasarkan temuan sumber/data sejarah.
2. Penulisan latar belakang bisa langsung ke permasalahan yang ingin dikaji terkait “Desa Krejengan”, mengapa desa tersebut penting untuk diteliti sejarahnya. Penjelasan di luar itu bisa dipindahkan ke bab selanjutnya (bab 2) tentang urgensi sejarah desa, kemudian asal-usul Desa Krejengan itu sendiri.
3. Sertakan bukti pendukung sesuatu yang melatarbelakangi penamaan Desa Krejengan, misal dari sebuah pohon, coba cek di desa tersebut apakah pohon itu masih ada.
4. Pada rumusan masalah, jelaskan mengapa memilih masa kolonial sebagai salah satu objek penelitian. Lalu, setelahnya kehidupan sosial dan budaya, mengapa tidak ke masa kemerdekaan atau kontemporer agar periodisasinya berkelanjutan.
5. Untuk pendekatan pilih salah satu saja, apakah ingin memakai pendekatan sosiologi atau antropologi. Coba telaah lebih lanjut kira-kira skripsi ini lebih banyak membahas sosial atau budaya masyarakatnya. Dalam ilmu sejarah, sosiologi menurut Sartono Kartodirdjo tidak dapat dipisahkan, sehingga apapun peristiwanya baik menyangkut perihal politik, ekonomi, pendidikan, budaya, dan agama, selalu bermuara ke sosiologi.

6. Pemilihan teori harus integral dengan pendekatan yang dipilih, misal memilih pendekatan sosiologi berarti teori yang digunakan harus berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial. Lalu, teori Struktural Fungsionalisme yang dipilih hendaknya langsung merujuk ke karya orang yang mencetuskan teori tersebut, yaitu Talcot Parsons. Jelaskan juga siapa tokoh tersebut dan punya keahlian di bidang ilmu apa.
7. Penelitian terdahulu dibuat paragraf saja, minimal dua paragraf pada setiap karya ilmiah. Paragraf pertama menjelaskan isi karya tersebut yang memiliki benang merah dengan rencana penelitian, lalu paragraf kedua dan seterusnya menjelaskan *distingsi* atau bentuk kebaruan dalam skripsi ini yang memilih Desa Krejengan.
8. Metode penelitian gunakan metode historis atau sejarah, yang tahapannya meliputi heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan sejarah). Silakan uraikan apa yang dikerjakan selama penulisan skripsi nanti.
9. Kelompokkan sumber berdasarkan klasifikasi (primer dan sekunder) dan jenisnya (sumber tertulis dan lisan/wawancara). Penggunaan sumber lisan hanya untuk menggali peristiwa kontemporer, di luar itu gunakan arsip sezaman atau opsi terakhir yaitu tradisi lisan (cerita zaman dulu yang disampaikan secara turun-temurun) biasanya untuk menelusuri asal-usul penamaan desa dan tidak termasuk sumber primer.

**Catatan Proposal Skripsi “Sejarah Desa Ganting Kulon
Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo”, oleh Ilham
Nur Rochmad (NIM. 03040221098)**

1. Terkait judul “Desa Ganting Kulon” jadikan sebagai judul besarnya, kemudian diikuti judul tambahan yang memuat periodisasi (rentan waktu) di Kabupaten Probolinggo sebagai wilayah yang menaungi desa tersebut.
2. Latar belakang khususnya pada bagian awal mohon disertakan rujukan, lalu pada bagian akhir perkuat alasan mengapa memilih Desa Ganting Kulon sebagai subjek penelitian. Jelaskan pula keunikan desa tersebut dibandingkan desa lainnya pada segi sosial, politik, ekonomi, maupun budayanya.
3. Rumusan masalah pada poin nomor 2 yang setelah kemerdekaan bisa diletakkan di nomor 3 saja. Poin nomor 2 khusus membahas masa sebelum kemerdekaan (Belanda dan Jepang). Sedangkan poin nomor 1 sudah tepat membahas cerita rakyat/legenda.
4. Penelitian terdahulu mohon ditambahkan kesamaan selain pada metode sejarah yang terdiri dari 4 tahapan seperti yang tertulis, misal kesamaan pada kondisi sosial-ekonomi yang mana sebagian besar masyarakatnya bertani, sedangkan pada desa ini memiliki perbedaan pada sektor budaya atau kesenian.
5. Metode letakkan di awal sebelum pendekatan dan teori. Berhubung ini adalah skripsi sejarah, maka metode yang digunakan haruslah historis atau sejarah, yang terdiri atas pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Selanjutnya tentukan pendekatan dan

teori yang relevan dengan sumber/data sejarah yang ditemukan.

6. Pendekatan dan teori pilih masing-masing satu saja, supaya memudahkan dalam proses interpretasi (analisis fakta sejarah), berdasarkan ilmu bantu sosiologi, antropologi, ilmu politik, dan sebagainya. Sejarah tidak bisa masuk sebagai pendekatan, karena metode yang digunakan adalah sejarah. Sementara teori yang dipilih harus sejalan dengan pendekatan, misal pendekatan sosiologi maka gunakan teori yang berhubungan dengan sosiologi. Selain itu, penjelasan teori harus merujuk pada buku atau tulisan lain karya pencetusnya, misal Teori Strukturalisme oleh Claude Lévi-Strauss, cari karya beliau yang membahas teori tersebut.
7. Sistematika pembahasan bisa disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuannya. Mohon lengkapi dengan sumber primer dari situs resmi Belanda yang bisa diakses, yakni www.delpher.nl/nl/tijdschriften/results?query=Ganting+Probolinggo&coll=dts (tulisan), digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/813285?solr_nav%5Bid%5D=4077a3502f0b8e0de784&solr_nav%5Bpage%5D=0&solr_nav%5Boffset%5D=0 (peta), maupun collectie.wereldmuseum.nl/#/query/405526e3-ee5f-4f96-8673-bcbdbe12fe78 (foto).
8. Sertakan dokumen monografi atau profil desa sebagai sumber primer untuk masa setelah kemerdekaan, yang memuat data penduduk, mata pencaharian, luas tanah, dan lain-lain.

Catatan Proposal Skripsi “Islam di Desa Argosari Tengger: Mempertahankan Warisan Budaya Tengger di Era Modern”, oleh Queen Tamalla Hasan (NIM. 03020221066)

1. Pada judul tambahkan periodisasi berupa angka tahun, redaksi “di Era Modern” belum menunjukkan batasan waktu secara spesifik.
2. Bagian pendahuluan, coba jelaskan maksud “mereka hidup harmonis dengan alam” pada masyarakat Suku Tengger kaitannya dengan sejarah dan budaya lokal.
3. Jelaskan lebih lanjut fokus penelitian ini apa pada rumusan masalah, apakah ingin membahas upaya masyarakat Desa Argosasi Tengger yang mayoritas beragama Hindu dalam mempertahankan warisan budaya di tengah minoritas muslim, atau bagaimana kedua agama (Hindu dan Islam) bisa saling berbaur dalam melestarikan budaya itu. Jika demikian, maka bagaimana cara masyarakat minoritas muslim di sana mempertahankan identitas agamanya?
4. Metode gunakan sejarah, bukan kualitatif. Dalam metode sejarah terdapat empat tahapan yang terdiri atas: heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran), dan historiografi. Sedangkan studi pustaka maupun studi lapangan, masuk ke bagian pengumpulan sumber.
5. Tambahkan pendekatan dan teori berdasarkan rumusan masalah dan temuan sumber primer setelah melakukan tahap interpretasi. Untuk penelitian ini disarankan memakai pendekatan sosiologi budaya dan teori Tindakan Sosial oleh Anthony Giddens.

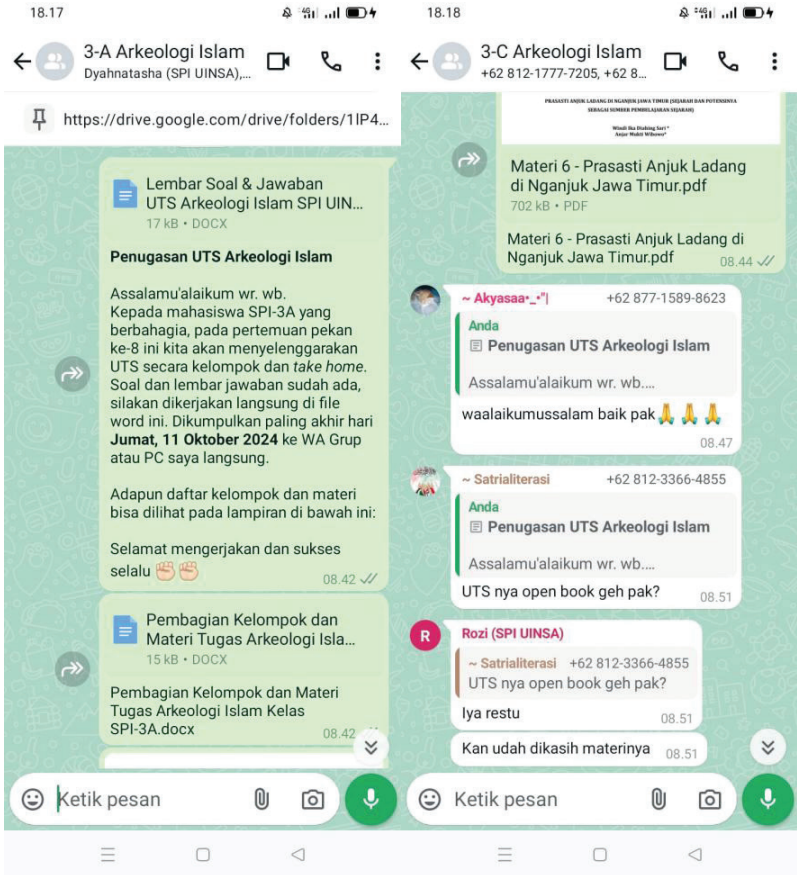
6. Temuan Prasasti Walandit yang ditemukan di kawasan Bromo Tengger pada Zaman Majapahit tidak perlu dimasukkan dalam sumber/rujukan, karena penelitian ini membahas era modern.
7. Jelaskan lebih lanjut mengenai proses dakwah Islam di Desa Argosari Tengger, lalu bagaimana agama Islam bisa diterima di kalangan mayoritas Hindu yang mana kita tahu sangat sedikit masyarakat muslim minoritas bisa hidup rukun dengan agama lain yang notabenehnya lebih mayoritas.
8. Tulis di bagian tinjauan pustaka, apa perbedaan signifikan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, salah satunya pada link berikut ini: https://digilib.uinsa.ac.id/62568/2/Iswatul%20Hidayah_A92217113%20ok.pdf
9. Buat outline atau daftar isi sementara, khususnya yang berisi pembahasan tentang kondisi umum tentang objek yang diteliti yaitu Desa Argosari Tengger pada bab 2, kondisi masyarakat muslim di Desa Argosari Tengger beserta nama-nama budaya yang mereka ikuti pada bab 3, serta upaya dalam melestarikan budaya Tengger pada bab 4.
10. Tambahkan sumber sezaman berupa monografi atau profil Desa Argosari Tengger dari Pemerintah Desa, serta wawancara tokoh sesepuh desa tersebut baik yang beragama Islam maupun Hindu secara proposional (merata).

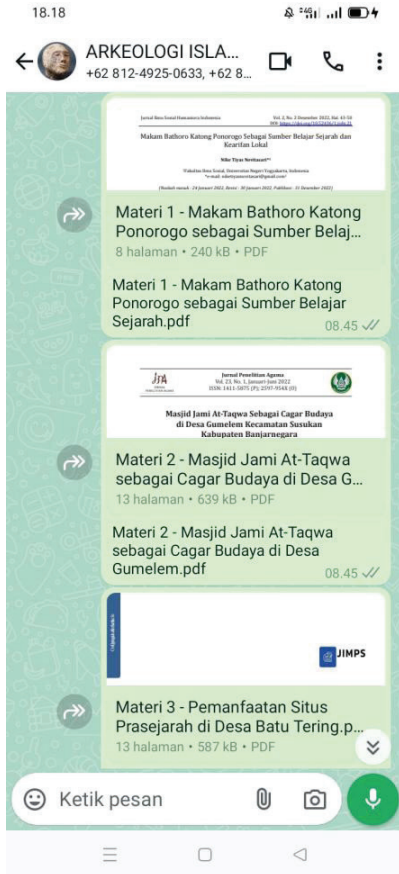
Lampiran 5

Bukti Aktualisasi Kegiatan 2 (Konten Sejarah Desa)



Melakukan pendalaman materi di dalam kelas





Penugasan untuk mahasiswa

Pembagian Kelompok dan Materi Tugas
UTS Arkeologi Islam
(Kelas SPI-3A)

Kelompok 1

1. Zaki
2. Amanda
3. Dinda
4. Wahyu
5. Rijal

Kelompok 2

1. Aqila
2. Umik
3. Hamid
4. Zanki
5. Safira

Kelompok 3

1. Waqi'
2. Hilmy
3. Fikrul
4. Anisa
5. Ilmi

Kelompok 4

1. Rohman
2. Dyah
3. Haqi
4. Husnul
5. Ratih

Kelompok 5

1. Alfin
2. Adit
3. Inayyah
4. Bagas
5. Jevan
6. Ima

Pembagian Materi untuk Penugasan UTS

- Kelompok 1 : Makam Bathoro Katong Ponorogo sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Kearifan Lokal
- Kelompok 2 : Masjid Jami At-Taqwa sebagai Cagar Budaya di Desa Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara
- Kelompok 3 : Pemanfaatan Situs Prasejarah di Desa Batu Tering sebagai Destinasi Wisata: Studi Historis Arkeologi
- Kelompok 4 : Bentuk dan Tipologi Gambar Cadas di Situs Ceruk Lakantagho I Desa Liangkobori
- Kelompok 5 : Das Ngrowo-Ngasinan: Pengaruh dan Manfaatnya terhadap Tinggalan Arkeologi di Trenggalek

Pembagian Kelompok dan Materi Tugas Arkeologi Islam (Kelas SPI-3C)

Kelompok 1

1. Revana
2. Najih
3. Novi
4. Maria
5. Faqih

Kelompok 3

1. Restu
2. Vio
3. Akyasa
4. Widya
5. Affa

Kelompok 5

1. Obin
2. Arina
3. Nisbi
4. Wanda
5. Mutiara

Kelompok 2

1. Thony
2. Ana
3. Fera
4. Kepin
5. Hasyim

Kelompok 4

1. Rozi
2. Ridho
3. Angga
4. Lutfi
5. Gunawan

Kelompok 6

1. Tasya
2. Denis
3. Iffah
4. Najma
5. Afi

Pembagian Materi untuk Penugasan UTS

- Kelompok 1 : Makam Bathoro Katong Ponorogo sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Kearifan Lokal
- Kelompok 2 : Masjid Jami At-Taqwa sebagai Cagar Budaya di Desa Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara
- Kelompok 3 : Pemanfaatan Situs Prasejarah di Desa Batu Tering sebagai Destinasi Wisata: Studi Historis Arkeologi
- Kelompok 4 : Bentuk dan Tipologi Gambar Cadas di Situs Ceruk Lakantagho I Desa Liangkobori
- Kelompok 5 : Das Ngrowo-Ngasinan: Pengaruh dan Manfaatnya terhadap Tinggalan Arkeologi di Trenggalek
- Kelompok 6 : Prasasti Anjuk Ladang di Nganjuk Jawa Timur (Sejarah dan Potensinya sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah)

**Pembagian Kelompok dan Materi Tugas Arkeologi Islam
(Kelas SPI-3D)**

<p>Kelompok 1</p> <ol style="list-style-type: none">1. Wachid2. Dafa3. Aziz4. Sandy5. Zidna	<p>Kelompok 2</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tegar2. Bima3. Fitri4. Zein5. Putri
<p>Kelompok 3</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rendy2. Vero3. Dinda4. Sandri5. Anisa	<p>Kelompok 4</p> <ol style="list-style-type: none">1. Wildan2. Sevilla3. Ira4. Sofwa5. Nabila6. Sherly

Pembagian Materi untuk Penugasan UTS

- Kelompok 1 : Makam Bathoro Katong Ponorogo sebagai Sumber Belajar Sejarah dan Kearifan Lokal
- Kelompok 2 : Masjid Jami At-Taqwa sebagai Cagar Budaya di Desa Gumelem Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara
- Kelompok 3 : Pemanfaatan Situs Prasejarah di Desa Batu Tering sebagai Destinasi Wisata: Studi Historis Arkeologi
- Kelompok 4 : Bentuk dan Tipologi Gambar Cadas di Situs Ceruk Lakantagho I Desa Liangkobori

Lembar Soal dan Jawaban Ujian Tengah Semester (UTS)
Mata Kuliah Arkeologi Islam
Program Studi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora – UIN Sunan Ampel
Surabaya

Nama Mahasiswa : ...

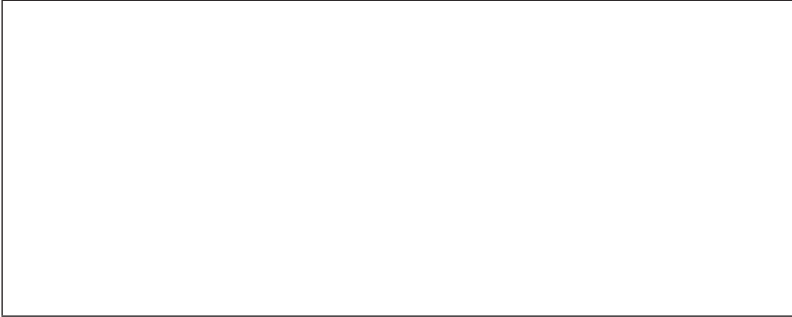
Kelas : SPI-3...

Dosen Pengampu : Mochammad Nginwanun Likullil
Mahamid, S.Hum., M.Hum.

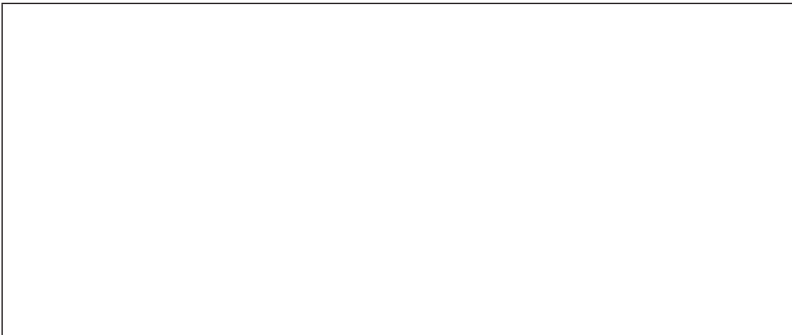
Judul Materi : (tulis sesuai judul artikel jurnal yang dipilih)

1. Berdasarkan materi yang dipilih, termasuk jenis arkeologi apa yang terdapat di dalamnya serta berikan deskripsi singkat

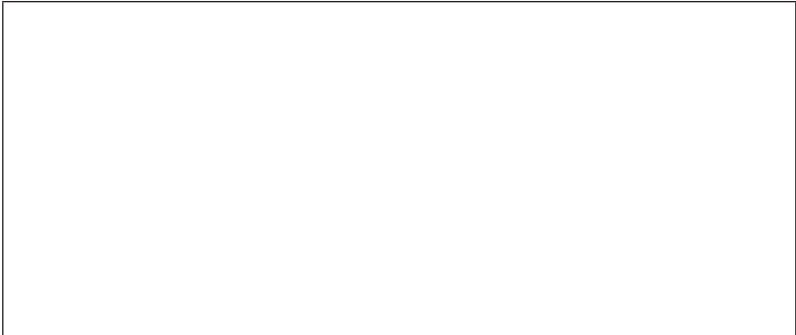
2. Jelaskan kegunaan arkeologi dalam studi sejarah berdasarkan hasil bacaan Anda terhadap materi yang dipilih

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to write their answer to question 2.

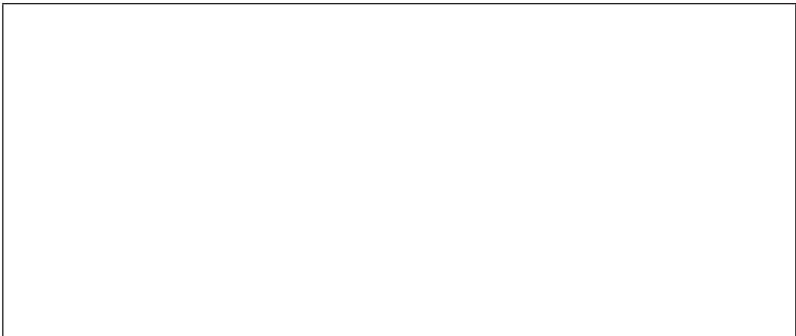
3. Menurut pemahaman Anda, temuan arkeologi yang terdapat pada materi memiliki relevansi dengan ilmu apa (misal: sosiologi, antropologi, epigrafi, dan sebagainya), lalu berikan alasannya

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to write their answer to question 3.

4. Melihat fenomena saat ini yang mana masyarakat belum tahu banyak tentang peninggalan arkeologi, bagaimana langkah Anda sebagai calon akademisi dalam melakukan *branding* atau promosi dalam rangka mengenalkan peninggalan itu pada masyarakat sekitar



5. Berknaan dengan lokasi peninggalan arkeologi pada materi, jelaskan potensi dan peluangnya untuk bisa diangkat sebagai penelitian sejarah desa



~ Selamat Mengerjakan ~

Kumpulan Tugas UTS Arkeologi Islam SPI-3A



Kumpulan Tugas UTS Arkeologi Islam SPI-3C

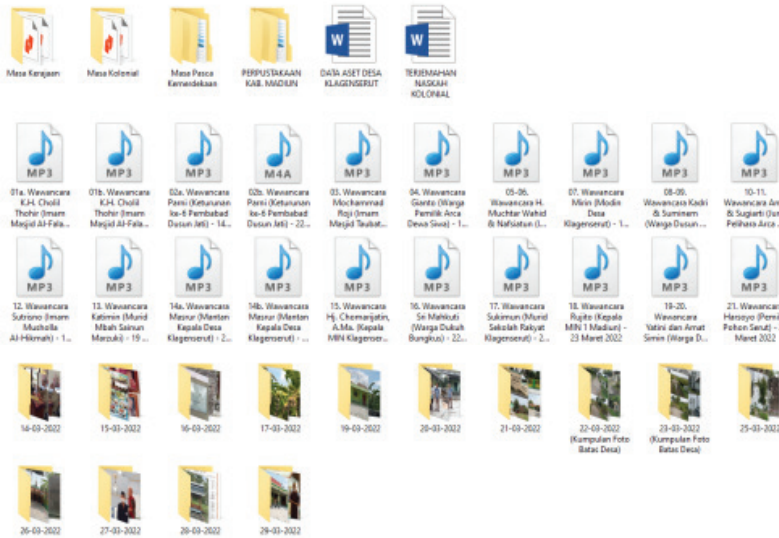


Kumpulan Tugas UTS Arkeologi Islam SPI-3D



Lampiran 6

Bukti Aktualisasi Kegiatan 3 (Modul Sejarah Desa)



Mengumpulkan bahan/referensi



**Konsultasi dengan dosen SPI UINSA
(Akhmad Najibul Khairi, M.A., Ph.D.)**

DESA KLAGENSERUT

**Menelisik Sejarah Lokal Kabupaten Madiun dari Masa
Hindia Belanda sampai Kemerdekaan (1905-2022)**

Oleh:

Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, S.Hum., M.Hum.
(CPNS Dosen Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Ampel Surabaya)

November 2024

Penyusunan modul



Lampiran 7

Bukti Aktualisasi Kegiatan 4 (Podcast Sejarah Desa)



**Koordinasi dengan Kepala Laboratorium FAHUM UINSA
(Himmatul Khoiroh, M.Pd.)**



Koordinasi dengan tim media FAHUM UINSA

Podcast Sejarah Desa

- Judul : Urgensi Penulisan Sejarah Desa: Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa
- Narasumber : Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, S.Hum., M.Hum. (Dosen Sejarah Peradaban Islam UINSA)
- Moderator : Ahmad Baihaqi (Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UINSA)

Daftar Pertanyaan :

1. Apa langkah awal yang perlu dilakukan sebelum memulai penelitian sejarah desa?
2. Bagaimana cara memilih sumber-sumber sejarah yang kredibel untuk menghindari data yang tidak akurat?
3. Apa tantangan paling umum yang sering dihadapi dalam menggali sejarah desa dan bagaimana mengatasinya?
4. Bagaimana peran wawancara dengan penduduk setempat dalam melengkapi data sejarah desa?
5. Apakah ada metode khusus yang digunakan untuk meneliti sejarah desa yang tidak memiliki banyak dokumentasi tertulis?
6. Bagaimana cara menyusun narasi sejarah desa agar tetap menarik tanpa kehilangan keakuratan data?
7. Seberapa penting keterlibatan tokoh lokal atau sesepuh dalam penelitian sejarah desa?
8. Apa perbedaan antara menulis sejarah desa dibandingkan dengan menulis sejarah kota atau

wilayah yang lebih besar?

9. Bagaimana Anda mengintegrasikan tradisi lisan atau cerita rakyat dalam penulisan sejarah desa?
10. Bagaimana sejarah desa dapat mempengaruhi identitas dan kebanggaan komunitas lokal?



Proses rekaman video *podcast* sejarah desa

PODCAST FAHUM UINSA | Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, M.Hum | DOSEN SPI UINSA

FAH UINSA Surabaya
1.2K subscribers

109 views Nov 4, 2024
Urgensi Penulisan Sejarah Desa: Mengungkap Identitas dan Perkembangan Desa

Memposting hasilnya di Channel Youtube FAH UINSA Surabaya

Link Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=-7xy8Oe2zfl&t=2207s>



Lampiran 8

Bukti Aktualisasi Kegiatan 5 (RPS Sejarah Desa)



**Konsultasi dengan Kaprodi SPI UINSA
(Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.)**



**Konsultasi dengan Gugus Kendali Mutu FAHUM UINSA
(Dr. Mirwan Akhmad Taufiq, M.A.)**

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAMII Revisi pada tanggal 30 Oktober 2024

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Nama Mata Kuliah	: Sejarah Desa
Kode Mata Kuliah	: <i>(selanjut dituliskan)</i>
SKS	: 3 (Tiga)
Mata Kuliah Prasyarat	: Sejarah Peradaban Islam
Program Studi	: VII (Tujuh)
Semester	: Mochamad Nuzwanan Ukulil Mahamid, M.Hum.
Dosen Pengampu	:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Sikap (S)	: S.03 Menunjukkan keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain melalui etika, moral Islam.
Keterampilan Umum (KU)	: KU.01 Kemampuan menangan pemikiran logis, kreatif, inovatif, dan kritis dalam konteks non akademik dan akademik.
Pengembangan IP	: P.8. Menunjukkan sikap peduli dan keadilan sosial, kepedulian, kepedulian, dan kepedulian.
Keterampilan Khusus (KK)	: KK.06. Menunjukkan hasil riset, penulisan, dan pendokumentasian data sejarah peradaban Islam untuk kepentingan publikasi akademik, pelaksanaan warisan kebudayaan dan pemberdayaan masyarakat dengan basis integrasi keilmuan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-01	: Mahasiswa mampu menjelaskan keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain melalui sejarah desa.
CPMK-02	: Mahasiswa mempunyai kemampuan menerapkan pemikiran logis, kreatif, inovatif, dan kritis dalam konteks non akademik dan akademik melalui sejarah desa.
CPMK-03	: Mahasiswa mempunyai kemampuan memanfaatkan hasil riset, penulisan, dan pendokumentasian data sejarah peradaban Islam untuk kepentingan publikasi akademik, pelaksanaan warisan kebudayaan dan pemberdayaan masyarakat dengan basis integrasi keilmuan.
CPMK-04	: Mahasiswa mampu menjelaskan keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain melalui sejarah desa.

RPS Sejarah Desa



Lampiran 9

Bukti Aktualisasi Kegiatan 6 (Laporan)

Local Disk (F:) > CPNS DOSEN UINSA > Latihan Dasar (LATSAR) CPNS Tahun 2024 > Tahap 3 (Aktualisasi) > LAPORAN AKTUALISASI > Search LAPORAN AKTUALISASI

Name	Date modified	Type	Size
Kegiatan ka-1 (Bimbingan Mahasiswa)	24/10/2024 15:47	File folder	
Kegiatan ka-2 (Kerentan Sejarah Desa)	21/10/2024 9:40	File folder	
Kegiatan ka-3 (Modul Sejarah Desa)	03/11/2024 8:06	File folder	
Kegiatan ka-4 (Podcast Sejarah Desa)	03/11/2024 8:24	File folder	
Kegiatan ka-5 (BPS Sejarah Desa)	03/11/2024 8:08	File folder	
Kegiatan ka-6 (Laporan)	03/11/2024 9:31	File folder	

r (LATSAR) CPNS Tahun 2024 > Tahap 3 (Aktualisasi) > LAPORAN AKTUALISASI > Kegiatan ka-1 (Bimbingan Mahasiswa) > Buks Dokumentasi > Search Buks Dokumentasi

WhatsApp Image 2024-09-26 at 08:58:35 (1)
WhatsApp Image 2024-09-26 at 08:58:35
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:38:55
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:38:57
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:58:41 (1)
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:58:41
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:58:42 (1)
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:58:42
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:58:43
WhatsApp Image 2024-09-26 at 13:58:44
WhatsApp Image 2024-11-03 at 13:36:23 (1)
WhatsApp Image 2024-11-03 at 13:36:23
WhatsApp Image 2024-10-04 at 14:17:34 (1)
WhatsApp Image 2024-10-04 at 14:17:33
WhatsApp Image 2024-10-06 at 18:13:02
WhatsApp Image 2024-10-23 at 11:36:43
WhatsApp Image 2024-11-02 at 18:27:43

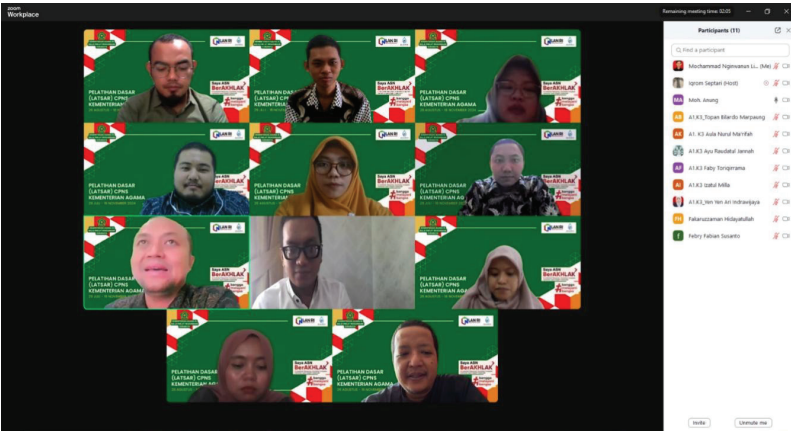
SEN UINSA > Latihan Dasar (LATSAR) CPNS Tahun 2024 > Tahap 3 (Aktualisasi) > LAPORAN AKTUALISASI > Kegiatan ka-2 (Kerentan Sejarah Desa) > Search Kegiatan ka-2 (Kerentan ...

Name	Date modified	Type	Size
Buks Dokumentasi	02/11/2024 19:47	File folder	
Materi Arkeologi Islam dan Sejarah Desa	07/10/2024 18:20	File folder	
Pemangsaan UTS Arkeologi Islam dan Sejarah Desa	17/10/2024 8:43	File folder	
Kumpulan Tugas UTS Arkeologi Islam SPH-3A	17/10/2024 8:47	PDF Document	308 KB
Kumpulan Tugas UTS Arkeologi Islam SPH-3C	17/10/2024 8:47	PDF Document	675 KB
Kumpulan Tugas UTS Arkeologi Islam SPH-3D	17/10/2024 8:47	PDF Document	464 KB
Lembar Soal & Jawaban UTS Arkeologi Islam SPH UINSA	27/10/2024 6:41	Microsoft Word D...	17 KB
Pembagian Kelompok dan Materi Tugas Arkeologi Islam Kelas SPH-3A	06/10/2024 16:51	Microsoft Word D...	15 KB
Pembagian Kelompok dan Materi Tugas Arkeologi Islam Kelas SPH-3C	06/10/2024 16:51	Microsoft Word D...	15 KB
Pembagian Kelompok dan Materi Tugas Arkeologi Islam Kelas SPH-3D	06/10/2024 18:36	Microsoft Word D...	14 KB

Mengumpulkan catatan dan bukti foto kegiatan



Menyusun narasi yang telah dikerjakan selama aktualisasi





Coaching dengan Bapak Mohammad Anung Edy Nugroho, S.E., M.S.M.



Mentoring dengan Bapak Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.

PowerPoint Laporan Aktualisasi



Lampiran 10

Formulir 10: Penilaian Deskriptif
Pelaksanaan Aktualisasi dari
Pembimbing (Coach/ Mentor)

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN AKTUALISASI

Nama Peserta : Muhammad Higinawan C. M.
Instansi : UIN Sunan Ampel
Jabatan : Calon Staf
Tempat Aktualisasi :
(unit tempat melaksanakan aktualisasi)

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut;

Sangat Mampu/ Mampu/ Kurang Mampu/ Tidak Mampu*

Membuat aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1. Aktualisasi yang telah direncanakan telah terlaksana dengan baik. mampu memberikan dampak positif dan terdapat inovasi
- 2. Peserta mampu melaksanakan nilai dasar ASN pada saat aktualisasi
- 3. Laporan aktualisasi telah tersusun sesuai sistematis.

Surabaya, 15-11-2024
Coach/Mentor*


Moh. Anung Edy N.

*Coret yang tidak perlu

Formulir 10: Penilaian Deskriptif
Pelaksanaan Aktualisasi dari
Pembimbing (Coach/Mentor)

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA
DALAM MELAKSANAKAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: M. NGINWANUN LIKULLIL M., N.Hum.
Instansi	: UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
Jabatan	: CAPOS
Tempat Aktualisasi (unit tempat melaksanakan aktualisasi)	: PRODI KPI FAH UIN SUNAN AMPEL SY.

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut;

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu*

Membuat aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Sdr. Ngindanun telah membuat aktualisasi sesuai dgn pedoman mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Adapun kegiatannya mencakup (1) pemberian bimbingan tentang pembuatan artikel blog, (2) mengisi konten sel. blog (dalam WTS), (3) pengumpulan artikel, (4) branding artikel blog melalui podcast, (5) mengunggah artikel blog, (6) evaluasi kegiatan. Melalui mentoring kami ketahui bahwa sdr. ngindanun telah menggunakan bahasa dan gaya yg profesional, memiliki keraguan, dan sdr. ngindanun telah melakukan penelitian, dan sdr. ngindanun telah melakukan penelitian, dan sdr. ngindanun telah melakukan penelitian, dan sdr. ngindanun telah melakukan penelitian.

Surabaya, 14 November 2024
Coach/Mentor*

Dr. NGINWANUN, M.Fil.I.

*Coret yang tidak perlu

PROFIL PENULIS



Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid, lahir di Kabupaten Madiun, Jawa Timur, pada 9 November 1997. Kini, ia adalah seorang *fresh graduate* yang meraih dua keberhasilan sebagai wisudawan terbaik pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta untuk jenjang S1 dan S2, masing-masing tahun 2021 dan 2023. Pada tahun 2021, ia menulis skripsi berjudul “Kolonisasi, Modernisasi, dan Perubahan Struktur Sosial Politik di Karesidenan Madiun (1896-1907)”. Tidak perlu waktu lama untuk menyelesaikan pendidikan S2, sebab pada tahun 2023 ia berhasil mempertahankan tesisnya dengan judul “Politik Pendidikan Hindia Belanda: Studi Kebijakan Residen Madiun (1934-1941)”.

Ulil (begitu teman-temannya di kampung memanggil) mengenyam pendidikan formal pertamanya di MIN Klagenserut (sekarang MIN 1 Madiun, lulus 2010), kemudian MTsN Bibrik (sekarang MTsN 6 Madiun, lulus 2013), dan MAN 2 Madiun (sekarang MAN 2 Kota Madiun, lulus 2016). Kemudian ia

merantau ke ibukota untuk melanjutkan pendidikan tingginya di salah satu kampus Islam terbaik Indonesia. Buku ilmiah pertamanya berjudul *Kesenian Wayang dan Gamelan: Akulturasi Budaya dalam Proses Islamisasi di Indonesia*, diterbitkan oleh Rasibook tahun 2018. Buku selanjutnya berjudul *Karesidenan Madiun 1896-1942: Kiprah Penguasa Belanda dalam Modernisasi Administrasi hingga Perubahan Sosial-Politik*, diterbitkan oleh KBM Indonesia tahun 2022 yang merupakan karya lanjutan dari skripsinya.

Ketika menjadi mahasiswa S2, ia terlibat aktif dalam penelitian bersama dosennya, antara lain hasil penelitian yang diselesaikan berjudul "Pesantren dan Moderasi Beragama: Kiprah Kiai dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Pamulang Tangerang Selatan" (Puslitpen UIN Jakarta, 2021), kemudian "Transmisi Islam dan Pembentukan Pengetahuan: Kasus Pantai Barat dan Timur Sumatra" (Puslitpen UIN Jakarta, 2022). Berikutnya penelitian individu berupa artikel jurnal yang ia tulis pertama kali berjudul "Kajian Poskolonialisme Robert J.C. Young dan Relevansinya dalam Penulisan Buku SNI Jilid 4-6" (Jurnal Historis, Desember 2021).

Semangat risetnya berlanjut di tahun 2022, dengan mempublikasikan enam judul artikel, antara lain "Gerakan Ideologi Islam Transnasional di Indonesia dalam Film JKDN Karya Nicko Pandawa" (Jurnal Muslim Heritage, Juni 2022), "Islam dalam Bingkai Sejarah Asia Tenggara: Perspektif Saifullah dalam Buku SKI di Asia Tenggara" (Jurnal Historis, Juni 2022), "*Religious Plurality in the Madiun Residency After the Administrative Modernization of the 20th Century*" (Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Juli 2022), "Islam, Kolonial dan Tradisi Lisan: Tinjauan Kritis terhadap Babad Tempurejo"

(Jurnal Agastya, Juli 2022), "Mujamil Qomar's Perspective on Religious Moderation and its Implementation for the Muslim Community in Indonesia" (Jurnal Profetika, Desember 2022), dan "Kerajaan Funan (Abad 1-6 M): Sejarah, Hegemoni dan Transisi Politik Berdasarkan Catatan Kenneth R. Hall" (Jurnal Historis, Desember 2022).

Tahun berikutnya, 2023 mempublikasikan tujuh artikel yang berjudul "*The Management of Islamic Philanthropic Institutions using a Total Quality Management Approach: A Case in Magelang*" (Jurnal Profetika, Juni 2023), "Sejarah Maritim di Nusantara (Abad VII-XVI): Interkoneksi Kerajaan Sriwijaya, Majapahit, dan Demak" (Jurnal Historia Madani, Juni 2023), "Urgensi Keberadaan Kota-kota Pesisir terhadap Kajian Sejarah Maritim di Nusantara: Sebuah Studi Strukturalisme" (Jurnal Handep, Juni 2023), "Peristiwa Isra Mikraj dalam Pandangan Orientalis dan Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam" (Jurnal Tsaqofah dan Tarikh, Juni 2023), "Moderasi Beragama: Pandangan Lukman Hakim Saifuddin terhadap Kehidupan Beragama di Indonesia" (Jurnal Islamika, Juli 2023), "Transition in Building Function of the Former Official Residences for Residents and Resident Assistants from the Dutch Colonial Heritage of the 19-20th Century in Madiun Raya" (Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Juli 2023), dan "Politik Ekonomi Pemerintah Hindia Belanda Perspektif Kebijakan *Cultuurstesel* di Madiun" (Jurnal Agastya, Juli 2023).

Berbekal semangat menulis dan riset, ia sering dipanggil untuk menjadi pemakalah dalam berbagai seminar pada forum skala nasional, antara lain dalam Webinar Nasional Mahasiswa Sejarah yang diselenggarakan oleh Magister Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Jakarta, pada 26 Juni

2023, ia mempresentasikan makalahnya berjudul "Dinamika Ekonomi, Konflik dan Perang Laut: Kasus Belanda dan Inggris di Asia Tenggara (Abad 17-18 M)". Lalu, KONAUM (Konferensi Nasional Adab dan Humaniora) yang diadakan oleh Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya, pada 26 September 2023, menyajikan makalah berjudul "*Intellectuele Ambtenaren* dan Lahirnya Indonesiasentrisme: Perspektif Karya Disertasi Lucien Adam (1924)".

Selanjutnya dalam Simposium Pemikiran Santri dan Khazanah Pesantren Nusantara (SIIR SANTREN) yang diadakan Pengurus Cabang Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (PC ISNU) Ponorogo, pada 28 Oktober 2023, berjudul "Nilai-nilai Keagamaan dan Perilaku Sosial dalam Naskah Keraton Yogyakarta: Analisis terhadap *Serat Menak* (sekitar 1790)". Selain itu, presentasi makalah dalam 7th Panel Conference of Jurnal Sosiologi Refleksi oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada 24 November 2023, berjudul "Pluralisme di Lembaga Akademik: Pandangan Mahasiswa Non-Muslim terhadap Pembelajaran Materi Keislaman di UIN Jakarta."

Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2024, diangkat sebagai dosen tetap pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah dinyatakan lolos pada seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun Anggaran 2023. Untuk informasi lebih lanjut, penulis dapat dihubungi melalui email nginwanun@gmail.com.



Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi siapa saja yang ingin menggali dan mendokumentasikan sejarah desa, terutama bagi generasi muda yang mulai kehilangan pemahaman tentang akar dan asal-usul desanya. Dengan pendekatan yang sistematis, buku ini membahas pentingnya sejarah desa sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas budaya (Bab I), diikuti dengan peran organisasi dalam mendukung penelitian sejarah desa (Bab II). Buku ini juga mengulas strategi perencanaan penelitian (Bab III) dan memberikan panduan langkah demi langkah untuk menghasilkan penulisan sejarah desa yang menarik dan dinamis (Bab IV). Sebagai penutup, Bab V menawarkan refleksi tentang masa depan penelitian sejarah desa, mendorong pembaca untuk melihat desa tidak hanya sebagai entitas geografis, tetapi juga sebagai fondasi dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang. Dengan membaca buku ini, diharapkan tumbuh kesadaran kolektif tentang pentingnya memahami dan merawat akar sejarah desa sebagai bagian integral dari identitas dan warisan kita bersama.



 Penerbit Adab
 @penerbitadab
 www.penerbitadab.id
 @penerbitadab

Layanan Pembaca :
 **0812-2115-1025**

SCAN ME



62-2066-4039-228